



KELAS 7

ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

Mengenal Masyarakat dan Lingkungan Sekitar:

Buku Pegangan IPS untuk Siswa Kelas 7

Kata Pengantar

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas terbitnya e-book IPS ini yang merupakan bagian dari upaya menghadirkan pembelajaran yang lebih mudah diakses oleh seluruh pelajar Indonesia. IPS adalah mata pelajaran yang mempelajari masyarakat, hubungan sosial, serta dinamika perubahan sosial, yang penting untuk membangun kesadaran kritis dan sikap adaptif dalam kehidupan bermasyarakat.

E-book ini disusun berdasarkan Capaian Pembelajaran IPS Fase D (sesuai dengan Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 008/H/KR/2022 Tentang Capaian Pembelajaran Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah Pada Kurikulum Merdeka). Konten e-book ini dirancang agar peserta didik dapat memahami materi IPS secara komprehensif, mengasah keterampilan berpikir kritis, serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Selain materi utama, e-book ini juga dilengkapi dengan latihan soal, pembahasan, serta tautan ke sumber belajar tambahan seperti video pembelajaran interaktif.

E-book ini merupakan bagian dari platform [Fitri](#), sebuah platform pembelajaran digital yang menyediakan akses gratis ke berbagai materi belajar, termasuk e-book, latihan soal, dan video pembelajaran interaktif untuk seluruh anak Indonesia. Fitri hadir sebagai wujud kontribusi nyata dalam mendukung pemerataan akses pendidikan berkualitas di Indonesia. Dengan semangat gotong royong dan inklusi, Fitri berkomitmen untuk membantu seluruh siswa, di mana pun berada, agar dapat belajar secara mandiri, efektif, dan menyenangkan. Hal ini selaras dengan tujuan besar pendidikan Indonesia, yaitu mewujudkan generasi yang cerdas, berakarakter, dan siap menghadapi tantangan zaman.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung tersedianya e-book ini. Semoga kehadiran e-book IPS ini dapat memberikan manfaat nyata dalam proses belajar peserta didik dan turut berkontribusi dalam meningkatkan literasi bangsa.

Jakarta, Juni 2025
Tim Fitri

Daftar Isi

BAB 1: PERAN DIRI DAN KELUARGA DALAM KEHIDUPAN SOSIAL MASYARAKAT	4
1. Diri dan Keluarga dalam Kehidupan Sosial	6
2. Lokasi Tempat Tinggal: Memahami Konteks Keberadaan	9
3. Proses Sosialisasi dalam Pembentukan Identitas Diri	13
4. Memenuhi Kebutuhan Aktivitas dalam Kehidupan Sehari-hari	19
Rangkuman.....	25
Latihan Soal	26
Referensi.....	28
BAB 2: DINAMIKA KEBERAGAMAN LINGKUNGAN SEKITAR	29
1. Memahami Lingkungan Sekitar	31
2. Menelusuri Jejak Awal Nenek Moyang Bangsa Indonesia	37
3. Memahami Kelangkaan dan Kebutuhan Manusia yang Tidak Terbatas.....	43
4. Usaha Menjaga Kelestarian Lingkungan dan Mewujudkan Pembangunan yang Berkelanjutan	48
Rangkuman.....	53
Latihan Soal	54
Referensi.....	56
BAB 3: PELUANG EKONOMI DARI PENGELOLAAN LINGKUNGAN	57
1. Evolusi Potensi Sumber Daya Alam	59
2. Kegiatan Ekonomi dalam Perjalanan Waktu	68
3. Masyarakat dalam Sistem Ekonomi.....	81
Rangkuman.....	90
Latihan Soal	91
Referensi.....	93
BAB 4: PEMBERDAYAAN MASYARAKAT UNTUK TRANSFORMASI SOSIAL.....	94
1. Keanekaragaman Sosial dan Budaya dalam Masyarakat	96
2. Masalah dalam Kehidupan Sosial Budaya Masyarakat	99
3. Pemberdayaan Masyarakat untuk Mencapai Kehidupan Lebih Baik	106
Rangkuman.....	115
Latihan Soal	117
Referensi.....	119



BAB 1:

PERAN DIRI DAN KELUARGA DALAM KEHIDUPAN SOSIAL MASYARAKAT

Karakter Pelajar Pancasila

Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia: Menghargai perubahan sosial dengan tetap berpegang pada nilai dan norma yang baik.

Bergotong royong: Bekerjasama memahami dan menghadapi dampak modernisasi serta globalisasi.

Bernalar kritis: Menganalisis penyebab, bentuk, dan dampak perubahan sosial secara objektif.

Kreatif: Merancang strategi pewarisan kearifan lokal agar tetap relevan di era modern.

Kata Kunci: Hubungan Sosial, Kebutuhan Hidup, Nilai Budaya, Aturan Masyarakat, Pemetaan Wilayah, Prioritas Kehidupan, Proses Interaksi.

Tujuan Pembelajaran: Mengenal Peran Diri dan Keluarga dalam Lingkungan Sosial

1. Menjelaskan Peran Diri dan Keluarga dalam Masyarakat

- ▷ Mengidentifikasi peran individu dan keluarga dalam kehidupan sosial.
- ▷ Menjelaskan bagaimana hubungan antara individu dan keluarga mempengaruhi interaksi sosial.
- ▷ Menggali contoh konkret tentang pengaruh keluarga dalam membentuk perilaku sosial.

2. Menganalisis Dampak Lingkungan Sosial terhadap Kehidupan Diri dan Keluarga

- ▷ Mempelajari bagaimana norma dan nilai sosial membentuk kehidupan keluarga.
- ▷ Mengidentifikasi pengaruh lingkungan sekitar terhadap perkembangan diri dan keluarga.
- ▷ Menjelaskan bagaimana peran keluarga dalam beradaptasi dengan perubahan sosial.

3. Menggambarkan Interaksi antara Diri, Keluarga, dan Masyarakat

- ▷ Menjelaskan hubungan timbal balik antara individu, keluarga, dan lingkungan sosial.
- ▷ Menggali contoh tentang pentingnya kerjasama dalam kehidupan sosial sehari-hari.
- ▷ Menganalisis dampak positif dan negatif dari interaksi sosial terhadap individu dan keluarga.

4. Menjelaskan Proses Sosialisasi dalam Membentuk Identitas Diri dan Keluarga

- ▷ Mempelajari bagaimana individu belajar dan menyesuaikan diri dengan norma sosial.
- ▷ Mengidentifikasi peran keluarga dalam proses sosialisasi anak.
- ▷ Menjelaskan bagaimana peran masyarakat mendukung atau menghalangi proses sosialisasi.

5. Menganalisis Kebutuhan dan Cara Pemenuhan Kebutuhan Diri dan Keluarga

- ▷ Menjelaskan jenis-jenis kebutuhan dasar yang dimiliki setiap individu dan keluarga.
- ▷ Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pemenuhan kebutuhan sosial dan ekonomi.
- ▷ Menganalisis peran keluarga dalam pemenuhan kebutuhan sosial anggota keluarga.

6. Menyusun Skala Prioritas Kebutuhan dalam Kehidupan Diri dan Keluarga

- ▷ Menyusun daftar kebutuhan pokok yang harus diprioritaskan dalam keluarga.
- ▷ Mengidentifikasi perbedaan prioritas kebutuhan antara individu dan keluarga.
- ▷ Menjelaskan bagaimana keluarga menyusun strategi untuk memenuhi kebutuhan utama.

7. Menjelaskan Pentingnya Interaksi Antarwilayah dalam Kehidupan Sosial

- ▷ Menganalisis bagaimana interaksi antara keluarga dan masyarakat di berbagai wilayah dapat memperkaya kehidupan sosial.
- ▷ Mengidentifikasi manfaat dari saling bertukar informasi antara wilayah yang berbeda.
- ▷ Menjelaskan dampak interaksi antarwilayah terhadap pembentukan budaya sosial di masyarakat.

F I T R I



1. Diri dan Keluarga dalam Kehidupan Sosial

Keluarga adalah bagian terpenting dalam kehidupan setiap individu. Bayangkan, saat kita lahir, kita langsung terhubung dengan keluarga—baik itu orang tua, saudara, atau bahkan nenek moyang kita. Dalam keluarga, kita belajar banyak tentang nilai-nilai kehidupan, interaksi sosial, dan cara untuk mengembangkan diri. Keluarga menjadi tempat pertama bagi kita untuk membentuk hubungan dan mengasah kemampuan berkomunikasi. Di sini, kita akan menggali lebih dalam tentang apa itu keluarga, bagaimana sejarahnya, dan bagaimana ikatan keluarga membentuk diri kita dalam masyarakat.

Makna Keluarga

Keluarga adalah sebuah kelompok sosial yang terbentuk dari hubungan darah, pernikahan, atau adopsi. Menurut para ahli seperti **Burgess dan Locke**, keluarga adalah satuan sosial yang terdiri dari sekelompok orang yang hidup bersama, berinteraksi, dan saling mendukung dalam kehidupan sehari-hari. Mereka saling berkomunikasi dan menjalani kehidupan bersama sebagai unit sosial yang lebih kecil.

Ada dua jenis keluarga yang biasanya dikenal:

- a. **Keluarga Inti (*nuclear family*)** adalah keluarga yang terdiri dari ayah, ibu, dan anak-anak mereka yang masih belum menikah. Keluarga ini adalah unit dasar dalam masyarakat yang hidup di bawah satu atap, membentuk budaya dan kebiasaan bersama.
- b. **Keluarga Besar (*extended family*)** adalah kelompok keluarga yang lebih luas, yang mencakup beberapa generasi seperti kakek, nenek, paman, bibi, serta saudara dari kedua orang tua. Biasanya, keluarga besar tinggal dalam lingkungan yang lebih dekat atau saling berhubungan, dan mereka saling mendukung dalam berbagai aspek kehidupan.

Hubungan dalam keluarga besar bisa sangat bervariasi. Di banyak budaya, hubungan antara anggota keluarga besar sangat dihargai, dan mereka memiliki tanggung jawab sosial terhadap satu sama lain. Misalnya, anak-anak sering diajarkan untuk menghormati orang tua, kakek, nenek, dan saudara sepupu mereka sebagai bagian dari warisan keluarga.



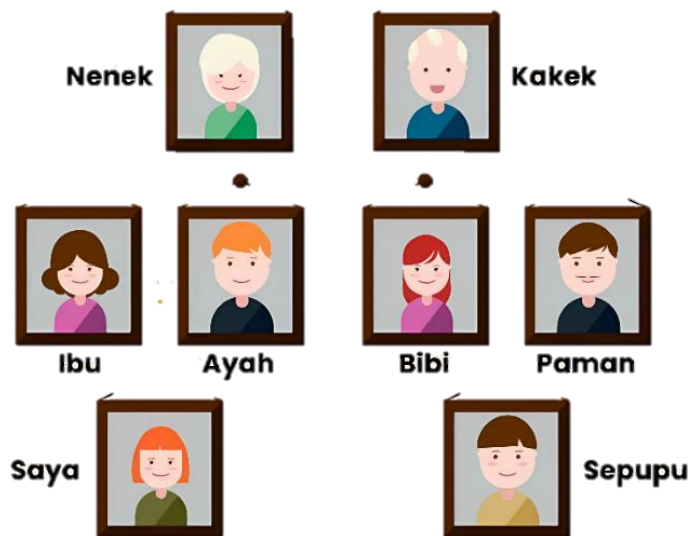
Sebuah Keluarga Menikmati Makan Malam Bersama – Canva.com

Sejarah Keluarga dalam Menelusuri Jejak Keturunan

Setiap keluarga pasti memiliki sejarahnya sendiri. Sejarah keluarga ini bisa berupa catatan yang mengungkapkan asal-usul keluarga, bagaimana keluarga itu terbentuk, dan siapa saja yang menjadi bagian dari keluarga kita, termasuk leluhur kita. Sejarah keluarga tidak hanya mencakup siapa yang ada dalam keluarga, tetapi juga peristiwa-peristiwa penting yang terjadi dalam perjalanan hidup keluarga tersebut.

Di dalam sejarah keluarga, kita dapat melihat bagaimana hubungan antara kita dengan orang tua, kakek, dan nenek kita terbentuk. Ini penting karena dengan memahami sejarah keluarga, kita bisa lebih mengenal diri sendiri dan mengerti bagaimana nilai-nilai dan tradisi yang ada dalam keluarga diwariskan dari satu generasi ke generasi berikutnya.

Sejarah keluarga juga bisa menjadi sumber inspirasi bagi kita. Misalnya, mengetahui bagaimana orang tua atau kakek-nenek kita berhasil mengatasi tantangan hidup mereka bisa memberikan kita kekuatan untuk menghadapi tantangan kita sendiri. Hal ini juga membantu kita untuk menghargai dan menjaga hubungan baik dalam keluarga agar tetap terjaga dari waktu ke waktu.



Silsilah Keluarga – Freepik.com

Contoh Soal

Jelaskan perbedaan antara keluarga inti dan keluarga besar berdasarkan penjelasan dalam materi yang telah dipelajari!

Pembahasan:

Keluarga inti (nuclear family) adalah keluarga yang terdiri dari ayah, ibu, dan anak-anak mereka yang masih belum menikah. Keluarga ini merupakan unit dasar dalam masyarakat yang hidup bersama di bawah satu atap, berbagi kehidupan sehari-hari, dan membentuk budaya serta kebiasaan bersama.

Keluarga besar (extended family) adalah kelompok keluarga yang lebih luas, yang mencakup beberapa generasi, seperti kakek, nenek, paman, bibi, serta saudara dari kedua orang tua. Anggota keluarga besar biasanya tinggal dalam lingkungan yang lebih dekat atau saling berhubungan, dan mereka saling mendukung dalam berbagai aspek kehidupan.



Info Seru IPS!

“Orang Tua Hebat, Anak Hebat: Fenomena Sekolah Orang Tua di Berbagai Daerah Indonesia”

Tahukah kamu? Di beberapa kota seperti Surabaya, Bandung, dan Depok, pemerintah menyelenggarakan program **Sekolah Orang Tua Hebat (SOTH)** untuk membantu orang tua mendidik anak secara lebih positif. Program ini mengajarkan cara berkomunikasi yang baik, mendisiplinkan tanpa kekerasan, dan memberi dukungan emosional pada anak. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya peran keluarga dalam membentuk kepribadian dan nilai sosial anak, karena keluarga adalah tempat pertama anak belajar berinteraksi dan memahami kehidupan sosial.





2. Lokasi Tempat Tinggal: Memahami Konteks Keberadaan

Ketika kamu mendengar kata "lokasi," apa yang pertama kali kamu pikirkan? Mungkin kota tempat tinggalmu, rumah yang kamu tinggali, atau bahkan tempat-tempat yang sering kamu kunjungi. Lokasi adalah hal yang sangat penting dalam kehidupan kita, karena mengetahui tempat kita berada memberi kita informasi untuk berinteraksi dengan lingkungan sekitar. Dalam sub-bab ini, kita akan membahas berbagai konsep lokasi, mulai dari konsep ruang, letak geografis Indonesia, hingga cara kita menggunakan peta untuk menemukan lokasi-lokasi tertentu.

Konsep Ruang dan Lokasi

Lokasi atau tempat yang kita huni bisa dilihat dalam dua cara: lokasi absolut dan lokasi relatif. Dalam lokasi absolut, kita mengukur posisi suatu tempat dengan menggunakan garis lintang dan garis bujur yang ada di peta. Berdasarkan Undang-Undang No. 26 Tahun 2007, lokasi absolut ini menentukan posisi yang sangat pasti di permukaan bumi. Misalnya, Jakarta terletak di antara $6^{\circ} 12' 22''$ LS (Lintang Selatan) dan $106^{\circ} 49' 30''$ BT (Bujur Timur). Hal ini memberi kita gambaran yang jelas dan tepat di mana sebuah kota atau tempat berada.

Namun, selain itu, ada juga lokasi relatif, yaitu lokasi suatu tempat yang dilihat dari posisi tempat lain. Misalnya, Jakarta dapat disebut terletak sekitar 700 kilometer dari Surabaya, atau dapat dikatakan lebih dekat ke Bandung daripada ke Semarang. Dengan cara ini, kita dapat menggambarkan posisi suatu tempat berdasarkan hubungannya dengan tempat lain yang lebih mudah dipahami.

Kondisi Geografis dan Lokasi Indonesia

a. Letak dan Luas Wilayah Indonesia

Indonesia adalah negara kepulauan yang terletak di antara dua benua dan dua samudra. Posisi geografis Indonesia sangat strategis, karena terletak antara **Benua Asia** dan **Benua Australia**, serta di antara **Samudra Pasifik** dan **Samudra Hindia**. Hal ini membuat Indonesia menjadi jalur lintasan dunia yang penting, baik untuk perdagangan maupun kegiatan internasional lainnya.

Secara **astronomis**, Indonesia berada di antara **95° BT hingga 141° BT** (Bujur Timur) dan **6° LU hingga 11° LS** (Lintang Utara). Posisi ini menunjukkan bahwa Indonesia berada di kawasan tropis, yang memiliki ciri khas iklim panas dan lembap.

Luas Indonesia mencapai sekitar **$8.300.000 \text{ km}^2$** , dengan total luas perairan sebesar **$6.400.000 \text{ km}^2$** . Hal ini menjadikan Indonesia sebagai negara dengan luas wilayah yang sangat besar dan beragam, mencakup berbagai pulau yang tersebar di seluruh nusantara.



Peta Indonesia – Canva.com

b. Cuaca dan Iklim di Indonesia

Indonesia memiliki iklim tropis, yang berarti negara ini memiliki cuaca yang panas dan lembap sepanjang tahun. **Cuaca** adalah keadaan atmosfer pada waktu tertentu di suatu tempat, sedangkan iklim adalah keadaan cuaca dalam jangka waktu yang lama.

Di Indonesia, terdapat dua musim utama: **musim hujan dan musim kemarau**. Selama musim hujan, Indonesia mengalami curah hujan yang tinggi, sementara pada musim kemarau, cuaca lebih kering. Ini adalah ciri khas iklim tropis yang mempengaruhi kehidupan masyarakat, pertanian, dan ekosistem di Indonesia.

c. Kondisi Geologis Indonesia

Secara **geologis**, Indonesia terletak pada tiga lempeng tektonik besar: **Lempeng Indo-Australia**, **Lempeng Eurasia**, dan **Lempeng Pasifik**. Indonesia berada di pertemuan lempeng-lempeng ini, yang menyebabkan aktivitas geologi yang sangat tinggi, seperti **gempa bumi** dan **letusan gunung berapi**.

Berkat pertemuan lempeng-lempeng ini, Indonesia juga memiliki banyak **gunung berapi aktif** yang terus mempengaruhi kondisi geologis dan kehidupan masyarakat sekitar. Pergerakan lempeng ini juga membuat tanah di Indonesia sangat subur, karena mengandung banyak mineral dan bahan organik yang dibawa oleh aktivitas vulkanik.



Wilayah-Wilayah Indonesia – Commons.wikimedia.org

Panduan dan Penjelasan untuk Menemukan Lokasi Menggunakan Peta

Peta adalah alat yang sangat penting dalam kehidupan kita sehari-hari. Bayangkan jika kamu ingin pergi ke tempat yang belum pernah kamu kunjungi sebelumnya, tentu kamu akan membutuhkan peta, bukan? Peta adalah representasi grafis yang menunjukkan lokasi-lokasi di dunia ini, mulai dari kota hingga negara, serta berbagai informasi lainnya yang membantu kita menavigasi dan memahami ruang di sekitar kita. Peta hadir dalam berbagai bentuk dan kegunaan, dan di sub-bab ini kita akan mempelajari bagaimana peta dapat digunakan untuk menemukan lokasi.

a. Pengertian Peta

Peta adalah gambar atau representasi dua dimensi dari permukaan bumi, yang menunjukkan berbagai informasi tentang lokasi, jarak, dan berbagai fitur geografi lainnya. Menurut pengertian sederhana, peta membantu kita menggambarkan dunia di atas kertas atau layar digital sehingga kita bisa lebih mudah memahaminya. Peta memberikan informasi tentang **lokasi**, **batas wilayah**, dan **ciri-ciri** alam yang ada di suatu tempat, seperti gunung, sungai, dan lautan. Peta seringkali digunakan untuk membantu kita menentukan arah dan menemukan tempat yang kita cari.

b. Fungsi Penting Peta

Peta memiliki berbagai **fungsi penting** dalam kehidupan sehari-hari. Berikut ini adalah beberapa fungsi utama dari peta:

- ▷ **Menunjukkan posisi atau lokasi** – Peta dapat membantu kita mengetahui di mana posisi suatu tempat berada, apakah itu dalam konteks lokal, nasional, atau global. Misalnya, peta Indonesia menunjukkan lokasi setiap provinsi dan kota besar di negara ini.
- ▷ **Menunjukkan jarak antar lokasi** – Peta juga menunjukkan jarak antara satu tempat dengan tempat lainnya. Dengan peta, kita bisa mengukur seberapa jauh jarak antara dua kota atau negara.
- ▷ **Memperlihatkan bentuk atau dimensi fisik** – Peta menggambarkan bentuk bumi atau wilayah tertentu dengan dimensi tertentu, seperti bentuk gunung, laut, dan sungai. Ini sangat berguna untuk memahami fitur fisik suatu tempat.
- ▷ **Mengumpulkan data** – Peta dapat menjadi sarana untuk mengumpulkan dan menyajikan data geografis, seperti data jumlah penduduk atau distribusi sumber daya alam.

c. Jenis-Jenis Peta yang Dapat Ditemui

Peta ada banyak jenisnya, dan masing-masing memiliki kegunaan yang berbeda. Peta dapat dibedakan berdasarkan informasi yang disampaikan, bentuk, serta skala yang digunakan. Beberapa jenis peta yang biasa kamu temui adalah:

- ▷ **Peta umum**: Peta yang memberikan informasi umum tentang lokasi geografis, seperti peta dunia atau peta negara.
- ▷ **Peta tematik**: Peta ini berfokus pada informasi khusus, seperti peta kepadatan penduduk, peta iklim, atau peta sumber daya alam.
- ▷ **Peta foto**: Jenis peta yang berbentuk foto atau gambar yang menunjukkan citra suatu wilayah, misalnya peta satelit.

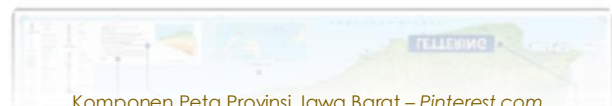
Berdasarkan skala, peta juga dapat dibedakan menjadi:

- ▷ **Peta skala besar**: Menampilkan area kecil dengan detail yang lebih tinggi, seperti peta kota.
- ▷ **Peta skala kecil**: Menampilkan area yang lebih luas dengan detail yang lebih sedikit, seperti peta dunia.

d. Komponen-Komponen dalam Peta

Peta bukan hanya sekadar gambar, tetapi terdiri dari berbagai komponen yang memberikan informasi lebih lanjut. Berikut adalah beberapa komponen peta yang perlu kamu pahami:

- ▷ **Judul peta**: Menunjukkan nama peta dan informasi mengenai area atau topik yang dibahas.
- ▷ **Legenda**: Menjelaskan simbol-simbol yang digunakan di peta, seperti simbol untuk sungai, gunung, atau jalan.
- ▷ **Skala peta**: Menunjukkan perbandingan antara jarak yang ada di peta dengan jarak yang sesungguhnya di lapangan.



- ▷ **Garis lintang dan garis bujur:** Menentukan posisi geografis suatu tempat di permukaan bumi. Garis lintang menunjukkan jarak suatu tempat dari garis khatulistiwa, sementara garis bujur menunjukkan jarak dari meridian utama.
- ▷ **Tanda arah:** Menunjukkan arah utara, selatan, timur, dan barat pada peta untuk memudahkan navigasi.

Dengan memahami komponen-komponen ini, kamu akan dapat membaca dan memahami peta dengan lebih baik. Peta bukan hanya alat navigasi, tetapi juga sumber informasi yang sangat berguna untuk memahami dunia sekitar kita.

Contoh Soal

Apa yang dimaksud dengan "lokasi absolut" dan bagaimana cara menentukan lokasi absolut suatu tempat?

Pembahasan:

Lokasi absolut adalah posisi suatu tempat yang ditentukan dengan menggunakan garis lintang (latitude) dan garis bujur (longitude) yang ada pada peta. Lokasi absolut memberikan posisi yang sangat tepat di permukaan bumi, yang memungkinkan kita untuk mengetahui secara pasti dimana suatu tempat berada.

Cara menentukan lokasi absolut suatu tempat adalah dengan mengukur garis lintang (yang menunjukkan posisi tempat tersebut di utara atau selatan garis khatulistiwa) dan garis bujur (yang menunjukkan posisi tempat tersebut di timur atau barat meridian utama).



Info Seru IPS!

"Inovasi Teknologi dalam Meningkatkan Kesiapsiagaan Bencana"

Baru-baru ini, pemerintah Indonesia memperkuat sistem peringatan dini gempa dan tsunami di daerah rawan bencana seperti di Sumatra dan Sulawesi. Langkah ini diambil karena letak geografis Indonesia yang berada di pertemuan tiga lempeng tektonik dunia. Sistem ini memanfaatkan teknologi peta digital dan data lokasi absolut untuk menentukan titik pusat gempa secara akurat. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya memahami lokasi geografis dan kondisi geologis Indonesia agar masyarakat bisa lebih siap menghadapi bencana alam.





3. Proses Sosialisasi dalam Pembentukan Identitas Diri

Setiap manusia tidak hidup sendirian. Kita berinteraksi dan dipengaruhi oleh lingkungan sekitar, seperti keluarga, teman, dan masyarakat. Sosialisasi adalah proses penting yang membuat kita belajar norma-norma, nilai-nilai, dan cara berperilaku sesuai dengan harapan masyarakat. Melalui proses ini, kita membentuk identitas diri dan belajar bagaimana berinteraksi dengan orang lain di dunia ini. Sosialisasi terjadi sejak kita lahir, dan berlangsung sepanjang hidup kita. Dalam sub-bab ini, kita akan melihat bagaimana sosialisasi membentuk diri kita dan menjadikan kita individu yang siap hidup di masyarakat.

Manusia sebagai Individu Sosial dan Ekonomi dengan Nilai Moral

a. Manusia Sebagai Individu yang Hidup dalam Masyarakat

Manusia adalah **makhluk sosial** yang tidak dapat hidup tanpa interaksi dengan orang lain. Sejak lahir, kita telah hidup dalam masyarakat, mulai dari keluarga hingga masyarakat yang lebih luas. Kehidupan sosial ini sangat penting karena manusia adalah individu yang saling bergantung satu sama lain untuk memenuhi kebutuhan fisik, psikologis, dan sosialnya. Menurut **Aristoteles**, manusia pada dasarnya adalah makhluk sosial yang harus hidup bersama orang lain. Tanpa interaksi dengan sesama, manusia akan kesulitan bertahan hidup dan berkembang.

Di dalam **keluarga**, manusia pertama kali diajarkan tentang nilai-nilai dasar, bagaimana berinteraksi, dan bagaimana menjalani kehidupan bersama dengan orang lain. Kemudian, di luar keluarga, manusia berinteraksi dengan teman sebaya, guru, dan masyarakat, yang semakin memperkaya pengalaman sosialnya. Proses ini membuat manusia memahami bagaimana berperilaku sesuai dengan norma dan harapan sosial yang ada di sekitarnya.

b. Manusia sebagai Individu Ekonomi yang Berpegang pada Nilai Moral

Selain sebagai makhluk sosial, manusia juga disebut sebagai makhluk ekonomi. Ini berarti bahwa manusia bertindak untuk memenuhi kebutuhan hidupnya melalui kegiatan ekonomi. Manusia bertindak rasional, memilih berbagai alternatif yang dapat memenuhi kepentingan pribadinya, seperti bekerja, berdagang, atau memproduksi. Tujuannya adalah untuk mencapai kesejahteraan pribadi dan memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan, tempat tinggal, dan pendidikan.

Namun, sebagai makhluk ekonomi yang bermoral, manusia tidak hanya bertindak untuk kepentingan dirinya sendiri. Moralitas atau nilai-nilai etika sangat berperan dalam tindakan ekonomi manusia. Manusia, sebagai makhluk yang bermoral, diharapkan bertindak dengan cara yang benar, yang tidak merugikan orang lain. Tindakan yang dilakukan harus mempertimbangkan prinsip-prinsip moral, seperti keadilan, kebenaran, dan tanggung jawab. Misalnya, dalam bekerja, seorang manusia tidak hanya mengejar keuntungan pribadi, tetapi juga harus memperhatikan kesejahteraan orang lain dan bertindak adil.



Interaksi Antar Masyarakat Merayakan Kemerdekaan Indonesia – Canva.com

Sosialisasi sebagai Proses Pembelajaran Berperilaku dalam Masyarakat

Sosialisasi adalah proses penting yang mengajarkan kita bagaimana berperilaku di masyarakat sesuai dengan norma dan nilai yang berlaku. Proses ini dimulai sejak kita lahir dan berlangsung sepanjang hidup. Melalui sosialisasi, kita belajar untuk berinteraksi dengan orang lain dan menyesuaikan diri dengan harapan sosial yang ada di sekitar kita. Sosialisasi bisa terjadi dalam berbagai bentuk, baik secara formal maupun informal, dan melibatkan berbagai agen sosial yang mengajarkan kita tentang kehidupan.

a. Hakikat Sosialisasi

Sosialisasi adalah proses di mana individu belajar untuk berperilaku sesuai dengan norma dan nilai yang berlaku di masyarakat. Proses ini sangat penting karena tanpa sosialisasi, manusia tidak bisa berkembang menjadi individu yang berfungsi dalam masyarakat. Melalui sosialisasi, individu mengenal dirinya sendiri serta belajar mengenai peran sosialnya, baik di dalam keluarga maupun di lingkungan yang lebih luas. Sosialisasi dimulai sejak bayi dilahirkan dan terus berlanjut sepanjang hidup. Hal ini memungkinkan kita untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan sosial kita dan menjalani kehidupan dengan cara yang dapat diterima oleh orang lain.

b. Proses Sosialisasi dalam Menjadi Anggota Masyarakat

Sosialisasi tidak hanya tentang mengikuti aturan, tetapi juga tentang menjadi bagian dari masyarakat. Menurut **Charles Horton Cooley**, proses sosialisasi terjadi melalui interaksi sosial, di mana kita belajar tentang diri kita melalui pandangan orang lain. Ini dikenal dengan teori **Looking Glass Self** atau **Teori Cermin Diri**, yang menyatakan bahwa kita membentuk identitas diri dengan melihat bagaimana orang lain melihat kita. Dengan kata lain, kita mengenal siapa diri kita sebenarnya berdasarkan pandangan orang lain terhadap kita.



Charles Horton Cooley –
[Commons.wikimedia.org](https://commons.wikimedia.org)



Selain itu, **George Herbert Mead** juga mengembangkan teori role-taking, yang menunjukkan bahwa sosialisasi mengajarkan kita untuk memahami peran kita dalam masyarakat. Dengan **role-taking**, kita belajar mengenali bagaimana cara kita berperilaku dalam berbagai situasi sosial dan bagaimana peran kita mempengaruhi hubungan dengan orang lain.

George Herbert Mead –
[Commons.wikimedia.org](https://commons.wikimedia.org)

c. Agen Sosialisasi

Agen sosialisasi adalah individu atau lembaga yang membantu kita belajar berperilaku sesuai dengan harapan masyarakat. Beberapa agen sosialisasi utama yang mempengaruhi perkembangan kita meliputi:

- ▷ **Keluarga:** Tempat pertama kita belajar norma dasar, seperti sopan santun dan cara berinteraksi.
- ▷ **Sekolah:** Mengajarkan norma-norma sosial dan akademik yang penting untuk kehidupan sosial kita di luar rumah.
- ▷ **Teman sebaya:** Mempengaruhi cara kita berperilaku sesuai dengan kelompok sosial kita.
- ▷ **Media massa:** Menyampaikan nilai-nilai sosial dan budaya yang berlaku di masyarakat luas.

Setiap agen ini berperan penting dalam membentuk identitas sosial kita dan membantu kita beradaptasi dengan lingkungan sosial yang lebih besar.

d. Bentuk-Bentuk Sosialisasi

Sosialisasi terbagi menjadi dua bentuk utama, yaitu:

- ▷ **Sosialisasi primer:** Terjadi pada tahap awal kehidupan, terutama di keluarga. Di sini, kita belajar norma dasar, seperti berbicara, makan, dan berinteraksi dengan orang lain. Ini adalah fondasi bagi perkembangan sosial kita.
- ▷ **Sosialisasi sekunder:** Terjadi setelah kita mulai berinteraksi dengan dunia luar, seperti di sekolah dan tempat kerja. Pada tahap ini, kita belajar bagaimana berperilaku dalam situasi yang lebih kompleks dan beragam, serta menyesuaikan diri dengan norma sosial yang lebih luas.

e. Tipe-Tipe Sosialisasi

Sosialisasi juga dapat dibedakan menjadi dua tipe, yaitu:

- ▷ **Sosialisasi formal:** Terjadi di lingkungan yang lebih terstruktur dan terorganisir, seperti di sekolah atau lembaga pendidikan lainnya. Di sini, kita belajar norma-norma yang lebih terarah dan spesifik yang diperlukan untuk berfungsi dalam masyarakat.
- ▷ **Sosialisasi informal:** Terjadi dalam interaksi sehari-hari, seperti di keluarga, teman sebaya, atau komunitas sosial lainnya. Sosialisasi ini tidak terikat oleh aturan yang jelas, tetapi tetap berperan besar dalam membentuk cara kita berperilaku dan berinteraksi dengan orang lain.

Nilai dan Norma yang Diajarkan dalam Sosialisasi

Dalam proses **sosialisasi**, kita belajar tentang **nilai** dan **norma** yang berlaku di masyarakat. **Nilai** adalah pandangan atau keyakinan yang dianggap penting oleh anggota masyarakat, sedangkan **norma** adalah aturan yang mengatur perilaku sosial agar terjalin hubungan yang harmonis antar individu. **Nilai** dan **norma** ini membentuk bagaimana kita bertindak dalam kehidupan sehari-hari.

a. Pengertian Nilai dan Norma

Nilai merujuk pada konsep-konsep abstrak yang ada di dalam pikiran manusia mengenai apa yang dianggap baik dan buruk. Menurut Soerjono Soekanto, nilai adalah gagasan yang telah diterima oleh masyarakat mengenai keutamaan, kebaikan, dan keadilan. Nilai ini memengaruhi cara kita berperilaku dan mengarahkan tindakan kita dalam kehidupan sehari-hari. Norma, di sisi lain, adalah aturan yang diterima oleh masyarakat sebagai pedoman untuk berperilaku. Norma ini bisa berbentuk aturan tertulis atau tidak tertulis yang mengatur interaksi antar individu dalam masyarakat.

Misalnya, norma di dalam keluarga bisa berupa aturan untuk menghormati orang tua dan berperilaku sopan. Sementara itu, norma di masyarakat bisa berupa aturan untuk mengikuti lalu lintas atau menjaga kebersihan lingkungan.

b. Jenis-Jenis Nilai dan Norma

- ▷ **Nilai material:** Nilai yang terkandung dalam segala sesuatu yang dapat memenuhi kebutuhan fisik manusia, seperti makanan yang bergizi, tempat tinggal, dan barang-barang yang mendukung kesejahteraan hidup.
- ▷ **Nilai vital:** Nilai yang berkaitan dengan kegiatan dan aktivitas yang dibutuhkan manusia untuk hidup dan berkembang, misalnya, pendidikan dan pekerjaan yang berguna untuk masa depan.
- ▷ **Nilai kerohanian:** Nilai yang berhubungan dengan kebutuhan batin manusia, seperti kebahagiaan, keharmonisan, dan kedamaian batin yang sering dicapai melalui kegiatan keagamaan atau spiritualitas.



Berkaitan dengan norma, terdapat beberapa jenis norma yang ada di masyarakat, antara lain:

- ▷ **Norma agama:** Berdasarkan ajaran atau kaidah agama yang harus diikuti oleh pemeluk agama tertentu, seperti kewajiban **salat** bagi umat Muslim atau **doa** sebelum makan.
- ▷ **Norma kesusilaan:** Norma yang berasal dari hati nurani manusia, seperti rasa malu atau sopan santun. Contohnya adalah sikap **menghormati orang yang lebih tua**.
- ▷ **Norma kesopanan:** Aturan berperilaku yang diterima dalam lingkungan sosial tertentu, seperti aturan **berpakaian sopan** di sekolah atau saat acara formal.
- ▷ **Norma hukum:** Himpunan aturan yang ditetapkan oleh negara untuk mengatur kehidupan masyarakat. Misalnya, **aturan lalu lintas** yang harus diikuti oleh setiap orang di jalan raya.



Contoh Norma Kesusilaan, Sopan Santun terhadap Guru – Antara Foto/Yusuf Nugraha

c. Peran Nilai dan Norma dalam Kehidupan Sosial

Nilai dan norma memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan sosial, antara lain:

- ▷ **Memberikan orientasi** kepada anggota masyarakat untuk berperilaku sesuai dengan harapan sosial. Dengan adanya nilai dan norma, masyarakat tahu apa yang dianggap baik dan buruk.
- ▷ **Menciptakan stabilitas** dan **keseragaman** dalam masyarakat. Ketika banyak orang mengikuti nilai yang sama, masyarakat menjadi lebih teratur dan harmonis.
- ▷ **Memberikan legitimasi** pada aturan yang mengatur perilaku tertentu. Aturan yang ada diterima oleh masyarakat karena nilai yang terkandung di dalamnya dianggap penting dan berguna untuk kebaikan bersama.

Peran Tradisi Lisan dalam Pembentukan Sosial dan Sejarah Masyarakat

Tradisi lisan adalah bagian penting dari kehidupan sosial masyarakat. Melalui tradisi lisan, kita dapat mengenal budaya, nilai-nilai, serta kisah-kisah sejarah yang diwariskan secara turun temurun. Dalam proses sosialisasi, tradisi lisan memiliki peran yang besar, baik sebagai alat komunikasi dalam keluarga maupun sebagai sumber informasi yang memperkaya pemahaman kita tentang masa lalu. Hal ini memungkinkan kita untuk belajar dari pengalaman orang-orang terdahulu dan memahami peran kita dalam masyarakat.

a. Definisi Tradisi Lisan

Tradisi lisan adalah segala bentuk penyampaian informasi, cerita, atau pengetahuan yang dilakukan secara lisan, tanpa menggunakan tulisan. Menurut I Nengah Duija, tradisi lisan mencakup semua wacana yang disampaikan dari generasi ke generasi melalui cara berbicara dan mendengarkan. Dalam masyarakat tradisional, cerita rakyat, mitos, dan legenda sering disampaikan dengan cara ini. Penyampaian tersebut menjadi saluran untuk mengenalkan kebijaksanaan, budaya, serta nilai-nilai yang ada dalam masyarakat.

b. Fungsi Tradisi Lisan dalam Pembentukan Sosialisasi

Tradisi lisan berperan penting dalam proses sosialisasi karena menjadi alat untuk mengajarkan nilai-nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat. Dalam hal ini, tradisi lisan memiliki beberapa peran utama:

- ▷ **Mewariskan pengetahuan:** Tradisi lisan berfungsi untuk mentransmisikan pengetahuan dan pengalaman dari satu generasi ke generasi berikutnya. Misalnya, cerita tentang **keberanian** nenek moyang atau ajaran tentang **kerukunan hidup** dalam masyarakat.
- ▷ **Menjaga budaya:** Melalui tradisi lisan, masyarakat dapat mempertahankan **budaya lokal** mereka. Cerita-cerita yang diceritakan secara turun-temurun ini mengajarkan cara hidup, adat istiadat, dan **kepercayaan** yang menjadi ciri khas suatu komunitas.
- ▷ **Membangun identitas sosial:** Dengan menyampaikan kisah-kisah yang berkaitan dengan sejarah dan kehidupan bersama, tradisi lisan membantu membangun **identitas bersama** dalam kelompok sosial atau komunitas. Misalnya, kisah tentang **pahlawan daerah** yang diingat melalui cerita lisan dapat mempererat rasa kebanggaan dan persatuan.

c. Tradisi Lisan Sebagai Pembawa Warisan Sejarah

Tradisi lisan juga merupakan sumber penting untuk memahami sejarah. Meskipun tidak tercatat secara tertulis, banyak cerita dan legenda yang menjadi saksi sejarah yang kaya akan informasi. Beberapa hal yang menjadikan tradisi lisan sebagai sumber sejarah adalah:

- ▷ **Menyampaikan kisah sejarah:** Tradisi lisan sering kali menyimpan cerita tentang peristiwa penting dalam sejarah masyarakat, seperti **perang**, **penjajahan**, atau **perjuangan budaya** yang tidak tercatat dalam buku sejarah. Cerita-cerita ini memberikan gambaran tentang **kehidupan masa lalu** yang lebih hidup dan bisa menggugah emosi.
- ▷ **Menjadi dokumentasi budaya:** Tradisi lisan adalah **pengetahuan sejarah yang hidup** yang diturunkan dalam bentuk cerita, lagu, atau ritual. Cerita rakyat atau legenda sering kali menggambarkan kondisi kehidupan pada zaman dulu dan bisa menggambarkan **struktur sosial** masyarakat saat itu.
- ▷ **Menjaga warisan budaya:** Seiring dengan berjalannya waktu, banyak informasi yang hilang atau terlupakan, tetapi melalui tradisi lisan, kisah-kisah ini tetap dilestarikan dan dapat dipelajari. Hal ini sangat penting dalam menjaga **warisan budaya** yang berharga.



Tradisi Lisan Dadung –
balaibahasajambi.kemdikbud.go.id

Sebagai contoh, cerita tentang **Danau Toba** dan **legenda** di baliknya menjadi salah satu bentuk **tradisi lisan** yang diwariskan dari generasi ke generasi. Kisah ini tidak hanya bercerita tentang asal-usul danau, tetapi juga mengandung **nilai moral** dan **ajaran budaya** yang dipahami oleh masyarakat sekitar.

Contoh Soal

Jelaskan dengan singkat apa yang dimaksud dengan sosialisasi primer dan berikan contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari!

Pembahasan:**Pengertian Sosialisasi Primer:**

Sosialisasi primer adalah proses sosialisasi pertama yang dialami seseorang sejak kecil, biasanya terjadi di dalam lingkungan keluarga. Dalam proses ini, anak belajar nilai-nilai dasar, norma, dan cara berperilaku yang sesuai dengan lingkungan sosialnya.

Contoh nyata:

Seorang anak kecil diajarkan oleh ibunya cara makan dengan sopan, seperti menggunakan tangan kanan, duduk dengan rapi, dan mengucapkan "terima kasih" setelah makan. Hal ini menunjukkan bahwa keluarga menjadi tempat pertama anak belajar tentang aturan dan kebiasaan yang baik.

**Info Seru IPS!****"Sekolah Sehat sebagai Wadah Proses Sosialisasi"**

Baru-baru ini, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI meluncurkan program "**Sekolah Sehat dan Ramah Sosial**" di berbagai daerah. Program ini tidak hanya menekankan kebersihan dan kesehatan, tetapi juga memperkuat proses sosialisasi formal melalui kegiatan gotong royong, literasi sosial, dan pendidikan karakter. Program ini mencerminkan peran penting sekolah sebagai agen sosialisasi sekunder, yang membantu siswa belajar nilai, norma, dan tanggung jawab sosial sejak dini dalam kehidupan nyata.





4. Memenuhi Kebutuhan Aktivitas dalam Kehidupan Sehari-hari

Ketika kita berbicara tentang kebutuhan, kita tidak hanya membicarakan apa yang kita butuhkan untuk bertahan hidup. Kita juga berbicara tentang aktivitas yang kita lakukan setiap hari untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan tersebut. Setiap orang memiliki cara yang berbeda dalam memenuhi kebutuhannya, tergantung pada keadaan, prioritas, dan lingkungan sekitarnya. Secara umum, kebutuhan manusia terbagi dalam beberapa kategori berdasarkan tingkat kepentingan, waktu pemenuhan, sifatnya, hingga siapa yang memerlukannya.

Definisi Kebutuhan

Kebutuhan adalah segala sesuatu yang harus dipenuhi oleh manusia untuk kelangsungan hidupnya. Contohnya, saat kita merasa lapar, kita membutuhkan makanan, dan saat merasa haus, kita membutuhkan air. Kebutuhan ini muncul secara alami sesuai dengan aktivitas hidup yang kita jalani sehari-hari. Kebutuhan manusia bisa sangat beragam, mulai dari yang bersifat dasar hingga kebutuhan yang lebih kompleks seiring perkembangan zaman.

Jenis Kebutuhan Manusia

Kebutuhan manusia tidaklah tunggal atau seragam; mereka bisa dibedakan berdasarkan berbagai kategori. Ada yang berdasarkan tingkat kepentingannya, waktu pemenuhannya, sifatnya, dan subjeknya. Setiap jenis kebutuhan ini memiliki peran penting dalam kehidupan sosial manusia, dan berikut ini adalah beberapa di antaranya:

a. Kebutuhan Berdasarkan Tingkat Kepentingannya

- ▷ **Kebutuhan primer** adalah kebutuhan yang harus dipenuhi pertama kali karena sangat penting untuk kelangsungan hidup. Tanpa memenuhi kebutuhan primer, seseorang tidak bisa bertahan hidup dengan baik. Contoh kebutuhan primer meliputi **makanan, minuman, pakaian, dan tempat tinggal**.
- ▷ **Kebutuhan sekunder** adalah kebutuhan yang lebih bersifat pelengkap, yang dapat membantu meningkatkan kualitas hidup, tetapi tidak langsung mempengaruhi kelangsungan hidup. Contoh dari kebutuhan sekunder adalah **alat elektronik** seperti televisi atau **kendaraan**.
- ▷ **Kebutuhan tersier** adalah kebutuhan yang muncul setelah kebutuhan primer dan sekunder dipenuhi. Biasanya, ini adalah kebutuhan yang bersifat mewah dan tidak mendesak, seperti **mobil mewah** atau **perhiasan**. Kebutuhan tersier ini bertujuan untuk meningkatkan status sosial atau gaya hidup.

b. Kebutuhan Berdasarkan Waktu Pemenuhannya

- ▷ **Kebutuhan sekarang** adalah kebutuhan yang harus segera dipenuhi karena penting untuk kelangsungan hidup. Misalnya, saat kita lapar, kita perlu segera makan. Jika tidak, kita bisa merasa lemas atau bahkan jatuh sakit.
- ▷ **Kebutuhan yang akan datang** adalah kebutuhan yang tidak harus dipenuhi saat itu juga, tetapi memerlukan perencanaan dan persiapan untuk memenuhinya. Contoh dari kebutuhan yang akan datang adalah **liburan** atau membeli **rumah**. Kita membutuhkan perencanaan keuangan agar kebutuhan ini bisa terpenuhi dengan baik.

c. Kebutuhan Berdasarkan Sifatnya

- ▷ **Kebutuhan jasmani** adalah kebutuhan yang berkaitan langsung dengan kondisi fisik tubuh manusia. Kebutuhan jasmani ini meliputi **makanan, minuman, pakaian, dan tempat tinggal**, yang merupakan kebutuhan dasar agar tubuh manusia dapat berfungsi dengan baik.

- ▷ **Kebutuhan rohani** adalah kebutuhan yang lebih berkaitan dengan perasaan, pikiran, atau keinginan batin seseorang. Kebutuhan ini meliputi **hiburan, rekreasi**, atau bahkan **kedamaian batin** yang diperoleh dari kegiatan keagamaan atau sosial yang memberikan rasa nyaman.

d. Kebutuhan Berdasarkan Subjeknya

- ▷ **Kebutuhan pribadi** adalah kebutuhan yang harus dipenuhi berdasarkan pilihan atau selera pribadi seseorang. Contoh dari kebutuhan pribadi ini adalah memilih sepatu yang diinginkan atau pakaian sesuai dengan gaya hidup.
- ▷ **Kebutuhan sosial** adalah kebutuhan yang berhubungan dengan kehidupan bersama di masyarakat. Kebutuhan ini termasuk dalam norma sosial yang mengatur hubungan antar individu atau kelompok, seperti kerjasama dalam tim atau komunikasi yang baik.



Kerjasama dalam Tim – Canva.com

Faktor yang Memengaruhi Kebutuhan

Setiap individu memiliki kebutuhan yang berbeda, dan ada berbagai faktor yang mempengaruhi hal ini, antara lain:

- a. **Tempat tinggal** - Tempat di mana seseorang tinggal sangat mempengaruhi kebutuhan yang dimilikinya. Misalnya, orang yang tinggal di daerah pedesaan mungkin tidak membutuhkan akses ke internet secepat orang yang tinggal di kota besar.
- b. **Pendidikan** - Pendidikan seseorang akan mempengaruhi jenis kebutuhan yang ia miliki. Misalnya, seorang yang berpendidikan tinggi mungkin lebih membutuhkan buku-buku akademik atau perangkat teknologi untuk belajar.
- c. **Usia** - Usia mempengaruhi jenis kebutuhan, seperti kebutuhan pendidikan untuk anak-anak dan kebutuhan pekerjaan untuk orang dewasa.
- d. **Pendapatan** - Semakin tinggi pendapatan, semakin besar kemampuan untuk memenuhi kebutuhan yang lebih banyak dan lebih mewah.
- e. **Selera** - Selera pribadi seseorang juga mempengaruhi apa yang dianggap sebagai kebutuhan, seperti selera makanan atau jenis hiburan yang disukai.

Alat Pemuas Kebutuhan

Untuk memenuhi kebutuhan hidup, manusia memerlukan alat-alat yang bisa membantu mereka mendapatkan apa yang dibutuhkan. Alat pemuas kebutuhan ini terbagi dalam beberapa kategori yang berbeda berdasarkan beberapa kriteria. Mari kita pelajari lebih lanjut tentang pengelompokan alat pemuas kebutuhan berikut:

a. Sumber Pemuas Kebutuhan Berdasarkan Tingkat Kelangkaannya dan Cara Mendapatkannya

- ▷ **Benda Ekonomi** adalah benda-benda yang memiliki jumlah terbatas dan memerlukan pengorbanan untuk memperolehnya. Ini termasuk barang yang harganya perlu dibayar atau membutuhkan usaha untuk mendapatkannya, seperti makanan, pakaian, atau alat transportasi. Benda ini umumnya memiliki harga yang ditentukan oleh permintaan dan penawaran dalam pasar. Oleh karena itu, orang harus bekerja atau mengeluarkan uang untuk mendapatkannya.
- ▷ **Benda Bebas** adalah benda yang bisa didapatkan dengan mudah tanpa harus mengeluarkan biaya atau usaha yang besar. Misalnya, sinar matahari, udara, atau air hujan. Benda-benda ini tersedia dalam jumlah yang sangat banyak dan bisa didapatkan oleh siapa saja tanpa harus mengeluarkan biaya.

Kelangkaan benda-benda ekonomi mempengaruhi cara orang berinteraksi dengan mereka, baik dalam hal harga maupun cara mereka berusaha memperoleh barang tersebut.

b. Sumber Pemuas Kebutuhan Berdasarkan Hubungannya dengan Benda Lain

- ▷ **Benda Pengganti (Substitusi)** adalah benda yang memiliki fungsi yang sama dengan benda lainnya. Misalnya, **jagung** yang bisa menggantikan **beras**, atau **air hujan** yang bisa menggantikan **air tanah** dalam beberapa kondisi. Benda pengganti ini sering digunakan sebagai alternatif ketika suatu barang tidak tersedia.
- ▷ **Benda Pelengkap (Komplementer)** adalah benda yang saling melengkapi dengan benda lainnya. Misalnya, **sepatu** yang melengkapi **kaos kaki**, atau **meja** yang melengkapi **kursi**. Keduanya tidak bisa dipisahkan dan biasanya digunakan bersama-sama untuk memenuhi kebutuhan.

Hubungan antara benda pengganti dan benda pelengkap mempengaruhi cara kita memilih barang sesuai kebutuhan dan situasi yang ada.

c. Sumber Pemuas Kebutuhan Berdasarkan Tujuan Penggunaannya

- ▷ **Benda Produksi** adalah benda yang digunakan untuk menghasilkan benda lain. Contohnya adalah **kayu** dan **papan** yang digunakan untuk membuat meja atau kursi. Benda-benda ini sering digunakan dalam proses produksi barang-barang yang dibutuhkan oleh banyak orang.
- ▷ **Benda Konsumsi** adalah benda yang langsung digunakan untuk memenuhi kebutuhan tanpa melalui proses pengolahan lebih lanjut. Misalnya, **makanan**, **pakaian**, dan **minuman** adalah contoh benda konsumsi. Benda-benda ini digunakan untuk memenuhi kebutuhan dasar sehari-hari seperti makan dan berpakaian.



Contoh Benda Konsumsi, Beragam Makanan Indonesia – Canva.com

Penggunaan benda produksi dan konsumsi sangat tergantung pada tujuan kita, apakah untuk mendukung kegiatan sehari-hari atau untuk menghasilkan sesuatu yang lebih bermanfaat.

d. Sumber Pemuas Kebutuhan Berdasarkan Proses Pembuatannya

- ▷ **Barang Mentah** adalah bahan yang belum diproses dan digunakan untuk membuat barang lainnya. Misalnya, **bijih besi** atau **kayu**. Barang ini perlu diolah lebih lanjut untuk menjadi sesuatu yang dapat digunakan oleh konsumen.
- ▷ **Barang Setengah Jadi** adalah barang yang sudah mengalami proses sebagian namun belum sepenuhnya siap digunakan. Contoh barang setengah jadi adalah **kain** yang akan diproses menjadi pakaian atau **papan kayu** yang akan diproduksi menjadi meja.
- ▷ **Barang Jadi** adalah barang yang sudah selesai diproses dan siap digunakan. Misalnya, **pakaian**, **meja**, atau **kursi**. Barang-barang ini sudah bisa langsung digunakan untuk memenuhi kebutuhan.

Urutan Prioritas dalam Memenuhi Kebutuhan

Skala prioritas kebutuhan mengacu pada bagaimana kita harus mengurutkan kebutuhan berdasarkan tingkat kepentingannya. Dalam hal ini, kebutuhan yang lebih penting dan mendesak harus didahulukan. Misalnya, makanan dan tempat tinggal adalah prioritas pertama, sedangkan kebutuhan lainnya, seperti barang-barang mewah, bisa diletakkan pada urutan yang lebih rendah. Skala prioritas ini dapat digambarkan dengan urutan berikut:

1) **Prioritas 1:** Kebutuhan primer (sekarang).

Kebutuhan primer adalah kebutuhan dasar yang harus dipenuhi untuk memastikan kelangsungan hidup seseorang. Kebutuhan ini sifatnya sangat mendesak dan tidak bisa ditunda, karena tanpa pemenuhan kebutuhan primer, seseorang tidak dapat bertahan hidup dengan baik. Kebutuhan primer meliputi:

- **Makanan:** Untuk menyediakan energi yang dibutuhkan tubuh agar dapat berfungsi dengan baik. Tanpa makanan yang cukup, tubuh akan kekurangan energi dan dapat mengakibatkan malnutrisi atau kematian.
- **Minuman:** Air adalah unsur vital bagi tubuh. Tanpa asupan cairan yang cukup, tubuh akan mengalami dehidrasi, yang dapat menyebabkan gangguan kesehatan serius.
- **Pakaian:** Pakaian penting untuk melindungi tubuh dari cuaca ekstrem dan menjaga kesehatan. Pakaian juga berfungsi untuk menjaga privasi dan memberikan rasa aman serta nyaman.
- **Tempat tinggal:** Rumah atau tempat tinggal yang aman dan nyaman sangat diperlukan untuk melindungi individu dari kondisi cuaca yang tidak menguntungkan, serta memberikan tempat untuk beristirahat dan tidur.

2) **Prioritas 2:** Kebutuhan sekunder dan kebutuhan masa depan.

Kebutuhan sekunder adalah kebutuhan yang tidak mendesak seperti kebutuhan primer, tetapi tetap penting untuk meningkatkan kualitas hidup. Biasanya, kebutuhan ini bisa dipenuhi setelah kebutuhan primer terpenuhi. Kebutuhan sekunder membantu seseorang untuk hidup lebih nyaman dan meningkatkan kualitas hidup, tetapi jika tidak terpenuhi, kehidupan tidak akan terancam langsung.

Contoh kebutuhan sekunder antara lain:

- **Peralatan rumah tangga:** Seperti televisi, kulkas, atau alat memasak, yang membantu memperlancar kehidupan sehari-hari, tetapi tidak secara langsung berkaitan dengan kelangsungan hidup.
- **Transportasi:** Kendaraan seperti sepeda motor atau mobil yang mempermudah mobilitas, tetapi bukan kebutuhan yang mendesak jika dibandingkan dengan kebutuhan makanan atau tempat tinggal.
- **Pendidikan:** Meskipun pendidikan sangat penting untuk pengembangan pribadi dan masa depan seseorang, pendidikan tidak termasuk dalam kebutuhan primer, melainkan sebagai kebutuhan sekunder yang lebih bersifat jangka panjang.

3) **Prioritas 3:** Kebutuhan tersier.

Kebutuhan tersier adalah kebutuhan yang lebih bersifat mewah atau bukan kebutuhan mendesak untuk bertahan hidup atau kualitas hidup sehari-hari. Biasanya, kebutuhan ini dipenuhi setelah kebutuhan primer dan sekunder terpenuhi. Kebutuhan tersier lebih berkaitan dengan gaya hidup, status sosial, atau kesenangan pribadi. Jika kebutuhan ini tidak dipenuhi, kehidupan seseorang tidak akan terancam secara langsung, tetapi dapat mempengaruhi kenyamanan atau status sosial seseorang.

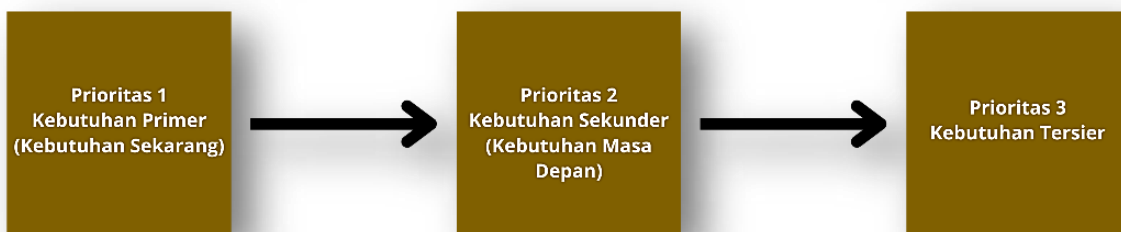
Contoh kebutuhan tersier antara lain:

- **Liburan atau wisata:** Meski memberikan relaksasi dan kesenangan, berlibur atau berwisata bukanlah kebutuhan yang mendesak dan tidak langsung mendukung kelangsungan hidup.
- **Barang mewah:** Seperti perhiasan, mobil mewah, atau pakaian desainer yang hanya untuk meningkatkan status sosial dan gaya hidup seseorang.
- **Hobi atau hiburan:** Aktivitas seperti koleksi barang-barang seni, pergi ke konser, atau berbelanja barang-barang mewah termasuk dalam kategori kebutuhan tersier. Meskipun memberikan kesenangan, ini bukanlah hal yang esensial bagi kehidupan sehari-hari.

Perlunya Interaksi Antarwilayah untuk Pemenuhan Kebutuhan

Interaksi antarwilayah menjadi sangat penting dalam pemenuhan kebutuhan. Setiap wilayah memiliki kelebihan dan kekurangan dalam hal sumber daya alam. Oleh karena itu, ada wilayah yang saling membutuhkan wilayah lain untuk memenuhi kebutuhan yang tidak dapat dipenuhi di daerah mereka. Misalnya, wilayah yang kekurangan hasil pertanian dapat memperoleh bahan pangan dari wilayah lain yang memiliki hasil pertanian melimpah. Selain itu, interaksi antarwilayah juga mendukung pertukaran barang, informasi, dan teknologi yang bermanfaat bagi seluruh masyarakat.

Urutan Skala Prioritas



Skala Prioritas (Pribadi) – Canva.com

Contoh Soal

Bayu tinggal di daerah pegunungan yang dingin. Ia membutuhkan jaket tebal, makanan bergizi, dan tempat tinggal yang hangat. Ia juga ingin menabung untuk membeli sepeda agar bisa lebih mudah ke sekolah. Berdasarkan cerita tersebut, jelaskan jenis-jenis kebutuhan Bayu berdasarkan tingkat kepentingannya dan waktu pemenuhannya!

Pembahasan:

Berdasarkan tingkat kepentingannya:

- **Kebutuhan Primer:** Jaket tebal, makanan bergizi, dan tempat tinggal yang hangat termasuk dalam kebutuhan primer karena sangat penting untuk kelangsungan hidup Bayu, terutama di daerah pegunungan yang memiliki suhu dingin.
- **Kebutuhan Sekunder:** Sepeda bisa dikategorikan sebagai kebutuhan sekunder karena membantu Bayu menjalani aktivitas sehari-hari (seperti berangkat ke sekolah), tetapi tidak mendesak untuk bertahan hidup.

Berdasarkan waktu pemenuhannya:

- **Kebutuhan Sekarang:** Jaket, makanan, dan tempat tinggal yang hangat adalah kebutuhan yang harus dipenuhi sekarang juga karena berkaitan langsung dengan kenyamanan dan keselamatan Bayu di lingkungan yang dingin.
- **Kebutuhan Masa Depan:** Keinginan Bayu untuk menabung dan membeli sepeda adalah kebutuhan masa depan, karena tidak harus dipenuhi saat ini juga dan masih bisa direncanakan kemudian.



Info Seru IPS!

“Meningkatkan Kesejahteraan Lewat Bantuan Pangan Non-Tunai”

Dalam rangka mengurangi beban ekonomi keluarga, pemerintah melalui program **Bantuan Pangan Non-Tunai (BPNT)** terus menyalurkan bantuan bahan pokok kepada jutaan keluarga kurang mampu di berbagai wilayah Indonesia. Program ini mencerminkan upaya pemenuhan **kebutuhan primer**, seperti makanan bergizi, bagi masyarakat berpenghasilan rendah. Melalui kerja sama antarwilayah, distribusi bahan pokok ini juga menjadi bukti pentingnya **interaksi ekonomi antarwilayah** untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.



Rangkuman

Keluarga memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan sosial setiap individu. Sebagai unit sosial pertama yang kita kenal, keluarga menjadi tempat di mana kita belajar berbagai nilai kehidupan, berinteraksi dengan sesama, dan mengembangkan kemampuan sosial. Terdapat dua jenis keluarga yang dikenal, yaitu keluarga inti dan keluarga besar. Sejarah keluarga, termasuk asal-usul dan leluhur kita, juga memberikan pemahaman penting tentang siapa kita dan bagaimana nilai-nilai dan tradisi diwariskan dari satu generasi ke generasi berikutnya.

Lokasi atau tempat tinggal juga memiliki dampak besar dalam kehidupan kita. Kita dapat memahaminya melalui konsep lokasi absolut dan relatif. Lokasi absolut mengacu pada koordinat geografis yang pasti, sedangkan lokasi relatif mengacu pada posisi suatu tempat dibandingkan dengan tempat lain. Indonesia, sebagai negara kepulauan, memiliki lokasi yang sangat strategis di antara dua benua dan dua samudra, yang mempengaruhi cuaca, iklim, serta kehidupan sosial dan ekonomi masyarakatnya. Geologi Indonesia yang berada di zona pertemuan lempeng tektonik juga menyebabkan adanya banyak gunung berapi aktif yang memberi tanah subur bagi pertanian namun juga risiko bencana alam.

Peta merupakan alat yang sangat penting dalam memahami lokasi dan ruang di sekitar kita. Peta memberikan informasi tentang posisi tempat, jarak antar tempat, serta bentuk fisik dunia, seperti gunung, sungai, dan lautan. Ada berbagai jenis peta yang digunakan, seperti peta umum, peta tematik, dan peta foto, yang masing-masing memiliki kegunaan tertentu. Peta juga dilengkapi dengan komponen seperti judul, legenda, skala, garis lintang dan bujur, serta tanda arah, yang semuanya membantu kita membaca dan memahami peta dengan lebih baik.

Sosialisasi adalah proses pembelajaran untuk berperilaku sesuai dengan norma dan nilai yang berlaku di masyarakat. Melalui sosialisasi, kita belajar untuk menjadi individu yang berfungsi dalam masyarakat, mengenali peran kita, dan berinteraksi dengan orang lain. Proses sosialisasi ini berlangsung sepanjang hidup kita, dimulai dari keluarga dan melibatkan berbagai agen sosial, seperti teman sebaya, sekolah, dan media massa. Sosialisasi juga dapat dibedakan menjadi sosialisasi primer yang terjadi pada tahap awal kehidupan, dan sosialisasi sekunder yang terjadi saat kita mulai berinteraksi dengan dunia luar.

Manusia sebagai makhluk sosial dan ekonomi tidak bisa hidup sendirian. Mereka bergantung pada interaksi dengan orang lain untuk memenuhi kebutuhan fisik, psikologis, dan sosialnya. Di sisi lain, manusia juga bertindak sebagai makhluk ekonomi yang rasional, yang berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya dengan bekerja, berdagang, atau memproduksi. Namun, sebagai makhluk yang bermoral, tindakan ekonomi manusia haruslah mempertimbangkan nilai-nilai moral, seperti keadilan dan tanggung jawab terhadap kesejahteraan orang lain.

Dalam memenuhi kebutuhan hidup, manusia menggunakan alat pemuas kebutuhan yang dibedakan berdasarkan beberapa kategori. Benda ekonomi adalah benda terbatas yang memerlukan usaha untuk memperolehnya, sedangkan benda bebas bisa diperoleh dengan mudah. Benda pengganti atau substitusi menggantikan fungsi benda lain, sementara benda pelengkap atau komplementer saling melengkapi satu sama lain. Alat pemuas kebutuhan juga dibedakan menurut tujuan, seperti benda produksi dan konsumsi, serta berdasarkan proses pembuatannya, seperti barang mentah, setengah jadi, dan barang jadi.

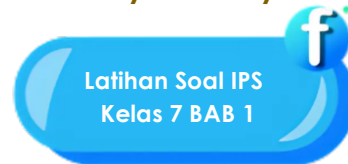
Skala prioritas kebutuhan membantu kita untuk mengurutkan kebutuhan berdasarkan tingkat kepentingannya. Kebutuhan primer yang bersifat dasar harus dipenuhi terlebih dahulu, diikuti oleh kebutuhan sekunder dan tersier yang lebih bersifat pelengkap atau mewah. Selain itu, interaksi antarwilayah sangat penting dalam pemenuhan kebutuhan, mengingat setiap wilayah memiliki kelebihan dan kekurangan dalam sumber daya alam. Oleh karena itu, pertukaran barang, informasi, dan teknologi antarwilayah menjadi sangat penting untuk memenuhi kebutuhan yang tidak dapat dipenuhi oleh wilayah itu sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa pemenuhan kebutuhan adalah suatu proses yang melibatkan banyak faktor sosial, ekonomi, dan geografis yang saling berkaitan.

Latihan Soal

1. Yang dimaksud dengan keluarga inti adalah ...
 - a. Keluarga yang terdiri dari kakek, nenek, paman, dan bibi
 - b. Keluarga yang memiliki hubungan darah lebih dari dua generasi
 - c. Keluarga yang terdiri dari ayah, ibu, dan anak-anak yang belum menikah
 - d. Keluarga yang tinggal bersama di satu desa atau kampung
2. Lokasi suatu tempat yang ditentukan berdasarkan garis lintang dan garis bujur disebut ...
 - a. Lokasi Relatif
 - b. Lokasi Global
 - c. Lokasi Administratif
 - d. Lokasi Absolut
3. Salah satu fungsi penting peta adalah ...
 - a. Menentukan harga suatu wilayah
 - b. Menunjukkan letak provinsi dan kota secara akurat
 - c. Menentukan usia suatu daerah
 - d. Mencari jenis tanah yang subur secara langsung
4. Proses sosialisasi pertama yang terjadi pada seorang anak biasanya berlangsung di lingkungan ...
 - a. Sekolah
 - b. Keluarga
 - c. Lingkungan kerja
 - d. Masyarakat Luas
5. Yang termasuk agen sosialisasi formal adalah ...
 - a. Keluarga
 - b. Sekolah
 - c. Teman Sebaya
 - d. Media Sosial
6. Kebutuhan yang bersifat pelengkap dan dapat dipenuhi setelah kebutuhan dasar adalah ...
 - a. Kebutuhan Primer
 - b. Kebutuhan Pokok
 - c. Kebutuhan Sekunder
 - d. Kebutuhan Rohani

7. Contoh benda ekonomi yang memerlukan pengorbanan untuk memperolehnya adalah ...
- a. Udara
 - b. Air Hujan
 - c. Cahaya Matahari
 - d. Pakaian

**Akses latihan soal
lainnya di sini yuk!**



Referensi

Burgess, E. W. (1946). *The Family: From Institution to Companionship*. Glencoe, IL: Free Press.

Dictionary, M.-W. (2021). Definition of Sociology.

Giddens, A. D. (2017). *Introduction to Sociology*. New York.

Parker, R. &. (2014). Socialization, Education, and Family: Interactions in Child Development. *International Journal of Social Sciences*.

Schwartz, S. H. (2015). Basic Human Values: Theory, Methods, and Applications. *Journal of Personality and Social Psychology*.

Soekanto, S. (2010). *Sosiologi Suatu Pengantar*.

Sullivan, T. A. (2013). The Role of Family in Socialization: A Sociological Perspective. *Journal of Family Studies*,.



BAB 2:

DINAMIKA KEBERAGAMAN LINGKUNGAN SEKITAR

Karakter Pelajar Pancasila

Kreatif: Mampu menghasilkan gagasan baru, solusi, atau karya yang bermanfaat untuk menghadapi tantangan di lingkungan sekitar.

Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia: Hidup sesuai ajaran agama serta menjaga akhlak dalam hubungan dengan sesama dan alam.

Bergotong Royong: Bekerja sama dan saling membantu untuk menjaga kelestarian lingkungan dan keharmonisan sosial

Kata Kunci: Lingkungan, Kehidupan Sosial, Konservasi, Hubungan Antarindividu, Zaman Praaksara, Pembangunan Lestari, Keterbatasan Sumber Daya.

Tujuan Pembelajaran: Memahami Dinamika Keberagaman Lingkungan Sekitar

- 1. Mengidentifikasi Lingkungan Alam dan Dampak Pencemaran Terhadapnya**
 - ▷ Mengidentifikasi kondisi lingkungan alam di sekitar dan fenomena pencemaran yang terjadi.
 - ▷ Menganalisis pengaruh pencemaran terhadap kelestarian lingkungan alam.
- 2. Mengidentifikasi Lingkungan Sosial dan Interaksi dalam Masyarakat**
 - ▷ Mengamati interaksi sosial yang terjadi di lingkungan sekitar dan peranannya dalam kehidupan masyarakat.
 - ▷ Menganalisis proses interaksi sosial yang berlangsung dalam masyarakat.
- 3. Menjelaskan Pembentukan Karakteristik Budaya Masyarakat Daerah**
 - ▷ Menganalisis bagaimana budaya masyarakat terbentuk berdasarkan tradisi dan adat istiadat daerah.

- ▷ Menggali faktor-faktor yang membentuk karakteristik budaya masyarakat.
- 4. Menerangkan Leluhur Bangsa Indonesia dan Kehidupan Masyarakat pada Masa Prasejarah**
 - ▷ Menyajikan informasi mengenai kehidupan sosial dan budaya bangsa Indonesia pada masa prasejarah.
 - ▷ Mengidentifikasi peninggalan-peninggalan budaya dari masa prasejarah yang ada di Indonesia.
- 5. Menjelaskan Masalah Kelangkaan dan Upaya Pencegahannya**
 - ▷ Mengidentifikasi masalah kelangkaan sumber daya alam yang dihadapi masyarakat.
 - ▷ Menjelaskan berbagai upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah kelangkaan dan mengelola sumber daya alam dengan bijak.
- 6. Menjelaskan Pentingnya Upaya Pelestarian Lingkungan dan Pembangunan Berkelanjutan**
 - ▷ Menganalisis pentingnya pelestarian lingkungan dalam konteks pembangunan berkelanjutan.
 - ▷ Menyusun strategi pelestarian lingkungan untuk mendukung keberlanjutan pembangunan.

F I T R I



1. Memahami Lingkungan Sekitar

Kamu pasti sering mendengar kata "lingkungan." Tapi, apa sih sebenarnya yang dimaksud dengan lingkungan sekitar? Lingkungan bukan hanya tentang tempat kita tinggal, tetapi mencakup segala sesuatu yang ada di sekitar kita, seperti udara yang kita hirup, air yang kita minum, tanah tempat kita berpijak, dan makhluk hidup lainnya yang ada di sekeliling kita. Semua elemen ini saling berinteraksi dan membentuk keseimbangan yang mendukung kehidupan manusia. Dalam sub-bab ini, kita akan mempelajari lebih dalam tentang bagaimana manusia berinteraksi dengan alam dan pentingnya menjaga keberagaman lingkungan untuk masa depan yang lebih baik.

Mengenal Alam sebagai Interaksi Manusia dengan Lingkungan

Manusia hidup dan berkembang dalam sebuah lingkungan alam yang dinamis dan terus berubah. Lingkungan alam ini meliputi segala hal yang ada di sekitar kita, mulai dari udara, air, tanah, hingga kehidupan makhluk hidup lainnya. Alam memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung kelangsungan hidup manusia. Sejak zaman prasejarah, manusia sudah mulai berinteraksi dengan alam untuk memenuhi kebutuhan dasar mereka. Pada awalnya, manusia bergantung pada alam dengan berburu dan mengumpulkan hasil alam. Seiring berjalannya waktu, manusia mulai mengolah tanah dan memanfaatkan sumber daya alam untuk bertahan hidup. Interaksi antara manusia dan alam ini terus berkembang sesuai dengan kemajuan zaman dan kebutuhan yang semakin meningkat.

Tabel Pembabakan Zaman Berdasarkan Teori Geologi

Zaman	Kurun Waktu	Ciri-Ciri Kehidupan
Arkaekum	Berlangsung kurang lebih 2.500 juta tahun yang lalu.	Permukaan bumi masih panas, kondisi bumi belum stabil dan sedang dalam tahap pembentukan, serta kehidupan belum muncul.
Palaeozoikum	Berlangsung kurang lebih 340 juta tahun yang lalu.	Bumi telah terbentuk, dan kehidupan mulai berkembang, dengan munculnya mikroorganisme, ikan, amfibi, dan reptil kecil dalam jumlah yang masih terbatas.
Mesozoikum	Berlangsung kurang lebih 140 juta tahun yang lalu.	Jenis ikan dan reptil mulai berkembang pesat. Diperkirakan dinosaurus hidup pada periode ini.
Neozoikum	Berlangsung kurang lebih 60 juta tahun yang lalu.	Terbagi menjadi dua zaman: Zaman Tersier, terbagi atas Zaman: • Paleosen • Eosen • Oligosen • Miosen • Pilosen Pada periode ini, hewan-hewan besar mulai berkembang, sementara populasi monyet dan kera semakin bertambah. Zaman Kuartar, terbagi atas Zaman: • Pleistosen (Diluvium) • olosen (Aluvium)

Zaman	Kurun Waktu	Ciri-Ciri Kehidupan
		Pada Zaman Pleistosen, manusia purba atau yang sering disebut manusia-kerah hidup. Sedangkan, pada Zaman Holosen, ciri fisik manusia purba mulai menyerupai manusia modern.

a. Pencemaran Udara sebagai Dampak Negatif bagi Kesehatan dan Lingkungan



Pencemaran Udara – Canva.com

Pencemaran udara adalah salah satu masalah lingkungan yang paling serius, dengan dampak yang luas bagi kesehatan manusia dan ekosistem. Menurut WHO, pencemaran udara menyumbang sekitar tiga juta kematian per tahun di seluruh dunia. Pencemaran ini terjadi ketika zat-zat berbahaya, seperti **gas karbon monoksida (CO)**, **karbon dioksida (CO₂)**, **sulfur dioksida (SO₂)**, partikel debu, dan asap masuk ke atmosfer dalam konsentrasi yang tinggi. Hal ini merusak kualitas udara dan membuatnya tidak sehat untuk dihirup oleh makhluk hidup. Salah satu penyebab utama pencemaran udara adalah aktivitas pembakaran, seperti yang terjadi

pada kendaraan bermotor, pabrik industri, dan pembakaran sampah. Proses pembakaran ini menghasilkan gas beracun yang berbahaya bagi sistem pernapasan manusia, yang dapat memicu penyakit paru-paru, asthma, serta meningkatkan risiko kanker.

Selain itu, beberapa bahan kimia seperti **klorofluorokarbon (CFC)**, yang digunakan dalam pendingin udara, juga berperan dalam merusak lapisan ozon yang melindungi bumi dari radiasi ultraviolet yang berbahaya. Gas rumah kaca, seperti metana, juga menyumbang pemanasan global yang dapat menyebabkan perubahan iklim. Oleh karena itu, kita perlu mengurangi pembakaran yang tidak perlu dan menggunakan energi terbarukan untuk mengurangi pencemaran udara yang semakin merugikan.

b. Pencemaran Air sebagai Ancaman bagi Sumber Kehidupan di Bumi

Air adalah sumber daya alam yang sangat penting bagi kelangsungan hidup semua makhluk hidup. Namun, saat ini, air semakin tercemar akibat aktivitas manusia. **Pencemaran air** terjadi ketika **limbah cair** dari rumah tangga, industri, dan pertanian dibuang ke sungai, danau, laut, atau sumber air lainnya. Misalnya, **limbah domestik** yang mengandung deterjen, sabun, dan minyak dapat mengubah komposisi kimia air dan merusak ekosistem akuatik. **Industri** sering kali membuang limbah berbahaya yang mengandung **logam berat**, **pelarut**, dan bahan kimia lainnya ke dalam badan air, yang menyebabkan kerusakan yang parah pada ekosistem.

Limbah pertanian, seperti **pupuk**, **pestisida**, dan **herbisida**, juga berperan dalam pencemaran air. Bahan-bahan ini dapat mencemari sumber air yang digunakan oleh masyarakat untuk kebutuhan sehari-hari, seperti **minum**, **sanitasi**, dan **irigasi**. **Pencemaran air** mengancam **kualitas air** yang kita gunakan dan dapat menyebabkan **penyakit** seperti **diare**, **keracunan**, serta gangguan pada sistem pencernaan dan pernapasan. Oleh karena itu, kita perlu lebih bijak dalam mengelola **limbah** dan mendukung upaya-upaya **pengolahan air** yang ramah lingkungan untuk menjaga kebersihan dan kualitas sumber air kita.

c. Pencemaran Tanah, Penyebab Kerusakan Ekosistem dan Kesehatan Manusia

Tanah adalah komponen vital dalam ekosistem yang mendukung kehidupan berbagai makhluk hidup, termasuk manusia. Pencemaran tanah terjadi ketika **limbah padat**, seperti plastik, logam, bahan kimia, dan sampah rumah tangga, dibuang sembarangan ke tanah. Aktivitas industri yang tidak bertanggung jawab, seperti pembuangan limbah kimia berbahaya, juga dapat merusak sifat fisik dan kimia tanah, yang berdampak langsung pada **kesuburan tanah** dan kesehatan tanaman. **Pestisida**, **herbisida**, dan **pupuk kimia** yang digunakan dalam **praktik pertanian** dapat mencemari tanah dan mengubah struktur tanah menjadi kurang subur, yang pada gilirannya mengurangi produktivitas pertanian. Selain itu, tanah yang tercemar juga dapat menyebabkan kontaminasi pada tanaman pangan yang kita konsumsi, berisiko mencemari tubuh manusia melalui **rantai makanan**.



Pencemaran Tanah – Canva.com

Pencemaran tanah juga dapat memperburuk masalah **bencana alam** seperti **banjir** dan **longsor**, karena tanah yang tercemar cenderung kehilangan kemampuannya untuk menyerap air. Oleh karena itu, kita perlu melakukan **pengelolaan sampah** dengan bijaksana, mengurangi penggunaan bahan kimia yang berbahaya, dan memastikan bahwa limbah industri tidak dibuang secara sembarangan ke tanah. **Konservasi tanah** dan **pengelolaan lingkungan** yang tepat sangat penting untuk menjaga kualitas ekosistem dan kesehatan manusia.

Mengenal Kehidupan Sosial dan Masyarakat

Ketika kita berbicara tentang masyarakat, kita membicarakan berbagai interaksi yang terjadi antara individu dalam suatu kelompok. Dalam kehidupan sehari-hari, kamu pasti sering berinteraksi dengan teman, keluarga, atau bahkan orang asing di lingkungan sekitar. Proses sosial ini sangat penting karena melalui interaksi, kita belajar bagaimana berperilaku, berkomunikasi, dan menjalani kehidupan sesuai dengan norma-norma yang ada di masyarakat. Dalam sub-bab ini, kita akan mengenal lebih dalam mengenai interaksi sosial yang terjadi dalam masyarakat, pengertian dasar interaksi sosial, syarat-syarat terjadinya interaksi sosial, serta bentuk-bentuk interaksi sosial yang terjadi dalam kehidupan kita.

a. Pengertian Interaksi Sosial



*Adolphus Williamson Green –
Commons.wikimedia.org*

Interaksi sosial merupakan proses yang terjadi ketika individu atau kelompok berinteraksi satu sama lain. Menurut **Noel P. Gist**, interaksi sosial adalah pengaruh timbal balik yang terjadi di antara individu dan kelompok. Sedangkan **A.W. Green** berpendapat bahwa interaksi sosial melibatkan proses komunikasi atau stimulus-respon antar individu atau kelompok. Dari definisi-definisi ini, dapat disimpulkan bahwa interaksi sosial adalah hubungan timbal balik antara individu dengan individu, atau antara kelompok dengan kelompok yang terjadi dalam kehidupan sosial. Dengan interaksi sosial, kita saling mempengaruhi, bertukar informasi, serta membentuk hubungan yang mempengaruhi cara kita berperilaku di masyarakat.

b. Syarat-Syarat Terjadinya Interaksi Sosial

Menurut **Soerjono Soekanto** (2015), interaksi sosial tidak akan terjadi begitu saja tanpa adanya syarat-syarat tertentu. Ada dua syarat utama yang diperlukan agar interaksi sosial bisa terjadi. Pertama, **kontak sosial**, yaitu hubungan atau komunikasi antara dua orang atau lebih. Tanpa adanya komunikasi, tidak ada interaksi yang dapat berlangsung. Kedua, **komunikasi**, yaitu proses penyampaian pesan dari satu pihak ke pihak lain, baik itu secara verbal maupun non-verbal. Jadi, untuk terjadi interaksi sosial yang efektif, kedua hal ini harus ada. Kontak sosial dapat berupa tatap muka, telepon, atau melalui media sosial, sementara komunikasi bisa berupa percakapan, gerakan tubuh, atau ekspresi wajah.



Soerjono Soekanto –
[Commons.wikimedia.org](https://commons.wikimedia.org)

c. Bentuk-Bentuk Interaksi Sosial

- **Proses Asosiatif** adalah jenis interaksi yang mengarah pada **persatuan** atau **integrasi sosial**. Proses ini terjadi ketika individu atau kelompok berusaha untuk mencapai tujuan bersama. Ada empat bentuk utama dari proses asosiatif ini:
- **Kerja Sama:** Proses di mana individu atau kelompok bekerja bersama untuk mencapai tujuan bersama. Misalnya, kerja sama dalam sebuah tim olahraga atau dalam pekerjaan kelompok di sekolah.
 - **Akomodasi:** Proses untuk menyelesaikan perbedaan dan menciptakan pola baru tanpa menimbulkan perlawanan. Misalnya, dalam sebuah komunitas yang terdiri dari berbagai latar belakang, ada usaha untuk saling menghargai dan menciptakan harmoni.
 - **Akulturasasi:** Proses di mana dua kebudayaan yang berbeda saling bertemu dan membentuk kebudayaan baru tanpa menghilangkan ciri khas masing-masing. Misalnya, perpaduan budaya Barat dan Indonesia dalam hal makanan atau mode.
 - **Asimilasi:** Proses di mana dua kelompok budaya yang berbeda saling berinteraksi dan akhirnya melebur menjadi satu kelompok budaya baru. Contoh asimilasi dapat ditemukan pada warga keturunan yang menyatu dengan budaya Indonesia.

Tabel Faktor-Faktor Pendukung dan Penghalang Proses Asimilasi

Faktor Pendukung	Faktor Penghalang
1) Sikap saling menghormati	1) Sebuah kelompok yang terpisah atau terisolasi
2) Kesetaraan peluang dalam bidang ekonomi	2) Kurangnya pemahaman tentang kebudayaan yang berbeda
3) Menghormati individu dari negara lain beserta budaya mereka	3) Ketakutan terhadap dominasi kebudayaan baru
4) Kesamaan elemen-elemen kebudayaan	4) Terlalu mengagungkan kebudayaan kelompok sendiri
5) Perkawinan antar kelompok budaya berbeda	5) Perbedaan ciri fisik antara kelompok
6) Adanya ancaman bersama dari luar	6) Keyakinan kuat bahwa individu terikat pada budaya kelompok tertentu
	7) Penyalahgunaan kekuasaan oleh kelompok dominan terhadap golongan minoritas

- **Proses Disosiatif** adalah interaksi yang mengarah pada perpecahan atau **perpisahan** antara individu atau kelompok. Ada tiga bentuk utama dari proses disosiatif ini:

- **Pertentangan:** Konflik yang terjadi akibat perbedaan pendapat atau kepentingan. Misalnya, pertentangan dalam keluarga mengenai keputusan yang penting atau dalam politik antar partai.
- **Kontravensi:** Proses interaksi yang bersifat saling menentang, biasanya disebabkan oleh ketidakpuasan terhadap seseorang atau kelompok tertentu. Contohnya, ketegangan antar warga yang memiliki pandangan berbeda dalam suatu isu sosial.
- **Persaingan:** Proses di mana dua pihak atau lebih saling berusaha untuk mencapai tujuan yang sama. Misalnya, dalam olahraga, dua tim bersaing untuk menjadi juara.

d. Proses Pembentukan Ciri Khas Budaya (Kebiasaan) dalam Masyarakat Lokal

Setiap daerah di Indonesia memiliki kebudayaan yang unik dan beragam. Karakteristik budaya ini dibentuk oleh berbagai faktor, salah satunya adalah interaksi sosial antar masyarakat. Namun, tak jarang, seseorang yang berpindah atau berinteraksi dengan budaya yang berbeda akan mengalami **guncangan budaya**. Guncangan budaya dapat terjadi ketika seseorang merasa terkejut atau bingung saat beradaptasi dengan kebudayaan yang sangat berbeda dengan yang biasa dia jalani. Hal ini terjadi karena kebiasaan atau nilai yang dia anut bertentangan dengan kebiasaan atau nilai yang ada di lingkungan barunya.

Ada dua faktor yang memengaruhi sejauh mana seseorang mengalami guncangan budaya, yaitu:

- 1) **Perbedaan budaya:** Semakin besar perbedaan antara budaya asal seseorang dengan budaya yang baru, semakin besar kemungkinan seseorang mengalami guncangan budaya.
- 2) **Persiapan diri:** Seseorang yang telah mempersiapkan diri untuk hidup dalam budaya baru cenderung lebih mampu beradaptasi dengan lebih mudah.

Untuk mengatasi guncangan budaya, ada beberapa strategi yang dapat dilakukan, antara lain:

- 1) Menyadari adanya **perbedaan** dan mencoba untuk menerima perbedaan tersebut.
- 2) Menciptakan **kerjasama** dengan orang-orang yang memiliki budaya berbeda untuk menciptakan kedamaian.
- 3) Menjaga **integritas diri** untuk tetap berpegang pada prinsip hidup yang sesuai dengan keyakinan.
- 4) Menyediakan waktu untuk melakukan **penyesuaian diri** dengan memahami lebih dalam budaya yang baru.
- 5) Mengembangkan **persahabatan** dengan orang-orang yang berbeda budaya tanpa menganggap rendah budaya mereka.

Contoh Soal

Jelaskan apa yang dimaksud dengan "lingkungan sekitar" dan bagaimana manusia berinteraksi dengan alam seiring berjalannya waktu?

Pembahasan:

Lingkungan sekitar mencakup segala sesuatu yang ada di sekitar kita, seperti udara yang kita hirup, air yang kita minum, tanah tempat kita berpijak, dan makhluk hidup lainnya. Semua elemen ini saling berinteraksi dan membentuk keseimbangan yang mendukung kehidupan manusia. Pada awalnya, manusia bergantung pada alam untuk memenuhi kebutuhan dasar mereka, seperti berburu dan mengumpulkan hasil alam.

Seiring waktu, manusia mulai mengolah tanah dan memanfaatkan sumber daya alam untuk bertahan hidup. Aktivitas ini terus berkembang seiring dengan kemajuan teknologi dan kebutuhan manusia yang semakin meningkat, seperti bertani dan beternak untuk menyediakan pangan yang lebih stabil. Namun, interaksi ini juga perlu dilakukan dengan bijaksana agar alam tetap seimbang dan tidak rusak akibat aktivitas manusia.



Info Seru IPS!

"Mikroplastik di Sungai Citarum: Ancaman Tersembunyi untuk Kesehatan Kita"

Tahukah kamu? Sungai-sungai di Indonesia, seperti Sungai Citarum di Jawa Barat, kini menghadapi pencemaran yang sangat serius. Limbah dari rumah tangga, industri, dan pertanian telah mencemari airnya. Bahkan, data dari Ecoton mengungkapkan bahwa sekitar 93% air sungai di Indonesia tercemar mikroplastik! Ini bukan hanya membahayakan ekosistem akuatik, tetapi juga kesehatan kita. Bayangkan, sampah plastik kecil yang sulit dilihat ini dapat masuk ke dalam rantai makanan kita, mempengaruhi kehidupan sehari-hari kita secara langsung. Sangat penting bagi kita untuk lebih peduli dan menjaga kebersihan sungai agar lingkungan tetap lestari dan sehat.





2. Menelusuri Jejak Awal Nenek Moyang Bangsa Indonesia

Pernahkah kamu membayangkan bagaimana kehidupan manusia ribuan tahun lalu, sebelum ada listrik, kendaraan, atau bahkan sekolah? Zaman itu disebut sebagai **masa praaksara**, yaitu masa ketika manusia belum mengenal tulisan. Meski begitu, nenek moyang kita tetap bisa bertahan hidup, belajar dari alam, dan menciptakan peralatan sederhana untuk menunjang kehidupan sehari-hari. Kehidupan di masa itu sangat bergantung pada alam. Dengan alat sederhana dan kemampuan beradaptasi, mereka menjalani hidup yang menantang namun penuh penemuan. Nah, mari kita pelajari bagaimana nenek moyang kita membentuk awal peradaban di Indonesia.

Aktivitas Kehidupan Masyarakat pada Masa Awal Sejarah

Pada zaman praaksara, masyarakat Indonesia kuno menunjukkan cara hidup yang berkembang seiring waktu. Mereka memanfaatkan alam untuk bertahan hidup dan memenuhi kebutuhan dasar, mulai dari berburu, mengumpulkan makanan, hingga bertani dan membuat peralatan dari logam. Seiring perkembangan zaman, pola hidup mereka juga berubah. Periode ini terbagi menjadi beberapa tahap, yaitu masa berburu dan meramu sederhana, masa berburu tingkat lanjut, masa bertani, hingga masa perundagian.

a. Masa Awal Berburu dan Meramu Secara Sederhana

Pada tahap ini, manusia praaksara hidup dengan cara yang masih sangat sederhana. Mereka:

- ▷ **Memiliki kemampuan berpikir dan keterampilan yang masih terbatas**, namun cukup untuk membuat alat sederhana dari batu dan tulang.
- ▷ **Tinggal di dataran rendah** dekat sumber air agar mudah mencari makan.
- ▷ Mengandalkan **berburu dan mengumpulkan makanan** dari alam sebagai cara bertahan hidup. **Hidup berkelompok kecil** untuk saling melindungi dari binatang buas.
- ▷ Bersifat **nomaden** atau berpindah-pindah, tergantung ketersediaan makanan.
- ▷ Menggunakan **alat sederhana** seperti kapak perimbas, alat serpih, dan tulang.



Kapak Perimbas – idsejarah.net

Tabel Kondisi Zaman Awal Berburu dan Meramu Secara Sederhana

Aspek	Kondisi
Kondisi Alam	Kondisi bumi masih dalam tahap ketidakstabilan (Zaman Tersier).
Flora	Pohon salam, rasamala, umbi-umbian, buah-buahan, dan sayur-sayuran.
Fauna	Hewan-hewan seperti lembu, gajah, dan harimau.
Keberagaman Kehidupan Sosial	Mengumpulkan makanan, hidup secara nomaden, dan belum mengenal sistem kepercayaan.
Alat-Alat	Kapak perimbas, alat serpih, dan alat yang terbuat dari tulang.

b. Masa Berburu dan Meramu Tingkat Lanjut

Pada tahap ini, manusia praaksara mulai mengalami perkembangan dalam teknik berburu dan tempat tinggal:

- ▷ Menggunakan alat yang lebih beragam seperti **kapak batu, tongkat, tombak kayu**, dan kapak genggam.
- ▷ **Berburu menjangkau area yang lebih luas**, menunjukkan kemampuan mobilitas yang lebih baik.
- ▷ **Mengumpulkan makanan** tidak hanya dari sekitar tempat tinggal, tetapi dari daerah lain.
- ▷ **Tinggal di gua-gua** seperti abris sous roche dan meninggalkan peninggalan seperti kjokkenmoddinger (tumpukan kulit kerang).
- ▷ **Masih hidup nomaden**, berpindah saat makanan di suatu tempat mulai habis.
- ▷ Alat yang digunakan sudah **mulai lebih tajam dan runcing**, terbuat dari batu, tulang, dan tanduk.



Serpih-Bilah – Commons.wikimedia.org

Tabel Kondisi Zaman Masa Berburu dan Meramu Tingkat Lanjut

Aspek	Kondisi
Kondisi Alam	Perubahan iklim dari musim dingin ke musim panas (setelah zaman Pleistosen).
Flora	Umbi-umbian, buah-buahan, dan sayuran.
Fauna	Hewan seperti biawak, kera, banteng, kerbau, kijang, ikan, kerang, dan siput (pada umumnya lebih besar dibandingkan dengan ukuran saat ini).
Keberagaman Kehidupan Sosial	Berburu, tinggal di gua, hidup nomaden, sudah mengenal sistem kepercayaan, dan bercocok tanam secara sederhana.
Alat-Alat	Alat serpih-bilah, kapak genggam, dan alat yang terbuat dari tulang.

c. Masa Bercocok Tanam

Di masa ini terjadi perubahan besar dalam pola hidup. Masyarakat praaksara mulai:

- ▷ **Hidup menetap** di dataran rendah secara berkelompok dan membentuk komunitas.
- ▷ Mengetahui teknik **bercocok tanam dan memelihara hewan**, beralih dari pengumpul menjadi produsen makanan.
- ▷ Mengembangkan cara menyimpan dan mengawetkan makanan secara sederhana.
- ▷ Mengetahui sistem **barter (pertukaran barang)**.
- ▷ Mengakui adanya **kekuatan gaib** dari alam melalui sistem kepercayaan **animisme** (roh pada benda hidup dan mati) dan **dinamisme** (benda memiliki kekuatan gaib).



Gerabah – Commons.wikimedia.org

Tabel Kondisi Zaman Bercocok Tanam

Aspek	Kondisi
Kondisi Alam	Bumi telah mencapai kestabilan.
Flora	Kondisinya hampir serupa dengan keadaan saat ini.
Fauna	Kondisi hampir mirip dengan keadaan sekarang.
Keberagaman Kehidupan Sosial	Manusia mulai menetap, bercocok tanam, memelihara hewan, menggunakan sistem barter (pertukaran barang), dan mengenal sistem kepercayaan seperti animisme dan dinamisme.
Alat-Alat	Alat-alat yang terbuat dari batu yang sudah diasah, seperti beliung persegi, kapak lonjong, gerabah, dan alat pemukul dari kulit kayu.

d. Masa Pengrajin Logam atau Zaman Perundagian

Istilah “Perundagian” berasal dari kata *undagi* yang berarti orang yang ahli atau memiliki keterampilan dalam suatu bidang. Pada masa ini:

- ▷ **Sudah ada kelompok kerja khusus**, misalnya pengrajin logam atau pertukangan.
- ▷ Masyarakat mengenal **status keanggotaan sosial**.
- ▷ Mulai memahami **teknik pengolahan logam** seperti perunggu dan besi.
- ▷ **Membuat perhiasan dari emas** dan barang-barang logam.
- ▷ Membangun **bangunan dari batu besar** sebagai tempat pemujaan.



Kapak Perunggu –
Commons.wikimedia.org

Tabel Kondisi Zaman Perundagian

Aspek	Kondisi
Kondisi Alam	Bumi telah mencapai kestabilan.
Flora	Kondisinya hampir serupa dengan keadaan yang ada sekarang.
Fauna	Kondisi hampir mirip dengan keadaan sekarang.
Keberagaman Kehidupan Sosial	Manusia hidup menetap, dengan mata pencaharian utama bercocok tanam, mahir dalam membuat alat-alat logam, melakukan perdagangan antar pulau menggunakan perahu bercadik, dan sudah ada pengelompokan sosial dalam masyarakat.
Alat-Alat	Sebagian besar alat dari tulang dan batu digantikan dengan alat-alat logam, seperti kapak perunggu, bejana perunggu, dan alat dari besi.

Menelusuri Asal-Usul Leluhur Bangsa Indonesia

Sebelum menjadi bangsa yang besar seperti sekarang, Indonesia memiliki sejarah panjang mengenai asal-usul penduduknya. Para peneliti mengungkapkan bahwa leluhur kita datang dari berbagai daerah dan menyebar ke seluruh Nusantara melalui proses migrasi. Nah, untuk mengetahui dari mana sebenarnya nenek moyang kita berasal, para ahli membuat beberapa **teori asal-usul bangsa Indonesia**. Yuk, kita pelajari satu per satu!

a. Teori Out of Africa

Asal-usul dari Benua Hitam

Menurut teori ini, nenek moyang bangsa Indonesia **berasal dari Afrika**. Sekitar **70.000–100.000 tahun lalu**, manusia mulai menyebar dari Afrika ke berbagai belahan dunia. Sekitar **60.000 SM**, suhu bumi turun drastis sehingga muncul lapisan es di Eropa Utara dan Amerika Utara. Akibatnya, air laut menurun dan banyak daratan baru yang muncul, memudahkan manusia untuk berpindah tempat.

- ▷ Penyebaran ke wilayah Nusantara diperkirakan terjadi **sekitar 40.000 SM**.
- ▷ Teori ini dikenal dengan nama **Out of Africa**, dan banyak didukung oleh penelitian genetik serta fosil manusia purba.

b. Teori Out of Yunnan

Perjalanan dari Tiongkok ke Nusantara

Teori ini menyatakan bahwa nenek moyang bangsa Indonesia datang dari daerah **Yunnan**, yang sekarang berada di selatan Tiongkok. Menurut para ahli seperti **H. Kern** dan **Robert Barron van Heine-Geldern**, orang-orang Yunnan bermigrasi ke wilayah Asia Tenggara dan masuk ke Nusantara secara bertahap.

- ▷ Proses migrasi ini terjadi dalam **tiga gelombang**: orang **Negrito**, **Proto-Melayu**, dan **Deutero-Melayu**.
- ▷ Mereka membawa budaya bercocok tanam, sistem kepercayaan, dan berbagai alat kehidupan.



Negrito –
[Commons.wikimedia.org](https://commons.wikimedia.org/wiki/File:Negrito.jpg)

c. Teori Nusantara

Berasal dari Dalam Negeri Sendiri

Berbeda dari teori lain, teori ini menyatakan bahwa nenek moyang bangsa Indonesia **tidak datang dari luar**, tapi memang berasal dari wilayah Nusantara sendiri. Tokoh-tokoh seperti **Muh. Yamin**, **Sutan Takdir Alisjahbana**, dan **J. Crawford** mendukung pandangan ini.

- ▷ Alasan utamanya adalah karena **bahasa Austronesia** yang berkembang di Nusantara **tidak mirip** dengan bahasa dari wilayah lain.
- ▷ Teori ini menunjukkan bahwa peradaban di Indonesia sudah berkembang sejak lama dan punya **ciri khas sendiri**.

d. Teori Out of Taiwan

Migrasi dari Pulau Formosa

Teori ini menyebutkan bahwa **leluhur bangsa Indonesia berasal dari Taiwan (Formosa)**. Mereka bermigrasi ke selatan dan tiba di wilayah Nusantara sekitar **4.500 hingga 3.000 SM**.

- ▷ Perjalanan mereka meliputi rute dari Taiwan ke Filipina, lalu menyebar ke **Kalimantan, Sulawesi, dan Maluku Utara**.
- ▷ Dalam perjalanan ini, mereka terus menyesuaikan budaya dengan **alam sekitar**.



Peta Provinsi Formosa –
[Commons.wikimedia.org](https://commons.wikimedia.org/wiki/File:Formosa.jpg)

Menjelajah Dunia: Diaspora Leluhur Bangsa Indonesia

Tahukah kamu kalau sejak zaman dahulu, orang Indonesia sudah merantau dan menetap di berbagai penjuru dunia? Fenomena ini disebut dengan **diaspora**, yaitu penyebaran suatu kelompok ke tempat lain. Dalam sejarah, ada banyak bukti bahwa nenek moyang kita sudah hidup dan membentuk komunitas di luar negeri. Berikut ini adalah beberapa kisah menariknya!

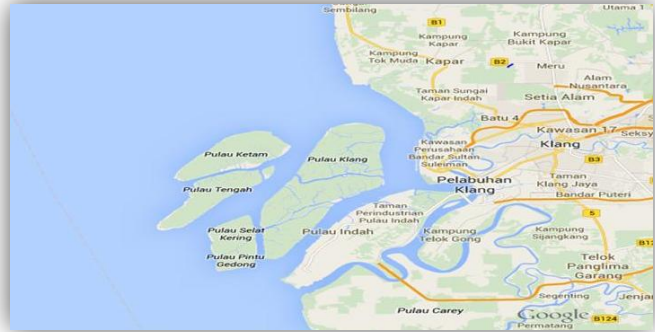
a. Jejak Bugis dan Dayak di Pulau Madagaskar

Pulau **Madagaskar** di Afrika ternyata menjadi tempat bermukim orang **Bugis dan Dayak**. Kehadiran mereka bisa dilihat dari **kesamaan bahasa** antara suku di Kalimantan dan kelompok suku di dataran tinggi Madagaskar, seperti **Merina** dan **Sihanaka**. Menurut ahli bernama **O. C. Dahl**, suku **Melayu Austronesia** sudah ada di sana sejak **686 SM**.

- Salah satu tokoh penting dari Makassar yang sempat tinggal di Afrika Selatan adalah **Syekh Yusuf**.
- Ia menyebarkan agama Islam dan membentuk **komunitas Muslim** di kota kecil **Macassar**, Afrika Selatan.

b. Petualangan Orang Bugis di Malaysia

Sejak abad ke-17, orang **Bugis** telah dikenal sebagai pelaut ulung yang memiliki semangat tinggi untuk merantau. Salah satu wilayah yang menjadi tujuan mereka adalah **Semenanjung Malaysia**, terutama di sekitar muara **Klang** dan **Selangor**. Kedatangan mereka ke Malaysia semakin intensif setelah tahun **1669**, yaitu ketika **Kerajaan Gowa** di Sulawesi jatuh ke tangan **Belanda**. Sejak saat itu, banyak orang Bugis bermigrasi dan membentuk **permukiman tetap** di wilayah tersebut. Mereka tidak hanya bermukim, tetapi juga **memiliki pengaruh besar dalam Kesultanan Johor**. Kehadiran mereka memperkuat struktur sosial dan ekonomi di daerah yang mereka tempati. Salah satu tokoh penting dalam sejarah migrasi ini adalah **Puang Ade**, seorang pedagang Bugis yang pada tahun **1882** mulai membangun **perkebunan kelapa di Tawau, Sabah**. Aktivitas ekonomi dan sosial yang dilakukan orang Bugis ini menunjukkan bagaimana mereka mampu beradaptasi dan memberikan kontribusi besar di negeri seberang.



Peta Muara Klang dan Selangor – Commons.wikimedia.org

c. Kisah Orang Makassar di Negeri Kanguru

Orang **Makassar** sejak dulu dikenal memiliki kemampuan luar biasa dalam **berlayar** dan menjelajah laut. Mereka sudah menjelajahi wilayah **pesisir utara Australia**, seperti **Arnhem Land** dan **Kimberley**, jauh sebelum kedatangan bangsa Eropa. Perjalanan mereka biasanya dimulai pada **bulan Desember** dengan memanfaatkan **angin muson barat laut**, lalu kembali ke Makassar sekitar **Maret-April** menggunakan **angin pasat tenggara**. Salah satu tujuan utama perjalanan ini adalah untuk **menangkap dan mengolah teripang**, yang kemudian dijual kepada **pedagang Tionghoa**. Selain itu, orang Makassar juga membawa berbagai **barang dagangan** seperti **cangkang mutiara, lilin lebah, dan kayu ulin**, yang kemudian mereka tukarkan dengan barang-barang milik **suku Aborigin**. Barang yang dijual antara lain **kapak, pisau, pipa, kail, dan perahu**. Bukti interaksi budaya ini dapat dilihat dari adanya **pengaruh bahasa Makassar dalam dialek Aborigin**, serta temuan **pohon asam** di wilayah Australia utara yang menandakan keberadaan nelayan Makassar. Hubungan sosial yang terjalin juga tampak dari kisah orang Aborigin yang ikut **berlayar kembali ke Makassar** dan akhirnya menetap serta membentuk **keluarga di sana**. Kisah ini menunjukkan betapa luasnya jaringan dan pengaruh bangsa Indonesia pada masa lalu.

Contoh Soal

Sebutkan dan jelaskan salah satu teori asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia yang telah dipelajari!

Pembahasan:

Salah satu teori asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia adalah **Teori Out of Africa**. Teori ini menyatakan bahwa nenek moyang bangsa Indonesia berasal dari Afrika. Sekitar 70.000 hingga 100.000 tahun lalu, manusia mulai menyebar dari Afrika ke berbagai belahan dunia, termasuk Nusantara. Penyebaran ini diperkirakan terjadi sekitar 40.000 SM. Teori ini banyak didukung oleh penelitian genetik serta fosil manusia purba, yang menunjukkan adanya hubungan antara manusia di Afrika dengan manusia yang ada di Indonesia pada masa lampau.



Info Seru IPS!

“Jejak Perjalanan Nenek Moyang Bangsa Indonesia: Dari Bugis ke Madagaskar”

Tahukah kamu? Sejak ribuan tahun lalu, nenek moyang bangsa Indonesia sudah melakukan perjalanan jauh ke luar negeri! Salah satunya adalah orang Bugis dan Dayak yang menetap di Pulau Madagaskar, Afrika. Menurut penelitian, bahasa suku di Kalimantan mirip dengan bahasa suku di Madagaskar, seperti Merina dan Sihanaka, yang menunjukkan adanya hubungan sejarah. Bahkan, tokoh dari Makassar, Syekh Yusuf, pernah menetap di Afrika Selatan dan menyebarkan agama Islam! Ini adalah bukti nyata bahwa nenek moyang kita sudah menjelajah dunia jauh sebelum zaman modern. Bagaimana menurutmu, hebat bukan?





3. Memahami Kelangkaan dan Kebutuhan Manusia yang Tidak Terbatas

Setiap hari, manusia memiliki kebutuhan yang harus dipenuhi agar bisa terus hidup dengan baik. Namun, kita hidup di dunia yang sumber daya alamnya terbatas, sementara kebutuhan manusia terus berkembang dan tak terbatas. Ketika kebutuhan yang tidak terbatas ini bertemu dengan sumber daya alam yang terbatas, muncullah masalah kelangkaan. Kelangkaan ini dapat terjadi pada berbagai jenis sumber daya yang dibutuhkan untuk memenuhi keinginan dan kebutuhan manusia. Misalnya, kelangkaan bahan baku, pangan, atau energi. Selain itu, beberapa faktor seperti pertumbuhan jumlah penduduk yang cepat atau bencana alam dapat memperburuk masalah kelangkaan.

Jenis-Jenis Kelangkaan:

- ▷ **Kelangkaan Sumber Daya Alam:** Sumber daya alam yang terbatas untuk memenuhi kebutuhan manusia, seperti energi dan bahan baku.
- ▷ **Kelangkaan Sumber Daya Manusia:** Terjadi saat tidak cukup tenaga kerja untuk memenuhi kebutuhan ekonomi dan sosial.
- ▷ **Kelangkaan Sumber Daya Modal:** Terjadi ketika investasi dan modal yang tersedia tidak mencukupi untuk mendukung perkembangan ekonomi.
- ▷ **Kelangkaan Sumber Daya Kewirausahaan:** Ketika jumlah wirausaha yang mampu mengelola dan mengembangkan sumber daya terbatas.

Faktor-Faktor yang Menyebabkan Kelangkaan

a. Pertumbuhan Penduduk yang Pesat

Salah satu faktor yang menyebabkan kelangkaan adalah **pertumbuhan penduduk yang sangat cepat**. Ketika jumlah penduduk meningkat, otomatis jumlah kebutuhan akan barang dan jasa juga meningkat. Kebutuhan akan pangan, tempat tinggal, air, energi, dan barang-barang lain akan bertambah. Namun, sumber daya alam tidak bisa berkembang dengan kecepatan yang sama dengan pertumbuhan penduduk. Seiring bertambahnya jumlah penduduk, kelangkaan mulai terjadi, karena sumber daya alam yang terbatas tidak dapat memenuhi kebutuhan yang terus meningkat.



Pertumbuhan Penduduk yang Pesat – Canva.com

b. Keinginan Manusia yang Tak Pernah Puas

Manusia sering kali menginginkan lebih banyak dari apa yang mereka miliki, sebuah perilaku yang dikenal dengan **sifat serakah manusia**. Keinginan manusia untuk memiliki lebih banyak, lebih baik, atau lebih canggih mendorong mereka untuk mengeksploitasi sumber daya alam secara berlebihan tanpa memperhatikan dampak lingkungan. Hal ini menyebabkan **kerusakan lingkungan** dan penurunan kualitas lingkungan yang pada akhirnya mengurangi kelimpahan sumber daya yang ada.

c. Keterbatasan dalam Kemampuan Produksi

Setiap negara atau produsen memiliki **kemampuan terbatas** dalam menghasilkan barang dan jasa. **Keterbatasan kemampuan produksi** ini disebabkan oleh keterbatasan teknologi, tenaga kerja, serta bahan baku. Ketika sebuah negara atau daerah tidak dapat memproduksi barang atau jasa dalam jumlah yang memadai untuk memenuhi permintaan, kelangkaan akan muncul. Terutama pada barang-barang yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat.

d. Teknologi yang Belum Berkembang Secara Optimal

Teknologi yang kurang berkembang juga menjadi faktor penyebab kelangkaan. Di negara-negara berkembang, teknologi sering kali tidak secepat negara maju dalam membantu memenuhi kebutuhan manusia. Hal ini menyebabkan **produksi barang** menjadi terbatas, dan banyak kebutuhan yang tidak dapat dipenuhi dengan baik. Ketika teknologi tidak berkembang, **produktivitas** yang dihasilkan juga terbatas, yang berujung pada kelangkaan sumber daya.

e. Bencana Alam yang Menghancurkan

Bencana alam seperti **gempa bumi, banjir, dan tsunami** juga dapat menjadi penyebab kelangkaan. Bencana alam merusak **sumber daya alam** dan **infrastruktur** yang sangat penting untuk kehidupan manusia, seperti rumah, tempat usaha, dan jaringan distribusi barang. Misalnya, banjir dapat merusak pertanian dan menyebabkan kelangkaan pangan, sementara gempa bumi bisa menghancurkan fasilitas-fasilitas penting.

f. Letak Geografis yang Berbeda

Letak geografis setiap wilayah berbeda, dan ini memengaruhi **jenis tanah dan iklim** yang ada. Beberapa daerah memiliki **sumber daya alam yang kaya**, sementara daerah lain kurang beruntung dalam hal ini. Misalnya, wilayah tropis yang subur dapat menanam banyak tanaman pertanian, sementara daerah yang kering tidak bisa. Perbedaan geografis ini menjelaskan mengapa beberapa daerah lebih kaya akan sumber daya daripada yang lain.

g. Perang yang Menghancurkan

Perang juga merupakan faktor penyebab kelangkaan. Ketika perang terjadi, sumber daya alam seringkali menjadi korban, dengan banyak fasilitas dan infrastruktur yang rusak. Selama perang, banyak waktu dan energi yang terkuras untuk hal yang tidak produktif, sementara kebutuhan dasar manusia tetap harus dipenuhi. Akibatnya, kelangkaan dapat terjadi, baik itu pangan, bahan bakar, maupun barang-barang lain.

h. Pandemi yang Menyebar

Pandemi, seperti yang kita alami dengan **COVID-19**, menyebabkan banyak gangguan pada kehidupan manusia. **Pembatasan sosial**, penutupan berbagai sektor ekonomi, serta **berkurangnya tenaga kerja** dapat menyebabkan kelangkaan barang. Sumber daya manusia juga menjadi terbatas, dengan banyak orang yang terinfeksi atau tidak bisa bekerja, sehingga mengurangi kemampuan produksi barang dan jasa. Pandemi ini mengingatkan kita bahwa kelangkaan bisa datang dari faktor yang tak terduga.



Pandemi COVID-19 – Canva.com

Pengaruh Ekonomi yang Ditetapkan oleh Kelangkaan Sumber Daya Alam

Kelangkaan sumber daya alam tidak hanya berdampak pada lingkungan, tetapi juga mempengaruhi ekonomi secara signifikan. Ketika sumber daya alam semakin terbatas, hal ini akan menciptakan berbagai masalah ekonomi. Sumber daya alam adalah aset penting dalam mendukung aktivitas ekonomi manusia. Jika sumber daya alam habis atau langka, harga barang yang bergantung pada sumber daya ini akan meningkat. Beberapa dampak ekonomi yang terjadi akibat kelangkaan sumber daya alam adalah:

- ▷ **Kelangkaan Bahan Baku** – Salah satu dampak paling nyata adalah kelangkaan bahan baku yang berasal dari sumber daya alam. Misalnya, jika persediaan minyak atau gas bumi semakin menipis, ini akan mempengaruhi industri yang bergantung pada bahan baku tersebut. Akibatnya, proses produksi barang bisa terganggu, bahkan bisa mengalami penurunan dalam kualitas dan jumlah barang yang dihasilkan.
- ▷ **Berkurangnya Jumlah Barang yang Diproduksi** – Ketika bahan baku semakin langka, jumlah barang yang bisa diproduksi juga berkurang. Hal ini akan mempengaruhi banyak aspek ekonomi, seperti pengurangan tenaga kerja, karena industri yang terpengaruh akan kesulitan untuk memenuhi permintaan pasar. Dampaknya adalah meningkatnya pengangguran dan ketidakstabilan ekonomi.
- ▷ **Harga Barang Menjadi Meningkat** – Dengan berkurangnya jumlah barang yang tersedia, harga barang akan mengalami kenaikan. Ini bisa memengaruhi daya beli masyarakat, di mana barang-barang yang dulunya terjangkau menjadi sangat mahal. Sebagai contoh, harga bahan bakar atau barang-barang yang memerlukan bahan baku langka akan semakin melonjak tinggi.

Dampak Ekonomi Akibat Kelangkaan Sumber Daya Alam

Menanggulangi kelangkaan sumber daya alam bukanlah perkara mudah. Namun, ada beberapa cara yang bisa dilakukan untuk memastikan bahwa kita masih bisa memanfaatkan sumber daya alam secara bijak tanpa merusak ekosistem. Berikut ini adalah beberapa langkah yang dapat diambil untuk mencegah kelangkaan sumber daya:

a. Mengelola Sumber Daya Alam secara Berkelanjutan

Pengelolaan sumber daya alam secara berkelanjutan sangat penting untuk menjaga kelestarian sumber daya tersebut agar tidak habis dalam waktu singkat. Hal ini melibatkan prinsip-prinsip yang perlu diperhatikan dalam penggunaan sumber daya alam:

- ▷ **Prinsip Ekofisiensi:** Sumber daya alam harus digunakan dengan cara yang efisien dan tidak merusak lingkungan. Misalnya, menggunakan bahan daur ulang untuk mengurangi limbah.
- ▷ **Prinsip Optimal:** Menggunakan sumber daya alam dengan cara semaksimal mungkin namun tetap mengurangi kemungkinan kerugian, seperti membatasi pemborosan dalam penggunaan energi.
- ▷ **Prinsip Lestari:** Penggunaan sumber daya alam harus mempertimbangkan regenerasi alami agar tidak merusak ekosistem. Misalnya, menanam kembali pohon setelah ditebang untuk menjaga keseimbangan alam.

b. Mengurangi Pemanfaatan Sumber Daya yang Tidak Dapat Diperbarui

Sumber daya alam yang tidak terbarukan seperti minyak bumi dan batu bara harus digunakan dengan bijaksana. Penggunaan sumber daya yang tidak dapat diperbarui ini harus dikurangi agar tidak habis. Salah satu cara yang bisa dilakukan adalah dengan menggunakan transportasi umum untuk mengurangi konsumsi bahan bakar fosil dan menggunakan sumber energi yang lebih ramah lingkungan.

c. Memanfaatkan Teknologi yang Efektif dan Sesuai Kebutuhan

Teknologi yang tepat guna adalah solusi untuk mengurangi ketergantungan pada sumber daya alam yang terbatas. Teknologi yang dirancang untuk menghemat energi atau memanfaatkan sumber daya

alam yang dapat diperbarui akan sangat membantu. Sebagai contoh, penggunaan **panel surya** untuk menggantikan penggunaan listrik konvensional atau **kendaraan listrik** untuk mengurangi penggunaan bahan bakar fosil.

d. Mencari Sumber Daya Pengganti yang Alternatif

Dengan meningkatnya kebutuhan manusia dan terbatasnya sumber daya alam, mencari sumber daya pengganti menjadi solusi penting. Salah satunya adalah dengan mengembangkan energi terbarukan, seperti **energi matahari, angin, dan air**. Sumber energi ini dapat digunakan sebagai alternatif pengganti sumber daya fosil yang semakin menipis.

Masalah Pokok Ekonomi

Kehidupan manusia selalu menghadapi berbagai pilihan. Setiap pilihan yang dibuat akan berhubungan dengan pemenuhan kebutuhan yang terbatas dengan sumber daya yang juga terbatas. Oleh karena itu, dalam perekonomian selalu ada tiga masalah pokok yang harus dipecahkan: pertama, **apa yang akan diproduksi?** Kedua, **bagaimana cara memproduksi** barang atau jasa tersebut? Dan ketiga, **untuk siapa barang dan jasa itu diproduksi?** Mari kita bahas lebih lanjut tentang ketiga masalah pokok ini, yang menjadi dasar penting bagi perekonomian.

a. Produk Apa yang Akan Dihasilkan? (What?)

Masalah pertama dalam perekonomian adalah memutuskan **barang apa yang akan diproduksi**. Hal ini menjadi masalah besar karena terbatasnya sumber daya alam dan kemampuan untuk menghasilkan barang. Dalam kehidupan nyata, banyak barang yang dapat diproduksi, seperti **barang konsumsi** (barang yang langsung dikonsumsi) atau **barang produksi** (barang yang digunakan untuk memproduksi barang lain). Oleh karena itu, setiap negara atau individu harus memilih jenis barang yang paling dibutuhkan untuk diproduksi dalam jumlah terbatas sesuai dengan sumber daya yang ada.

Contoh yang bisa kita lihat adalah ketika sebuah negara memilih untuk memproduksi lebih banyak makanan dan sedikit barang elektronik karena kebutuhan pokok masyarakat adalah makanan. Pilihan ini sangat bergantung pada situasi dan prioritas kebutuhan masyarakat.

b. Bagaimana Proses Pembuatan Produk Tersebut? (How?)



Tenaga Kerja Manual Konstruksi – Pixabay.com

Setelah memutuskan barang apa yang akan diproduksi, langkah selanjutnya adalah **bagaimana cara memproduksi barang tersebut**. Proses produksi melibatkan beberapa faktor penting, seperti **tenaga kerja, modal, dan sumber daya alam**. Pilihan ini mencakup bagaimana kita akan menggunakan teknologi dan sumber daya tersebut untuk menghasilkan barang secara efisien.

Misalnya, dalam produksi barang makanan, apakah akan menggunakan **tenaga kerja manual** atau **mesin otomatis** yang lebih cepat dan efisien. Teknologi yang digunakan akan sangat mempengaruhi proses produksi, karena beberapa sumber daya, seperti **energi listrik**

atau **bahan bakar**, juga dibutuhkan dalam proses produksi barang tersebut. Selain itu, pendidikan dan keterampilan tenaga kerja juga sangat penting agar mereka dapat mengoperasikan teknologi dengan baik.

c. Untuk Siapa Produk dan Layanan Ini Dihasilkan? (For Whom?)

Masalah terakhir yang harus dihadapi dalam perekonomian adalah **untuk siapa barang dan jasa tersebut diproduksi?** Ini berhubungan dengan **distribusi** barang dan jasa kepada konsumen yang membutuhkan. Tidak semua orang membutuhkan barang atau jasa yang sama pada waktu yang sama, sehingga kita harus memilih siapa yang akan menerima barang tersebut.

Dalam proses distribusi ini, biasanya ada **prioritas** untuk memenuhi kebutuhan masyarakat berdasarkan penghasilan dan kebutuhan sehari-hari. Misalnya, barang-barang seperti pakaian dan makanan akan lebih banyak diproduksi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat umum, sementara barang seperti kendaraan atau barang mewah hanya diproduksi untuk kelompok tertentu yang mampu membeli. Disinilah pentingnya **keseimbangan** antara produksi dan konsumsi, serta pemahaman tentang siapa yang akan menerima barang tersebut.

Contoh Soal

Jelaskan apa yang dimaksud dengan kelangkaan sumber daya alam dan berikan contoh penyebabnya!

Pembahasan:

Kelangkaan sumber daya alam terjadi ketika jumlah sumber daya alam yang terbatas tidak dapat memenuhi kebutuhan manusia yang terus berkembang. Salah satu penyebab kelangkaan adalah **pertumbuhan jumlah penduduk yang pesat**. Semakin banyak jumlah penduduk, semakin besar pula kebutuhan akan barang dan jasa, sementara sumber daya alam tidak berkembang dengan kecepatan yang sama. Misalnya, kelangkaan pangan bisa terjadi jika jumlah penduduk terus meningkat, sementara luas lahan pertanian terbatas.



Info Seru IPS!

“Kelangkaan Pangan di Indonesia: Tantangan Besar di Tengah Pertumbuhan Penduduk”

Tahukah kamu? Indonesia saat ini menghadapi tantangan besar terkait kelangkaan pangan! Dengan jumlah penduduk yang terus meningkat, kebutuhan pangan juga semakin besar. Namun, perubahan iklim dan keterbatasan lahan pertanian membuat pasokan pangan semakin terbatas. Contohnya, hasil pertanian seperti padi dan jagung mengalami penurunan karena bencana alam dan kerusakan tanah. Jika tidak dikelola dengan bijak, masalah ini bisa memperburuk kelangkaan pangan yang berdampak pada harga yang semakin tinggi. Hal ini menunjukkan pentingnya pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia di masa depan.





4. Usaha Menjaga Kelestarian Lingkungan dan Mewujudkan Pembangunan yang Berkelanjutan

Pembangunan berkelanjutan dan pelestarian lingkungan sangat penting untuk keberlanjutan kehidupan di bumi. Di tengah peningkatan jumlah penduduk dan pesatnya kemajuan teknologi, kita dituntut untuk lebih bijak dalam memanfaatkan sumber daya alam yang terbatas. Oleh karena itu, penting bagi kita untuk melakukan tindakan yang dapat melindungi alam agar tetap lestari. Mari kita pelajari lebih dalam mengenai bagaimana kita dapat menjaga lingkungan dan melakukan pembangunan yang ramah lingkungan.

Upaya Menjaga Kelestarian Lingkungan

Dalam kehidupan sehari-hari, kita tidak bisa lepas dari lingkungan sekitar. Lingkungan memiliki peran yang sangat besar dalam mendukung kehidupan manusia dan makhluk hidup lainnya. Oleh karena itu, menjaga dan melestarikan lingkungan menjadi salah satu hal yang sangat penting. Hal ini bukan hanya untuk kepentingan kita saat ini, tetapi juga untuk generasi yang akan datang. Keberlanjutan hidup manusia sangat tergantung pada kemampuan kita dalam menjaga keseimbangan alam.

Menurut **Arne Naess**, seorang filsuf lingkungan, kita bisa mengatasi krisis lingkungan hanya dengan **mengubah cara pandang** kita terhadap alam dan perilaku manusia. Jika kita terus merusak alam tanpa memikirkan dampak jangka panjangnya, maka kita juga akan merasakan kerugian tersebut. Oleh karena itu, kita harus berpikir secara bijak dan bertanggung jawab dalam segala aktivitas yang kita lakukan.

Berdasarkan **Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 1997** tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup, pelestarian lingkungan hidup adalah tanggung jawab kita bersama. Dalam undang-undang ini, dijelaskan bahwa untuk menjaga kelangsungan hidup manusia dan makhluk hidup lainnya, kita harus menjaga daya dukung dan daya tampung lingkungan. Menjaga kualitas udara, air, tanah, dan ekosistem lainnya sangat diperlukan agar kita bisa terus hidup dengan nyaman tanpa merusak lingkungan.

Untuk itu, kita harus terus berupaya melestarikan lingkungan dengan melakukan langkah-langkah yang konkret, seperti mengurangi polusi, menjaga kelestarian sumber daya alam, dan mengurangi aktivitas yang merusak alam. Setiap tindakan kecil yang kita lakukan, misalnya menggunakan transportasi umum atau menanam pohon, memiliki dampak besar dalam upaya menjaga keseimbangan lingkungan di sekitar kita.

a. Menjaga Kualitas Udara

Udara merupakan elemen vital yang dibutuhkan oleh semua makhluk hidup untuk bertahan hidup. Polusi udara yang berlebihan akan berdampak buruk bagi kesehatan manusia, hewan, serta tumbuhan. Oleh karena itu, untuk menjaga kualitas udara, kita harus melakukan berbagai hal, seperti:

- ▷ **Menggunakan transportasi umum** untuk mengurangi polusi udara yang disebabkan oleh kendaraan pribadi.
- ▷ **Menanam lebih banyak pohon**, yang berfungsi sebagai penyaring udara dan menghasilkan oksigen.
- ▷ **Mengurangi pembakaran sampah** yang menyebabkan polusi udara berbahaya.
- ▷ **Melakukan uji emisi kendaraan bermotor** untuk memastikan kendaraan tidak mencemari udara.



Menko PMK Gelorakan Revolusi Mental Tanam -
kemenkopmk.go.id

- ▷ **Menggunakan energi terbarukan** seperti tenaga matahari atau angin untuk mengurangi polusi dari pembangkit listrik.
- ▷ **Mendorong penggunaan bahan bakar yang ramah lingkungan** dalam kendaraan untuk mengurangi emisi karbon.

b. Melestarikan Sumber Daya Air

Air merupakan kebutuhan dasar bagi kehidupan kita. Dengan hampir 97% air yang ada di bumi adalah air asin, air tawar yang dapat dikonsumsi sangat terbatas. Oleh karena itu, melestarikan sumber daya air sangat penting. Beberapa upaya yang bisa dilakukan untuk melestarikan air antara lain:

- ▷ **Menggunakan air secukupnya** untuk keperluan sehari-hari, hindari pemborosan.
- ▷ **Membangun sumur resapan** untuk menyimpan air hujan agar tidak terbuang sia-sia.
- ▷ **Menjaga kebersihan sungai dan danau** dengan tidak membuang sampah dan limbah ke badan air.
- ▷ **Melakukan program kali bersih** untuk membersihkan sungai dari sampah dan pencemaran.
- ▷ **Memelihara ekosistem air** dengan menjaga habitat ikan dan biota air lainnya.
- ▷ **Meningkatkan kesadaran masyarakat** tentang pentingnya melestarikan sumber daya air dan mengurangi pencemaran.

c. Menjaga Kelestarian Tanah

Tanah adalah sumber daya alam yang sangat penting, baik untuk pertanian, tempat tinggal, maupun ekosistem. Agar tanah tetap subur dan dapat digunakan untuk jangka panjang, kita perlu melestarikannya. Berikut adalah beberapa cara untuk menjaga kelestarian tanah:

- ▷ **Mengolah tanah dengan benar** untuk mencegah erosi dan kerusakan tanah.
- ▷ **Menerapkan sistem pertanian berkelanjutan** yang tidak merusak tanah.
- ▷ **Mengurangi penggunaan bahan kimia berbahaya** dalam pertanian yang dapat merusak kualitas tanah.
- ▷ **Melakukan terasering** untuk mencegah longsor dan erosi pada daerah pegunungan.
- ▷ **Menanam tanaman penutup tanah** untuk mengurangi pengikisan tanah oleh air hujan.
- ▷ **Melakukan bioremediasi tanah** dengan menggunakan mikroorganisme untuk membersihkan tanah yang tercemar.

Peranan Pembangunan yang Berkelanjutan



Ilustrasi Pembangunan Berkelanjutan – Canva.com

Pembangunan berkelanjutan adalah suatu upaya untuk memenuhi kebutuhan masa kini tanpa mengorbankan kemampuan generasi mendatang untuk memenuhi kebutuhan mereka sendiri. Pembangunan ini menekankan pada keseimbangan antara pemenuhan kebutuhan manusia dengan perlindungan terhadap lingkungan hidup. Pada dasarnya, pembangunan berkelanjutan berfokus pada pemanfaatan sumber daya alam secara bijaksana, serta menjaga agar sumber daya tersebut dapat digunakan dalam jangka waktu yang panjang.

Konsep pembangunan berkelanjutan pertama kali dirumuskan dalam laporan Brundtland Commission yang berjudul *Our Common Future*, yang dipublikasikan pada tahun 1987. Pada konferensi

tingkat dunia yang disebut UNCED (United Nations Conference on Environment and Development) atau KTT Bumi di Rio de Janeiro, Brasil, pada 3–14 Juni 1992, konsep pembangunan berkelanjutan ini diperkenalkan lebih luas. Di sana, para pemimpin dunia menyetujui bahwa pembangunan yang ramah lingkungan sangat

penting. Kemudian, pada 25 September 2015, PBB secara resmi mengesahkan *Sustainable Development Goals (SDGs)* yang terdiri dari 17 tujuan untuk mencapai pembangunan yang berkelanjutan di seluruh dunia.

a. Ciri-Ciri Utama Pembangunan Berkelanjutan

Pembangunan berkelanjutan memiliki ciri-ciri khas yang membedakannya dari pendekatan pembangunan lainnya. Beberapa karakteristik utama pembangunan berkelanjutan antara lain:

▷ **Menjamin Keadilan Sosial**

Salah satu tujuan utama pembangunan berkelanjutan adalah memastikan setiap individu memperoleh kesempatan yang adil dalam menikmati hasil pembangunan. Ini mencakup distribusi yang merata antara semua lapisan masyarakat tanpa ada yang terpinggirkan.

▷ **Menghargai Keanekaragaman Hayati**

Keanekaragaman hayati menjadi dasar dalam pemeliharaan lingkungan. Melestarikan alam dengan menjaga keanekaragaman spesies tumbuhan dan hewan sangat penting agar ekosistem tetap seimbang dan mendukung keberlanjutan hidup manusia dan makhluk lainnya.

▷ **Pendekatan Terpadu dalam Pembangunan**

Pembangunan berkelanjutan memerlukan pendekatan yang menyeluruh dan menyatukan berbagai aspek, baik itu sosial, ekonomi, maupun lingkungan. Kerjasama antara sektor-sektor tersebut diperlukan agar dapat mencapai tujuan bersama yang berkelanjutan.

▷ **Penggunaan Sumber Daya Alam secara Bijaksana**

Dalam pembangunan berkelanjutan, sumber daya alam harus digunakan secara efisien dan tidak berlebihan. Sumber daya alam yang ada harus dikelola untuk memenuhi kebutuhan saat ini tanpa mengurangi kapasitas sumber daya tersebut untuk digunakan oleh generasi mendatang.

b. Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) adalah upaya global yang diluncurkan oleh PBB pada tahun 2015, yang terdiri dari 17 tujuan utama. Tujuan ini terbagi dalam empat pilar besar yaitu sosial, lingkungan, ekonomi, dan hukum. Berikut adalah 17 tujuan pembangunan berkelanjutan yang perlu kita capai untuk dunia yang lebih baik:

- 1) **Tanpa Kemiskinan** – Mengurangi kemiskinan dalam segala bentuknya, di semua tempat.
- 2) **Tanpa Kelaparan** – Mengakhiri kelaparan, mencapai ketahanan pangan, serta meningkatkan nutrisi.
- 3) **Kehidupan Sehat dan Sejahtera** – Menjamin hidup yang sehat dan mendukung kesejahteraan bagi semua usia.
- 4) **Pendidikan Berkualitas** – Menyediakan pendidikan berkualitas yang inklusif, adil, dan memberikan peluang belajar sepanjang hayat.
- 5) **Kesetaraan Gender** – Mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan perempuan dan anak perempuan.
- 6) **Air Bersih dan Sanitasi yang Layak** – Menyediakan air bersih dan sanitasi yang layak serta mengelola air secara berkelanjutan.
- 7) **Energi Bersih dan Terjangkau** – Menyediakan akses terhadap energi yang bersih, terjangkau, dan dapat diperbarui.
- 8) **Pekerjaan yang Layak dan Pertumbuhan Ekonomi** – Mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif, berkelanjutan, serta penciptaan lapangan kerja yang layak.
- 9) **Industri, Inovasi, dan Infrastruktur** – Membangun infrastruktur yang kuat, mempromosikan industrialisasi yang berkelanjutan, serta mendorong inovasi.
- 10) **Berkurangnya Ketimpangan** – Mengurangi ketimpangan di dalam dan antar negara.
- 11) **Kota dan Pemukiman yang Berkelanjutan** – Membuat kota dan pemukiman yang inklusif, aman, tahan bencana, serta berkelanjutan.
- 12) **Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab** – Mengurangi konsumsi dan produksi yang berlebihan serta mengurangi limbah.

- 13) **Penanganan Perubahan Iklim** – Mengambil langkah cepat untuk mengurangi perubahan iklim dan dampaknya.
- 14) **Ekosistem Lautan** – Melindungi dan mengelola sumber daya laut untuk pembangunan berkelanjutan.
- 15) **Ekosistem Daratan** – Mengelola hutan, tanah, dan keanekaragaman hayati untuk manfaat jangka panjang.
- 16) **Perdamaian, Keadilan, dan Kelembagaan yang Tangguh** – Meningkatkan keadilan dan mengurangi ketimpangan dalam masyarakat.
- 17) **Kemitraan untuk Mencapai Tujuan** – Membangun kemitraan global yang efektif untuk mencapai tujuan-tujuan berkelanjutan ini.

Tujuan-tujuan ini dibagi menjadi empat pilar utama yang mencakup aspek sosial, lingkungan, ekonomi, dan hukum. Setiap pilar bertujuan untuk mencapai kesejahteraan manusia dan keberlanjutan bumi dengan cara yang adil dan merata.

▷ **Pilar Pembangunan Sosial**

Pembangunan sosial bertujuan untuk memastikan pemenuhan hak dasar manusia secara adil dan setara, serta meningkatkan kualitas hidup seluruh masyarakat. Pilar ini mencakup tujuan:

- **Tujuan 1:** Tanpa kemiskinan
- **Tujuan 2:** Tanpa kelaparan
- **Tujuan 3:** Kehidupan sehat dan sejahtera
- **Tujuan 4:** Pendidikan berkualitas
- **Tujuan 5:** Kesetaraan gender

▷ **Pilar Pembangunan Lingkungan**

Pilar ini bertujuan untuk mencapai pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan yang berkelanjutan, agar sumber daya ini dapat dimanfaatkan tanpa merusak ekosistem untuk generasi mendatang. Pilar ini mencakup tujuan:

- **Tujuan 6:** Air bersih dan sanitasi yang layak
- **Tujuan 11:** Kota dan pemukiman yang berkelanjutan
- **Tujuan 12:** Konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab
- **Tujuan 13:** Penanganan perubahan iklim

▷ **Pilar Pembangunan Ekonomi**

Pembangunan ekonomi bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, memberikan peluang kerja yang layak, serta mendorong inovasi dan infrastruktur yang ramah lingkungan. Pilar ini mencakup tujuan:

- **Tujuan 1:** Tanpa kemiskinan
- **Tujuan 7:** Energi bersih dan terjangkau
- **Tujuan 8:** Pekerjaan yang layak dan pertumbuhan ekonomi
- **Tujuan 9:** Industri, inovasi, dan infrastruktur
- **Tujuan 10:** Berkurangnya kesenjangan

▷ **Pilar Pembangunan hukum dan Tata Kelola**

Pilar ini bertujuan untuk memastikan terciptanya tata kelola yang baik, serta pemberian keadilan sosial melalui sistem hukum yang efektif dan transparan. Pilar ini mencakup tujuan:

- **Tujuan 16:** Perdamaian, keadilan, dan kelembagaan yang tangguh
- **Tujuan 17:** Kemitraan untuk mencapai tujuan



Tujuan Pembangunan Berkelanjutan – [instagram.com/sdgsjakarta/](https://www.instagram.com/sdgsjakarta/)

Contoh Soal

Apa yang dimaksud dengan pembangunan berkelanjutan, dan sebutkan salah satu upaya untuk menjaga kelestarian lingkungan!

Pembahasan:

Pembangunan berkelanjutan adalah upaya untuk memenuhi kebutuhan masa kini tanpa mengorbankan kemampuan generasi mendatang untuk memenuhi kebutuhan mereka sendiri. Salah satu upaya untuk menjaga kelestarian lingkungan adalah dengan **menggunakan energi terbarukan**, seperti tenaga surya atau angin. Penggunaan energi terbarukan dapat mengurangi ketergantungan pada sumber daya alam yang terbatas, serta mengurangi polusi yang merusak lingkungan.



Info Seru IPS!

"Indonesia Mulai Beraksi: Usaha Menuju Pembangunan Berkelanjutan"

Tahukah kamu? Indonesia semakin serius dalam menjaga kelestarian lingkungan! Salah satu langkah konkret adalah penerapan program "Kota Hijau" di beberapa kota besar. Misalnya, Jakarta dan Bandung yang mulai memperbanyak ruang terbuka hijau dan mengurangi polusi udara. Dengan menanam pohon, menggunakan transportasi umum, dan memanfaatkan energi terbarukan, Indonesia berusaha mencapai pembangunan berkelanjutan. Ini penting untuk menjaga keberlanjutan hidup di bumi dan memenuhi kebutuhan masa depan tanpa merusak alam. Yuk, dukung upaya ini dengan cara sederhana, seperti membuang sampah pada tempatnya dan memilih energi ramah lingkungan!



Rangkuman

Kehidupan manusia dan lingkungan sekitar tidak bisa dipisahkan satu sama lain. Lingkungan sekitar kita meliputi segala hal yang ada di sekitar kita, seperti udara, air, tanah, serta berbagai makhluk hidup yang saling berinteraksi dan mendukung kehidupan manusia. Keseimbangan alam sangat penting bagi kelangsungan hidup kita dan makhluk hidup lainnya. Oleh karena itu, sangat penting bagi kita untuk menjaga kelestarian lingkungan dengan melakukan berbagai upaya konkret seperti mengurangi polusi udara, menjaga kebersihan sumber daya air, serta melestarikan tanah yang ada di sekitar kita.

Pencemaran udara, air, dan tanah yang disebabkan oleh aktivitas manusia memberikan dampak yang sangat besar bagi kesehatan dan keberlanjutan ekosistem. Pencemaran udara dapat menyebabkan berbagai penyakit pernapasan, sedangkan pencemaran air mengancam kualitas air yang kita gunakan dalam kehidupan sehari-hari, serta pencemaran tanah mengurangi kesuburan tanah dan membahayakan kesehatan manusia. Oleh karena itu, kita perlu berperan aktif dalam menjaga kebersihan lingkungan dan mengurangi dampak negatif dari pencemaran ini.

Masyarakat pada masa praaksara menggantungkan hidup mereka pada alam, dan melalui interaksi dengan alam, mereka belajar bertahan hidup. Mereka menggunakan alat sederhana dan mengandalkan sumber daya alam yang ada di sekitar mereka untuk memenuhi kebutuhan hidup. Seiring dengan perkembangan zaman, manusia mulai mengolah tanah, bercocok tanam, serta memanfaatkan teknologi untuk bertahan hidup. Proses ini menunjukkan bagaimana pentingnya adaptasi manusia terhadap perubahan dan bagaimana kita bergantung pada alam untuk keberlanjutan hidup.

Pembangunan berkelanjutan, yang pertama kali diperkenalkan melalui laporan Brundtland Commission dan disahkan lebih luas pada Konferensi PBB di Rio de Janeiro pada 1992, mengajak kita untuk memenuhi kebutuhan masa kini tanpa mengorbankan kemampuan generasi mendatang. Tujuan pembangunan berkelanjutan mencakup aspek sosial, ekonomi, lingkungan, dan hukum. Terdapat 17 tujuan utama yang harus dicapai, mulai dari mengatasi kemiskinan hingga menciptakan perdamaian dan kemitraan global.

Pilar pembangunan sosial, yang mencakup tujuan-tujuan seperti mengurangi kemiskinan dan kelaparan, serta menyediakan pendidikan yang berkualitas, berfokus pada peningkatan kesejahteraan manusia. Sementara itu, pilar pembangunan lingkungan bertujuan untuk mencapai pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan dengan cara yang ramah lingkungan, seperti pengelolaan air, udara, serta ekosistem laut dan daratan. Dalam pilar ekonomi, fokus utamanya adalah untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

Pembangunan hukum dan tata kelola juga sangat penting dalam memastikan terciptanya pemerintahan yang adil dan transparan, serta menjaga keadilan sosial bagi semua pihak. Tujuan-tujuan dalam pilar ini mencakup terciptanya perdamaian yang berkelanjutan dan peningkatan kelembagaan yang tangguh. Semua pilar ini saling mendukung dan harus dijalankan secara sinergis untuk mencapai pembangunan yang berkelanjutan dan kesejahteraan umat manusia.

Akhirnya, upaya untuk menjaga kelestarian lingkungan dan mencapai pembangunan berkelanjutan memerlukan kerjasama dari semua pihak, baik individu, masyarakat, pemerintah, dan dunia internasional. Semua orang memiliki peran penting dalam menjaga bumi agar tetap lestari untuk generasi yang akan datang. Dengan menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan, kita dapat menciptakan dunia yang lebih baik dan lebih adil bagi semua makhluk hidup yang ada di bumi ini.

Latihan Soal

1. Apa yang dimaksud dengan lingkungan sekitar?
 - a. Tempat kita tinggal saja
 - b. Hanya udara yang kita hirup
 - c. Semua elemen yang ada di sekitar kita yang mendukung kehidupan
 - d. Hanya tanah tempat kita berpijak.
2. Pada masa praaksara, manusia pertama kali berinteraksi dengan alam untuk tujuan apa?
 - a. Menciptakan teknologi
 - b. Bertahan hidup dengan berburu dan mengumpulkan makanan
 - c. Mendirikan kota-kota besar
 - d. Mengembangkan pertanian secara modern
3. Pencemaran udara dapat menyebabkan penyakit seperti...
 - a. Cacar air
 - b. Asma dan kanker paru-paru
 - c. Diabetes
 - d. Penyakit jantung
4. Apa yang dapat menyebabkan pencemaran air?
 - a. Pembakaran sampah
 - b. Limbah cair dari industri, rumah tangga, dan pertanian
 - c. Aktivitas penebangan pohon
 - d. Pembuangan plastik ke laut
5. Kelangkaan sumber daya alam terjadi karena...
 - a. Pertumbuhan penduduk yang sangat cepat
 - b. Manusia tidak menggunakan teknologi
 - c. Jumlah produksi barang yang terlalu banyak
 - d. Semua orang memiliki kebutuhan yang sama
6. Dampak ekonomi yang dapat terjadi akibat kelangkaan sumber daya alam adalah...
 - a. Meningkatnya jumlah produksi barang
 - b. Turunnya harga barang-barang yang diperlukan
 - c. Meningkatnya pengangguran dan ketidakstabilan ekonomi
 - d. Bertambahnya jumlah tenaga kerja yang tersedia

7. Tujuan Pembangunan Berkelanjutan yang mencakup pengelolaan sumber daya alam yang ramah lingkungan termasuk dalam pilar...
- a. Pembangunan Sosial
 - b. Pembangunan Ekonomi
 - c. Pembangunan Lingkungan
 - d. Pembangunan Hukum dan Tata Kelola

**Akses latihan soal
lainnya di sini yuk!**



Latihan Soal IPS
Kelas 7 BAB 2

Referensi

- Global Environmental Facility (GEF). (2014). *The Global Environment: A View from the South*. Washington D.C: The Global Environmental Facility.
- Sachs, J. D. (2015). *The Age of Sustainable Development*. New York.
- Soeharto, H. (2017). Kelangkaan Sumber Daya Alam dan Dampaknya terhadap Ekonomi. *Jurnal Ekonomi dan Lingkungan*.
- Sutarto, P. &. (2015). *Pengelolaan Lingkungan Hidup: Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- World Health Organization (WHO). (2018). *Ambient Air Pollution: A Global Assessment of Exposure and Burden of Disease*.



BAB 3:

PELUANG EKONOMI DARI PENGELOLAAN LINGKUNGAN

Karakter Pelajar Pancasila

Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia: Menjalani kehidupan dengan landasan iman, takwa, serta menjaga akhlak mulia dalam setiap tindakan sosial.

Bergotong Royong: Mampu bekerja sama, saling mendukung, dan membangun solidaritas dalam kehidupan bermasyarakat.

Bernalar Kritis: Menganalisis persoalan sosial maupun ekonomi dengan pemikiran logis, objektif, dan berdasarkan fakta.

Kata Kunci: Potensi Alam, Proses Produksi, Rantai Distribusi, Pola Konsumsi, Kedudukan Sosial, Fungsi Sosial, Perbedaan Peran, Lapisan Sosial.

Tujuan Pembelajaran: Mengidentifikasi Peluang Ekonomi Lingkungan

- 1. Mengungkap Potensi dan Manfaat Sumber Daya Alam**
 - ▷ Mengidentifikasi beragam jenis sumber daya alam yang ada di sekitar kita.
 - ▷ Menganalisis bagaimana sumber daya alam dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari.
 - ▷ Menyimpulkan peran penting sumber daya alam dalam menunjang kehidupan manusia.
- 2. Mengidentifikasi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perubahan Potensi Sumber Daya Alam**
 - ▷ Menjelaskan faktor alam yang memengaruhi kelestarian sumber daya alam.
 - ▷ Menyebutkan pengaruh tindakan manusia terhadap potensi sumber daya alam.
 - ▷ Menganalisis dampak perubahan lingkungan terhadap ketersediaan dan kualitas sumber daya.

3. Mengulas Kehidupan Masyarakat pada Masa Hindu-Buddha dan Islam

- ▷ Menjelaskan aktivitas ekonomi yang berkembang pada masa Hindu-Buddha.
- ▷ Menganalisis perubahan masyarakat pada masa Islam.
- ▷ Mengidentifikasi peran budaya dalam masyarakat.

4. Mengenal Berbagai Kegiatan Ekonomi dalam Masyarakat

- ▷ Menganalisis jenis-jenis kegiatan ekonomi yang dijalankan oleh masyarakat.
- ▷ Menggali peran penting ekonomi dalam mendukung kehidupan sosial masyarakat.
- ▷ Menyimpulkan kontribusi setiap kegiatan ekonomi.

5. Menganalisis Peran Masyarakat dalam Rantai Perekonomian

- ▷ Menjelaskan kontribusi individu dalam sistem perekonomian masyarakat.
- ▷ Menganalisis peran kelompok dalam menggerakkan perekonomian.
- ▷ Mengidentifikasi hubungan masyarakat dalam sistem ekonomi.

6. Mengupas Status dan Peran Sosial dalam Kehidupan Masyarakat

- ▷ Menjelaskan bagaimana status sosial terbentuk dalam kehidupan masyarakat.
- ▷ Menganalisis peran kelompok dalam menentukan status.
- ▷ Menyimpulkan dampak status sosial pada interaksi sosial.

7. Menganalisis Stratifikasi dan Diferensiasi Sosial dalam Masyarakat

- ▷ Mengidentifikasi perbedaan kelas sosial yang ada dalam masyarakat.
- ▷ Menganalisis pengaruh stratifikasi sosial terhadap hubungan antar kelompok.
- ▷ Menyimpulkan dampak stratifikasi pada masyarakat.



1. Evolusi Potensi Sumber Daya Alam

Sumber daya alam memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia, karena memberikan segala sesuatu yang kita butuhkan untuk bertahan hidup. Namun, potensi yang dimiliki oleh sumber daya alam ini bisa berubah seiring waktu. Perubahan tersebut bisa terjadi karena berbagai faktor, baik yang dipengaruhi oleh aktivitas manusia maupun proses alam yang berjalan alami. Misalnya, perubahan iklim, penurunan kualitas tanah, atau eksploitasi berlebihan terhadap sumber daya alam dapat mengurangi kemampuan alam untuk mendukung kehidupan kita. Oleh karena itu, memahami bagaimana potensi sumber daya alam dapat berubah sangat penting dalam upaya kita untuk menjaga keberlanjutan kehidupan dan ekonomi di masa depan.

Pengelompokan Jenis Sumber Daya Alam

Tahukah kamu bahwa sumber daya alam bisa dibagi dalam berbagai jenis berdasarkan sifatnya, jenisnya, dan habitatnya? Mari kita bahas lebih lanjut tentang pengelompokan sumber daya alam, yang membantu kita untuk memahami jenis sumber daya yang ada dan bagaimana cara kita memanfaatkannya secara bijak.

a. Klasifikasi Sumber Daya Alam Berdasarkan Sifatnya

Sumber daya alam dapat dibagi berdasarkan sifatnya menjadi dua kelompok utama, yaitu:

▷ **Sumber Daya Alam yang Dapat Diperbaharui (*renewable resources*)**

Sumber daya alam yang dapat diperbaharui ini mampu kembali dengan cepat melalui proses alam. Misalnya, **air**, **angin**, dan **energi matahari** yang terus hadir secara alami tanpa takut habis. Sumber daya ini dapat terus dimanfaatkan selama kita bijak dalam pengelolaannya, seperti penggunaan energi terbarukan yang tidak merusak alam.

▷ **Sumber Daya Alam yang Tidak Dapat Diperbaharui (*unrenewable resources*)**

Berbeda dengan yang dapat diperbaharui, sumber daya alam yang satu ini membutuhkan waktu yang sangat lama untuk terbentuk, dan jika habis, tidak bisa lagi diperbaharui. Contohnya adalah **minyak bumi**, **gas alam**, dan **batu bara**. Penggunaan yang tidak bijak terhadap sumber daya ini bisa menyebabkan kerusakan besar di masa depan.



Batu Bara – Canva.com

b. Klasifikasi Sumber Daya Alam Berdasarkan Jenisnya

Selain berdasarkan sifatnya, sumber daya alam juga dibagi berdasarkan jenisnya menjadi dua kategori utama:

▷ Sumber Daya Alam yang Berasal dari Makhluk Hidup (biotik)

Sumber daya alam yang berasal dari makhluk hidup ini disebut juga **sumber daya biotik**. Ini termasuk **tanaman**, **hewan**, dan **mikroorganisme** yang menyediakan pangan, pakaian, obat-obatan, dan berbagai bahan yang kita gunakan setiap hari. Misalnya, **kayu**, **kelapa**, dan **ikan** adalah contoh yang sangat berguna dalam kehidupan kita.



Kelapa – Canva.com

▷ Sumber Daya Alam yang Berasal dari Alam Tak Hidup (abiotik)

Sumber daya alam ini berasal dari elemen alam yang bukan makhluk hidup, atau dikenal sebagai **sumber daya abiotik**. Contoh-contohnya adalah **air**, **mineral**, dan **tanah**. Sumber daya ini penting untuk berbagai industri dan kebutuhan manusia, seperti **emas**, **perak**, dan bahan konstruksi seperti **pasir** dan **batu**.

c. Klasifikasi Sumber Daya Alam Berdasarkan Tempat Asalnya

Kita juga bisa mengelompokkan sumber daya alam berdasarkan tempat atau habitatnya. Ada dua jenis utama berdasarkan tempat asalnya:

▷ Sumber Daya Alam yang Berasal dari Daratan (terestris)

Ini termasuk semua sumber daya yang ada di **tanah** atau **daratan**, seperti **hutan**, **tanah pertanian**, dan **tambang**. Sumber daya alam ini memberi kita banyak manfaat, mulai dari pangan hingga bahan bangunan.

▷ Sumber Daya Alam yang Berasal dari Air (akuatik)

Sumber daya alam ini ditemukan di **laut**, **sungai**, dan **danau**. Contoh sumber daya akuatik meliputi **ikan**, **rumput laut**, dan **air tawar**. Sumber daya ini penting dalam kehidupan manusia, baik untuk pangan maupun kegiatan ekonomi lainnya, seperti perdagangan dan transportasi.

Potensi Sumber Daya Alam yang Dimiliki Indonesia

Indonesia adalah negara yang kaya akan **sumber daya alam**, dan tanah air kita ini memiliki potensi besar untuk mendukung kehidupan manusia dan pertumbuhan ekonomi. Salah satu kekayaan alam terbesar yang dimiliki Indonesia adalah **sumber daya alam hutan**. Hutan-hutan ini tidak hanya memberikan oksigen yang kita butuhkan untuk hidup, tetapi juga menyediakan berbagai produk yang sangat penting bagi masyarakat. Melalui pengelolaan yang bijaksana, hutan dapat menjadi sumber pendapatan yang berkelanjutan dan mendukung ekonomi Indonesia dalam jangka panjang. Berdasarkan **Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 1999** tentang Kehutanan, hutan memiliki banyak fungsi, mulai dari **pelestarian lingkungan** hingga **sumber daya ekonomi**.

a. Sumber Daya Alam Hutan

Hutan memiliki peran yang sangat vital bagi kelangsungan hidup manusia. Hutan tidak hanya berfungsi sebagai penyerap karbon dioksida, tetapi juga sebagai penyedia berbagai kebutuhan manusia. Dalam **Undang-Undang Nomor 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan**, hutan dibedakan menjadi beberapa jenis yang disesuaikan dengan **fungsi dan kegunaannya**. Di Indonesia, hutan dibagi menjadi **hutan konservasi**, **hutan lindung**, dan **hutan produksi**. Mari kita bahas satu per satu.

- **Hutan Konservasi**

Hutan konservasi adalah **kawasan hutan** yang dikelola dengan tujuan utama untuk **melestarikan** keanekaragaman hayati dan ekosistem alami. Kawasan ini dilindungi dan dikelola dengan prinsip untuk **mencegah kerusakan alam** yang dapat mengancam keberlangsungan spesies di dalamnya. Hutan konservasi terbagi menjadi beberapa jenis kawasan, yaitu:

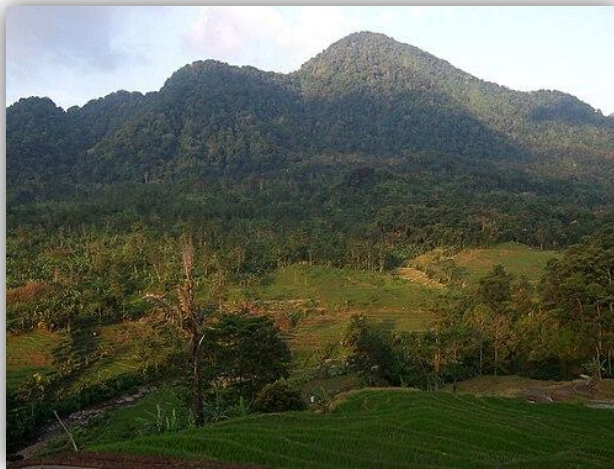
- 1) **Kawasan Hutan Pelestarian Alam:** Kawasan ini digunakan untuk menjaga kelestarian ekosistem dan proses alamiah seperti daerah perlindungan air atau sumber daya alam langka.
- 2) **Kawasan Hutan Suaka Alam:** Merupakan kawasan yang diperuntukkan untuk melindungi spesies langka atau yang terancam punah, baik itu flora maupun fauna.
- 3) **Taman Buru:** Sebagai kawasan yang digunakan untuk perlindungan hewan buruan dan ekosistem sekitarnya, taman buru sangat penting untuk konservasi spesies tertentu yang bisa dimanfaatkan untuk kepentingan penelitian atau edukasi.

Luas hutan konservasi di Indonesia terus berkembang, dengan **luas hutan pelestarian alam** dan **suaka alam** yang tercatat mencapai **20 juta hektar** di seluruh Indonesia, dan taman buru yang terletak di beberapa pulau besar seperti **Sumatra dan Kalimantan**.

- **Hutan Lindung**

Hutan lindung adalah hutan yang memiliki fungsi **untuk melindungi ekosistem** agar tidak mengalami kerusakan yang dapat mengancam kehidupan manusia. **Ciri khas hutan lindung** adalah kawasan yang dikelola untuk menjaga **keseimbangan alam**, mencegah **bencana alam** seperti banjir dan tanah longsor. **Hutan lindung** ini memiliki peran yang sangat penting dalam **menjaga ketersediaan air**, **mengatur iklim mikro**, serta sebagai **tempat perlindungan flora dan fauna** yang penting.

Luas hutan lindung di Indonesia sangat besar, hampir **70 juta hektar** tersebar di seluruh penjuru nusantara. Hutan lindung ini sangat vital dalam menjaga **kelestarian air** dan mencegah **erosi tanah**, sehingga berkontribusi besar pada kestabilan lingkungan di Indonesia.



Hutan lindung Gunung Tilu di wilayah Jabranti, Kuningan – Commons.wikimedia.org

- **Hutan Produksi**

Hutan produksi adalah **kawasan hutan** yang dikelola untuk menghasilkan **sumber daya alam** yang dapat dimanfaatkan secara **ekonomi**, seperti kayu, hasil hutan non-kayu, dan produk lainnya. **Ciri khas hutan produksi** adalah hutan yang dikelola untuk memperoleh **hasil bumi**, yang memiliki manfaat langsung untuk industri dan perdagangan.

Di Indonesia, **luas hutan produksi** mencapai **70 juta hektar**, dengan hasil-hasil utama seperti **kayu**, **getah**, **madu**, **bambu**, dan **rotan**. Kawasan hutan produksi ini tersebar di pulau-pulau besar seperti **Kalimantan**, **Sumatra**, dan **Papua**. Produk-produk ini memiliki nilai ekonomi tinggi dan mendukung **industri kayu**, **furnitur**, dan **produk turunan lainnya**.

b. Sumber Daya Alam Tambang

Menurut Badan Pusat Statistik Indonesia, kegiatan pengambilan sumber daya alam berupa tambang memiliki kontribusi penting terhadap perekonomian negara. Aktivitas ini dilakukan melalui penggalian dan pemanfaatan sumber daya alam yang ada di dalam bumi, seperti emas, batu bara, dan minyak. Melalui teknik-teknik pengambilan yang mendalam, hasil dari pertambangan ini sangat berharga, baik untuk kebutuhan domestik maupun ekspor.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 1967 tentang Ketentuan-Ketentuan Pokok Pertambangan, sumber daya alam tambang dibagi menjadi tiga kategori berdasarkan jenisnya, yakni:

▷ Sumber Daya Alam Tambang Golongan A

Sumber daya tambang golongan A ini merujuk pada **sumber daya alam** yang berperan sangat penting dalam **mendukung perekonomian** nasional. **Strategi pengelolaannya** sangat dibutuhkan agar pemanfaatannya dapat memberikan manfaat ekonomi yang maksimal. Oleh karena itu, sumber daya ini sangat diperhatikan oleh pemerintah karena peranannya yang sangat vital untuk kemajuan ekonomi negara.

▷ Sumber Daya Alam Tambang Golongan B

Golongan B meliputi **sumber daya alam tambang** yang sangat berguna namun **bersifat terbatas** dan memerlukan pengelolaan yang tepat. **Bahan galian golongan B** sering kali menjadi sumber energi yang mendukung kebutuhan **industri** dan **kehidupan masyarakat**. Pengelolaannya membutuhkan perhatian yang intensif karena daya tampung dan manfaatnya terbatas.

▷ Sumber Daya Alam Tambang Golongan C

Golongan C merujuk pada bahan galian tambang yang dapat digunakan dalam skala kecil atau untuk keperluan domestik tertentu, serta tidak termasuk dalam kategori bahan galian utama. Bahan galian golongan C ini dapat ditemukan lebih mudah dan lebih banyak jumlahnya, meskipun penggunaannya lebih terbatas dibandingkan dengan golongan A dan B.

Indonesia memiliki berbagai sumber daya tambang yang sangat beragam dan tersebar di berbagai wilayah. Berbagai jenis tambang yang ada di Indonesia meliputi batu bara, tembaga, emas, nikel, dan bahan tambang lainnya yang berperan penting dalam pembangunan ekonomi negara. Berikut beberapa persebaran sumber daya tambang di Indonesia:

1) Minyak Bumi dan Gas

Minyak bumi dan gas adalah sumber daya alam yang berasal dari sisa-sisa makhluk hidup yang telah lama terkubur di bawah permukaan bumi. Proses pembentukan minyak bumi dan gas memerlukan waktu yang sangat lama, sehingga mereka termasuk dalam kategori sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui. Di Indonesia, minyak bumi dan gas banyak ditemukan di beberapa daerah, antara lain Pulau Jawa, Sumatera, Kalimantan, dan Papua. Penemuan baru mengenai cadangan minyak dan gas di Indonesia sangat penting karena cadangan yang ada di negara ini diperkirakan masih cukup besar, meski ketersediaannya terus menurun.



Minyak Bumi dan Gas – Canva.com

2) Batu Bara

Batu bara merupakan salah satu sumber daya alam yang digunakan sebagai bahan bakar untuk pembangkit listrik dan industri lainnya. Batu bara terbentuk dari tumbuhan yang terpendam lama dalam kondisi yang sangat panas, menghasilkan batu bara yang dapat digunakan dalam industri energi. Di Indonesia, batu bara ditemukan di beberapa daerah, termasuk Pulau Sumatera dan Kalimantan. Indonesia merupakan salah satu negara penghasil batu bara terbesar di dunia.

3) Bauksit

Bauksit adalah bijih yang digunakan untuk menghasilkan logam aluminium. Logam aluminium digunakan dalam berbagai industri manufaktur seperti konstruksi, transportasi, dan pembuatan peralatan rumah tangga. Di Indonesia, bauksit banyak ditemukan di Pulau Bintan dan Provinsi Kepulauan Riau. Potensi dan cadangan bauksit Indonesia sangat besar, menjadikan Indonesia salah satu produsen utama logam aluminium.

4) Pasir Besi

Pasir besi adalah bahan yang digunakan dalam industri besi dan baja. Potensi pasir besi di Indonesia cukup besar, dengan penambangannya tersebar di berbagai wilayah seperti Cilacap (Jawa Tengah), Sumbawa (Nusa Tenggara), dan Flores. Pasir besi ini sangat penting untuk memenuhi kebutuhan industri logam.

5) Emas

Emas banyak ditemukan di Indonesia dan digunakan sebagai barang perhiasan serta untuk investasi. Di Indonesia, tambang emas tersebar di berbagai daerah seperti Aceh, Riau, dan Sumatra. Emas merupakan sumber daya alam yang sangat bernilai tinggi, baik dari segi ekonomi maupun budaya.

6) Timah

Timah adalah logam yang digunakan dalam berbagai kebutuhan industri, termasuk pembuatan barang elektronik dan pelapisan logam. Di Indonesia, timah banyak ditemukan di Pulau Bangka dan Belitung. Timah adalah salah satu komoditas ekspor penting bagi Indonesia.

7) Tembaga

Tembaga digunakan dalam industri kelistrikan karena sifatnya yang sangat baik dalam menghantarkan listrik. Tembaga ditemukan di beberapa daerah, salah satunya di Papua. Potensi tembaga Indonesia sangat besar, dan tembaga ini digunakan dalam berbagai industri elektronik dan peralatan listrik.

8) Nikel

Nikel banyak digunakan sebagai bahan campuran logam, terutama dalam pembuatan kendaraan dan alat-alat industri lainnya. Potensi nikel Indonesia sangat besar, terutama di wilayah Sulawesi, Maluku, dan Papua. Penambangan nikel semakin berkembang di negara ini, terutama untuk memenuhi kebutuhan industri kendaraan listrik.

9) Mangan

Mangan digunakan dalam produksi baja dan besi, serta digunakan dalam pembuatan baterai. Mangan di Indonesia ditemukan di beberapa daerah seperti Sulawesi, Kalimantan, dan Jawa Timur. Indonesia memiliki potensi mangan yang besar untuk mendukung industri logam dan energi.

10) Belerang

Belerang banyak digunakan dalam industri kimia, terutama dalam pembuatan pupuk dan bahan peledak. Belerang ditemukan di beberapa daerah di Indonesia, seperti di Gunung Bromo dan Gunung Ijen (Jawa Timur). Belerang memiliki peran penting dalam produksi industri yang membutuhkan bahan kimia berpotensi tinggi.



11) Aspal

Aspal digunakan dalam pembuatan jalan dan juga sebagai bahan bangunan lainnya. Aspal di Indonesia banyak ditambang di Pulau Buton (Sulawesi Tenggara). Potensi aspal ini sangat penting untuk mendukung infrastruktur transportasi di Indonesia.

12) Marmer

Marmer adalah batu alam yang biasa digunakan dalam pembuatan lantai, meja, dan bahan bangunan lainnya. Di Indonesia, marmer banyak ditemukan di daerah-daerah seperti Jawa Timur, Lampung, dan Makassar. Marmer Indonesia memiliki kualitas yang baik dan digunakan dalam berbagai proyek bangunan.

13) Yodium

Yodium digunakan dalam industri farmasi untuk membuat obat dan juga digunakan dalam produksi garam. Di Indonesia, penambangan yodium terutama ditemukan di daerah Jawa Timur dan Semarang. Yodium memiliki peran penting dalam industri kesehatan dan pangan.

Penambangan sumber daya alam ini sangat penting untuk mendukung perkembangan ekonomi Indonesia. Namun, penting untuk terus mengelola sumber daya alam ini secara berkelanjutan agar dapat dimanfaatkan dalam jangka panjang tanpa merusak lingkungan.

c. Sumber Daya Kekayaan Laut

Tahukah kamu? Lebih dari dua pertiga wilayah Indonesia adalah lautan! Artinya, negeri kita sangat kaya dengan sumber daya alam dari laut yang bisa dimanfaatkan untuk kehidupan sehari-hari, ekonomi, dan bahkan pariwisata. Sumber daya dari laut ini disebut sebagai **sumber daya alam kemaritiman**.

- **Kekayaan Perikanan Laut**

Salah satu kekayaan laut Indonesia yang sangat besar adalah hasil perikanan. Data tahun 2017 mencatat bahwa produksi ikan nasional mencapai **23,19 juta ton**, gabungan dari hasil tangkapan di laut dan budidaya ikan. Nilai ekonominya tidak main-main, yaitu sekitar **Rp184,62 triliun**!

Ada banyak jenis komoditas laut yang ditangkap, seperti **udang, tuna, cakalang, dan tongkol**. Daerah tangkapan terbesar ada di kawasan **Teluk Aru, Laut Arafuru, dan Laut Timor**, serta perairan **Selat Karimata, Laut Natuna, dan Laut Tiongkok Selatan**.



Ikan Tuna – Canva.com

Penangkapan ikan laut dibagi menjadi dua cara umum:

1) Perikanan Pantai

Penangkapan ini dilakukan di perairan dangkal, sekitar 60 mil dari garis pantai. Biasanya dilakukan oleh nelayan kecil dengan perahu tradisional tanpa kapal besar. Ikan-ikan seperti teri, kembung, atau cumi sering ditangkap di wilayah ini.

2) Perikanan Laut Dalam

Penangkapan ini terjadi di laut yang lebih dalam dan jauh dari pantai. Biasanya, perusahaan besar menggunakan kapal modern. Alat tangkapnya seperti **pukat harimau (trawl)** yang mampu menjaring banyak ikan sekaligus. Hasil tangkapan umumnya adalah ikan-ikan besar, termasuk cakalang dan tuna.

- **Sumber Energi dari Laut**

Indonesia juga kaya akan **energi kelautan**, yaitu energi yang berasal dari laut. Energi ini bisa menjadi solusi masa depan untuk memenuhi kebutuhan listrik tanpa merusak lingkungan. Berikut adalah empat jenis energi kelautan yang bisa dimanfaatkan:

- a. **Gelombang Laut (Wave Energy)**

Energi ini berasal dari gerakan ombak laut yang terus bergulung. Beberapa daerah seperti **Samudra Hindia** dan pesisir selatan **Pulau Jawa hingga Nusa Tenggara** cocok untuk mengembangkan jenis energi ini.

- b. **Energi Pasang Surut (Tidal Energy)**

Dihasilkan dari naik-turunnya permukaan air laut akibat pengaruh gravitasi bulan. Daerah yang memiliki potensi besar antara lain **Teluk Bima, Teluk Palu, dan Teluk Bone**, serta wilayah pantai selatan **Papua dan Nusa Tenggara**.

- c. **Energi Panas Laut (Ocean Thermal Energy Conversion/OTEC)**

Energi ini diperoleh dari perbedaan suhu antara permukaan laut yang hangat dan laut dalam yang dingin. Perbedaan suhu ini bisa diubah menjadi listrik.

- d. **Energi Arus Laut (Ocean Current Energy)**

Energi ini berasal dari pergerakan arus laut seperti arus laut dalam dan arus permukaan. Misalnya **arus laut Indonesia bagian timur** yang kuat dapat digunakan untuk membangkitkan listrik lewat turbin arus bawah laut.

- **Wisata Bahari yang Memikat Dunia.**

Wisata bahari adalah jenis wisata yang memanfaatkan pesona laut. Indonesia punya banyak pantai indah, pulau tropis, terumbu karang, dan biota laut yang menarik wisatawan lokal maupun mancanegara.

Kegiatan wisata bahari yang sering dilakukan antara lain:

- Snorkeling
- Diving (menyelam)
- Wisata perahu
- Mengamati hiu atau paus
- Menginap di resort laut

Daerah wisata bahari terkenal di Indonesia antara lain:

- Sabang (Aceh)
- Raja Ampat (Papua Barat) – terkenal dengan terumbu karangnya
- Taman Laut Bunaken (Sulawesi Utara)
- Labuan Bajo dan Pulau Komodo (NTT)
- Kepulauan Seribu (DKI Jakarta)
- Pantai Kuta (Bali)
- Tanjung Lesung (Banten)



Tanjung Bira Primadona Pariwisata - sulselprov.go.id

- Pantai Tanjung Bira (Sulawesi Selatan)

Dengan keindahan dan keunikan wisata laut Indonesia, potensi ini tidak hanya menghasilkan pendapatan ekonomi tetapi juga memperkenalkan budaya Indonesia ke seluruh dunia.



Faktor yang Mengubah Potensi Sumber Daya Alam

Tahukah kamu? Meskipun Indonesia kaya akan sumber daya alam, kekayaan ini bisa berubah atau berkurang seiring waktu. Ada beberapa penyebab utama mengapa potensi sumber daya alam bisa menurun. Yuk, kita pelajari!

a. Pertumbuhan Penduduk yang Cepat

Saat jumlah penduduk terus bertambah, kebutuhan hidup pun ikut meningkat. Kita butuh lebih banyak makanan, air, energi, dan tempat tinggal. Akibatnya, sumber daya alam seperti hutan, air, dan tanah jadi semakin banyak dimanfaatkan bahkan bisa habis jika tidak dijaga.

b. Penggunaan Sumber Daya Secara Berlebihan

Pengambilan sumber daya alam tanpa kontrol, seperti penebangan pohon secara besar-besaran atau penambangan liar, dapat merusak lingkungan. Ini bisa menimbulkan erosi, rusaknya ekosistem, dan perubahan iklim.

c. Pencemaran Lingkungan

Sampah, limbah industri, atau bahan kimia yang dibuang sembarangan bisa mencemari tanah, air, dan udara. Jika lingkungan sudah tercemar, kualitas sumber daya alam juga akan menurun dan makin sulit untuk digunakan kembali.

Keterkaitan Potensi Alam dan Upaya Mengurangi Risiko Bencana

Kamu tahu tidak? Letak Indonesia yang berada di pertemuan tiga lempeng dunia menyebabkan negara kita sering mengalami bencana alam seperti gempa, tsunami, dan letusan gunung berapi. Tapi jangan khawatir, ada cara untuk mengurangi dampaknya, yang disebut **mitigasi**.

Menurut **UU RI No. 24 Tahun 2007**, mitigasi adalah segala upaya untuk **mengurangi risiko bencana** melalui pembangunan, pendidikan, hingga peringatan dini. Nah, ada beberapa hal yang bisa dilakukan:

a. Penataan Tata Ruang

Menentukan zona aman untuk permukiman atau bangunan agar tidak berada di daerah rawan bencana.

b. Pengembangan Infrastruktur Aman Bencana

Membangun fasilitas yang tahan terhadap bencana, seperti jembatan kuat atau sistem irigasi anti banjir.

c. Edukasi dan Pelatihan

Memberi penyuluhan kepada masyarakat agar tahu cara bertindak saat bencana datang. Misalnya, latihan evakuasi banjir atau simulasi gempa.

Sebagai pelajar, kamu juga bisa ikut serta, lho!

Beberapa contoh upaya mitigasi yang bisa dilakukan:

- Mengikuti latihan evakuasi saat ada simulasi bencana.
- Mendesain rumah tahan banjir, misalnya dengan tiang tinggi.
- Membuang sampah pada tempatnya agar saluran air tidak tersumbat.
- Bekerja sama dalam sistem gotong royong membersihkan lingkungan.

Contoh Soal

Sumber daya alam Indonesia sangat beragam, mulai dari hutan, laut, hingga tambang. Sumber daya alam ini memiliki peran penting dalam kehidupan sehari-hari. Jelaskan mengapa penting untuk mengelola sumber daya alam secara bijaksana dan berkelanjutan agar dapat dinikmati oleh generasi mendatang!

Pembahasan:

Mengelola sumber daya alam secara bijaksana dan berkelanjutan penting untuk memastikan bahwa kekayaan alam Indonesia tidak habis atau rusak akibat eksploitasi berlebihan. Jika sumber daya alam tidak dikelola dengan baik, seperti menebang hutan secara sembarangan atau menambang tanpa memperhatikan dampak lingkungan, maka alam akan mengalami kerusakan yang dapat mempengaruhi kehidupan manusia. Hal ini bisa menyebabkan hilangnya keberagaman hayati, pencemaran, serta krisis air dan pangan. Dengan pengelolaan yang bijaksana, kita bisa menjaga keberlanjutan alam untuk kebutuhan masa depan, sambil tetap menjaga keseimbangan lingkungan dan perekonomian.

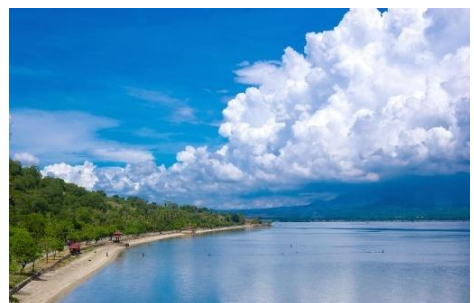


Info Seru IPS!

“Energi Laut Indonesia, Potensi Besar untuk Masa Depan!”

Ada info menarik nih! Indonesia yang dikelilingi lautan, punya potensi besar dalam energi laut. Salah satunya, **energi gelombang** yang bisa menghasilkan listrik. Beberapa daerah seperti **Selatan Pulau Jawa** punya peluang besar untuk mengembangkan energi ini. Selain itu, **energi pasang surut** juga bisa dimanfaatkan di **Teluk Bima** dan **Teluk Bone**.

Dengan memanfaatkan energi laut ini, Indonesia bisa mengurangi ketergantungan pada energi fosil dan mendukung masa depan yang lebih hijau!





2. Kegiatan Ekonomi dalam Perjalanan Waktu

Tahukah kamu? Kegiatan ekonomi ternyata sudah ada sejak masa lampau, bahkan sebelum teknologi secanggih sekarang ditemukan. Masyarakat zaman dahulu sudah melakukan kegiatan seperti berdagang, bercocok tanam, dan berlayar untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka. Ayo kita pelajari bagaimana aktivitas ekonomi sudah menjadi bagian penting dalam kehidupan masyarakat masa lalu, terutama saat pengaruh budaya Hindu-Buddha mulai berkembang di Nusantara!

Aktivitas Masyarakat di Masa Lalu

a. Aktivitas Ekonomi Masyarakat Masa Hindu-Buddha

Pada masa lalu, kegiatan masyarakat Indonesia banyak dipengaruhi oleh budaya luar yang masuk ke Nusantara, salah satunya adalah budaya Hindu-Buddha dari India. Masyarakat saat itu hidup dalam tradisi agraris (bertani) dan maritim (berlayar dan berdagang). Proses masuknya budaya Hindu-Buddha ke Indonesia dijelaskan melalui berbagai teori yang menarik, loh! Yuk, kita bahas satu per satu!

1) Teori Para Brahmana

Teori Brahmana dikemukakan oleh tokoh bernama **J.C. van Leur**. Ia menyatakan bahwa kepala-kepala suku di Indonesia pada masa itu merasa tertarik dengan ajaran Hindu dan ingin mempelajarinya lebih dalam. Untuk itu, mereka mengundang para brahmana dari India agar datang dan mengajarkan agama Hindu secara langsung. Para brahmana ini kemudian datang dan menyebarkan ajaran Hindu kepada masyarakat, termasuk para raja-raja. Namun, teori ini dianggap kurang kuat karena tidak banyak bukti bahwa brahmana sering melakukan perjalanan jauh ke luar India.



J.C. van Leur –
[Commons.wikimedia.org](https://commons.wikimedia.org)

2) Teori Para Kesatria

Teori ini menyebutkan bahwa pengaruh Hindu-Buddha dibawa oleh para **kesatria India** yang datang ke Nusantara. Mereka datang karena terjadi banyak peperangan antar kerajaan di India, dan para prajurit yang kalah terpaksa melarikan diri. Mereka akhirnya menyingkir ke berbagai wilayah termasuk Indonesia. Di tempat baru ini, para kesatria kemudian mendirikan koloni dan menyebarkan kebudayaan serta agama Hindu-Buddha. Teori ini cocok dengan bukti adanya kerajaan-kerajaan awal yang bercorak Hindu-Buddha dan diperintah oleh bangsawan.

3) Teori Kaum Waisya

Tokoh **N.J. Krom** menjelaskan bahwa penyebaran kebudayaan Hindu-Buddha dilakukan oleh **pedagang India** dari kasta Waisya. Mereka tidak hanya berdagang, tetapi juga tinggal dan menikah dengan penduduk lokal. Karena adanya hubungan yang dekat, budaya dan agama pun ikut tersebar. Para pedagang biasanya melakukan aktivitasnya di wilayah pelabuhan dan kota dagang di pesisir, namun ajaran Hindu-Buddha yang mereka bawa juga menyebar ke pedalaman. Meskipun tidak ada bukti tertulis kuat, teori ini dinilai cukup logis karena perdagangan memang menjadi salah satu jalur penting dalam pertukaran budaya.

4) Teori Kaum Sudra

Menurut teori ini, **kaum Sudra** yang merupakan golongan masyarakat kelas bawah di India, juga ikut membawa agama dan budaya Hindu-Buddha ke Indonesia. Mereka meninggalkan India karena tidak tahan dengan sistem kasta yang menindas. Saat tiba di Nusantara, mereka ikut menyebarkan kepercayaan dan tradisi yang mereka bawa. Teori ini menjelaskan bahwa tidak hanya bangsawan atau pedagang, tetapi juga masyarakat biasa bisa berperan dalam penyebaran budaya.

5) Teori Arus Balik

Teori ini memiliki sudut pandang yang unik. Menurut teori ini, justru **masyarakat Indonesia-lah** yang pertama kali datang ke India untuk belajar agama Hindu-Buddha. Setelah belajar, mereka kembali ke tanah air dan menyebarkan ajaran tersebut di Nusantara. Hal ini terjadi karena pada masa lalu, masyarakat Indonesia sudah memiliki kemampuan berlayar yang hebat. Bukti adanya arus balik ini terlihat dari peninggalan kerajaan-kerajaan Hindu-Buddha yang berkembang pesat di berbagai daerah seperti **Kutai, Tarumanegara, Sriwijaya, Mataram Kuno, dan Majapahit**.

Sebelum Indonesia menjadi negara seperti sekarang, wilayah Nusantara pernah menjadi tempat berdirinya kerajaan-kerajaan besar yang berpengaruh, terutama yang dipengaruhi oleh kebudayaan Hindu dan Buddha. Kerajaan-kerajaan ini tidak hanya dikenal karena kekuasaan dan budayanya, tapi juga karena sistem ekonominya yang berkembang cukup pesat. Mereka memiliki kegiatan pertanian, perdagangan, pelayaran, hingga pengelolaan sumber daya alam yang menjadi fondasi ekonomi kerajaan dan masyarakatnya. Yuk, kita bahas beberapa kerajaan tersebut.

1) Kerajaan Kutai (Kutai Martadipura)

Kerajaan Kutai dikenal sebagai kerajaan Hindu tertua di Indonesia dan diperkirakan berdiri sekitar abad ke-4 Masehi. Letaknya berada di tepi Sungai Mahakam, Kalimantan Timur. Bukti utama keberadaan kerajaan ini adalah ditemukannya tujuh buah yupa (prasasti batu) yang ditulis dengan huruf Pallawa dan bahasa Sanskerta.

Pusat pemerintahan Kutai berada di sekitar daerah Muara Kaman, dan rajanya yang terkenal adalah Mulawarman. Di masa pemerintahan Mulawarman, kerajaan ini mengalami puncak kejayaannya. Raja Mulawarman dikenal sebagai sosok yang dermawan karena memberikan hadiah berupa 20.000 ekor sapi kepada para Brahmana.

Dari segi ekonomi, masyarakat Kutai hidup dari kegiatan bertani dan berdagang. Mereka bercocok tanam untuk memenuhi kebutuhan harian, dan wilayah sungai yang subur membantu perkembangan pertanian. Selain itu, letak Kutai yang strategis di tepi sungai besar memungkinkan aktivitas perdagangan berkembang pesat. Barang dagangan bisa diangkut dengan kapal melalui sungai, sehingga hubungan dengan wilayah luar dapat terjalin.

2) Kerajaan Tarumanegara



*Sejarah Kerajaan Tarumanegara, "Kerajaan Maritim"
Indonesia – Commons.wikimedia.org*

Kerajaan Tarumanegara merupakan kerajaan Hindu tertua di Pulau Jawa, yang berdiri sekitar abad ke-5 Masehi. Letaknya berada di wilayah lembah Sungai Citarum, Bogor, Jawa Barat. Bukti peninggalannya antara lain Prasasti Ciaruteun, Prasasti Kebon Kopi, Prasasti Jambu, dan Prasasti Pasir Awi.

Nama "Taruma" berasal dari kata dalam bahasa Sanskerta yang berarti "air", merujuk pada Sungai Citarum. Raja paling terkenal dari kerajaan ini adalah Raja Purnawarman, yang dikenal bijaksana dan kuat. Salah satu bukti peninggalannya adalah Prasasti Tugu yang

mencatat pembangunan saluran irigasi sepanjang 6112 tombak (sekitar 11 km) untuk kepentingan pertanian.

Dari segi ekonomi, masyarakat Tarumanegara mengandalkan pertanian dan sistem irigasi yang maju. Sistem irigasi ini membantu mereka mengairi sawah dan ladang secara efektif. Selain itu, letaknya yang dekat dengan pesisir membuat mereka terlibat juga dalam kegiatan perdagangan laut.

3) Kerajaan Sriwijaya

Kerajaan Sriwijaya adalah kerajaan maritim besar yang berkembang di Sumatra sekitar abad ke-7 Masehi. Pusat pemerintahannya berada di Palembang, lalu dipindahkan ke wilayah Sungai Musi. Sriwijaya merupakan kerajaan yang bercorak Buddha dan mencapai masa kejayaan di bawah Raja Balaputradewa.

Kata "Sriwijaya" berasal dari bahasa Sanskerta: "sri" berarti gemilang, dan "wijaya" berarti kemenangan. Dengan demikian, nama ini menggambarkan "kemenangan yang cemerlang".

Ekonomi Sriwijaya sangat bergantung pada perdagangan internasional, karena letaknya yang strategis di jalur pelayaran Selat Malaka. Pelabuhanannya ramai disinggahi kapal-kapal dari Cina, India, dan Arab. Selain perdagangan, kegiatan pertanian juga dilakukan, terutama di daerah pedalaman Sumatra. Daerah-daerah seperti Jambi dan Bangka menjadi lumbung penghasil pangan dan hasil bumi.

4) Kerajaan Mataram Kuno

Kerajaan Mataram Kuno berdiri di wilayah pedalaman Jawa Tengah pada abad ke-8 Masehi. Nama "Mataram Kuno" digunakan untuk membedakannya dengan Kerajaan Mataram Islam. Raja terkenal dari kerajaan ini adalah Rakai Pikatan dan Rakai Kayuwangi dari Dinasti Sanjaya (Hindu), serta Raja Indra dari Dinasti Syailendra (Buddha).

Pusat pemerintahan awalnya berada di daerah Prambanan dan kemudian pindah ke Jawa Timur. Peninggalan seperti Prasasti Canggal dan Candi Prambanan membuktikan kebesaran kerajaan ini. Dalam bidang ekonomi, masyarakat Mataram Kuno hidup dari bertani dan membuat kerajinan logam dan batu. Mereka juga aktif dalam perdagangan antarwilayah. Selain itu, sistem pembagian tanah untuk kegiatan keagamaan juga menunjukkan adanya pengelolaan agraria yang tertib.

5) Kerajaan Singasari

Kerajaan Singasari didirikan oleh Ken Arok pada tahun 1222 di wilayah Jawa Timur. Pusat kekuasaannya berada di Singosari, Malang. Setelah menggulingkan penguasa lama Tunggal Ametung, Ken Arok naik tahta dan memulai dinasti baru.

Raja terkenal lainnya adalah Raja Kertanegara, yang memiliki ambisi memperluas pengaruh Singasari hingga ke luar negeri. Ia mengirim ekspedisi Pamalayu ke Sumatra untuk memperluas wilayah dan pengaruh budaya Hindu-Buddha.

Di bidang ekonomi, Kerajaan Singasari sangat memperhatikan kegiatan perdagangan dan pertanian. Raja Kertanegara juga mendorong hubungan dagang dengan kerajaan luar, seperti Champa dan India.



Candi Singhasari – Commons.wikimedia.org

6) Kerajaan Majapahit

Kerajaan Majapahit merupakan salah satu kerajaan Hindu terbesar di Nusantara. Berdiri sekitar tahun 1293 M, Majapahit mencapai kejayaan di bawah pemerintahan Raja Hayam Wuruk, yang didampingi oleh Patih Gajah Mada. Kerajaan ini terletak di Trowulan, Jawa Timur.

Majapahit terkenal dengan Sumpah Palapa yang diucapkan oleh Gajah Mada, yaitu janji untuk mempersatukan seluruh Nusantara di bawah kekuasaan Majapahit. Kerajaan ini memiliki wilayah kekuasaan yang luas, bahkan hingga ke luar Indonesia sekarang.

Dari sisi ekonomi, Majapahit sangat berkembang berkat kegiatan pertanian, perdagangan, dan pengelolaan hasil bumi. Mereka berdagang dengan Tiongkok dan India, serta menghasilkan

rempah-rempah, beras, dan kerajinan tangan. Kejayaan ekonomi ini membuat Majapahit dikenal hingga mancanegara.

b. Aktivitas Ekonomi dalam Masyarakat Islam

Sejak masuknya agama Islam ke Indonesia pada abad ke-7, banyak perubahan yang terjadi dalam aktivitas ekonomi masyarakat. Keberagaman aktivitas ekonomi tersebut dipengaruhi oleh ajaran Islam yang datang melalui pedagang dan ulama. Islam memperkenalkan berbagai cara baru dalam berdagang, berinteraksi sosial, dan berkembangnya pendidikan yang mendukung perekonomian di tanah air. Ajaran Islam juga membawa dampak besar dalam kehidupan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat, termasuk dalam sistem perdagangan, pendidikan, hingga kesenian. Berikut adalah penjelasan tentang beberapa aktivitas ekonomi penting di masa Islam.

1) Perdagangan dalam Sejarah Ekonomi Islam

Perdagangan adalah salah satu aspek penting dalam penyebaran agama Islam di Nusantara. Berdasarkan catatan Tome Pires, seorang pedagang asal Portugal, perdagangan Islam sangat berkembang terutama di wilayah **Gujarat** dan **Timur Tengah**. Para pedagang Muslim ini mengenalkan sistem baru dalam perdagangan yang lebih terstruktur, membawa keuntungan yang besar bagi mereka. Sistem ini juga memperkenalkan **halal** dalam transaksi yang menjamin transparansi dan keadilan. Perdagangan menjadi salah satu pilar ekonomi yang sangat memengaruhi kemajuan kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia, seperti **Samudra Pasai**.

2) Pernikahan sebagai Bagian dari Ekonomi Islam

Pernikahan dalam tradisi Islam juga memengaruhi ekonomi masyarakat. Pedagang Muslim yang datang sering kali menikahi perempuan pribumi, dan pernikahan tersebut menjadi pintu masuk bagi ajaran Islam untuk menyebar lebih luas. Salah satu syarat dalam pernikahan ini adalah kedua mempelai harus mengucapkan **syahadat** sebagai tanda bahwa mereka sudah mengikrarkan diri menjadi umat Islam. Hal ini membawa perubahan sosial yang signifikan dalam masyarakat.

3) Pendidikan dan Pembangunan Ekonomi Islam

Pendidikan menjadi pilar penting dalam penyebaran ajaran Islam di Indonesia. Islam mendirikan banyak **pondok pesantren** untuk mengajarkan agama dan ilmu pengetahuan lainnya, seperti **fiqh** dan **tahfidz**. Pendidikan ini terutama berperan dalam mencetak ulama dan pemimpin yang berperan dalam memajukan ekonomi, termasuk mendirikan **sekolah-sekolah Islam**. Pondok pesantren menjadi pusat pembelajaran yang tidak hanya tentang agama tetapi juga sains yang bermanfaat untuk masyarakat.

4) Tasawuf dalam Perspektif Ekonomi Islam

Tasawuf adalah ajaran dalam Islam yang berkaitan dengan pencapaian spiritual yang tinggi. Ajaran ini diperkirakan mulai masuk ke Nusantara sekitar abad XIII, dan berkembang pesat pada abad XVII. Para **wali** seperti **Hamzah Fansuri** dan **Syekh Siti Jenar** berperan penting dalam penyebaran ajaran ini. Tasawuf mengajarkan kedamaian batin dan pengendalian diri yang menjadi dasar dalam kehidupan ekonomi yang berkelanjutan dan etika yang adil dalam perdagangan.

5) Dakwah dan Pengaruhnya terhadap Ekonomi

Dakwah adalah usaha penyebaran agama Islam oleh para wali, yang mengajarkan prinsip **keadilan**, **perdamaian**, dan **etika** dalam kehidupan sosial dan ekonomi. Dakwah Islam mengajarkan pentingnya kesejahteraan bersama, membangun masyarakat yang sejahtera, dan saling menghormati antar individu dalam masyarakat.



6) Kesenian dalam Ekonomi dan Budaya Islam

Kesenian Islam masuk ke Indonesia melalui berbagai media, seperti **gamelan** dan **wayang kulit**, yang dipengaruhi oleh **Sunan Bonang** dan tokoh-tokoh penyebar Islam lainnya. Seni dan budaya yang berkembang tidak hanya sebagai hiburan, tetapi juga sebagai media dakwah, menyebarkan ajaran moral yang terkandung dalam ajaran Islam melalui lagu-lagu dan pertunjukan seni.

Setelah mempelajari berbagai kegiatan ekonomi yang berkembang pada masa Islam, kini saatnya kita melihat beberapa **kerajaan Islam** yang berkembang di Indonesia, yang memiliki peran penting dalam sejarah ekonomi dan kebudayaan.

1) Kerajaan Samudra Pasai

Kerajaan **Samudra Pasai** adalah kerajaan Islam pertama di Indonesia yang berkembang pesat pada abad ke-13. Kerajaan ini didirikan oleh **Sultan Malik Al-Saleh** pada sekitar tahun 1267, dan terletak di **Aceh**. Samudra Pasai menjadi pusat perdagangan yang penting di wilayah **Selat Malaka** dan menjadi tempat pertemuan pedagang dari berbagai penjuru dunia, seperti **Arab**, **India**, dan **Cina**. Perekonomian kerajaan ini sangat bergantung pada perdagangan rempah-rempah, terutama **lada** dan **kapulaga**. Sebagai pusat perdagangan, Samudra Pasai juga menjadi tempat penyebaran agama Islam di wilayah Sumatra.

2) Kerajaan Aceh

Kerajaan **Aceh** merupakan kerajaan Islam yang kuat di Sumatra pada abad ke-16. Pada masa kejayaannya, **Sultan Iskandar Muda** memimpin kerajaan ini, yang mencapai puncak kejayaan pada abad ke-17. Perekonomian kerajaan Aceh didorong oleh perdagangan **rempah-rempah**, terutama **cengkeh** dan **pala** yang sangat laris di pasar internasional. Aceh juga dikenal sebagai **pusat kebudayaan Islam** dan **pelabuhan perdagangan** utama di Indonesia.

3) Kerajaan Demak

Kerajaan Demak adalah kerajaan Islam terbesar di Jawa pada abad ke-15 dan ke-16. Raja pertama **Raden Patah** mendirikan kerajaan ini sekitar tahun 1475. Demak memiliki ekonomi yang sangat bergantung pada **perdagangan laut** dan **pertanian**. Kerajaan ini dikenal dengan kejayaan **pelabuhan** dan **perekonomian berbasis agraris**, terutama dalam produksi **beras** dan **rempah-rempah**.

4) Kerajaan Mataram Islam

Kerajaan **Mataram Islam** berkembang pada abad ke-16 dan ke-17, dan dipimpin oleh **Sultan Agung**. Mataram berada di **Jawa Tengah** dan dikenal sebagai kerajaan yang kuat dalam bidang **pertanian** dan **perdagangan**. Ekonomi kerajaan ini sangat dipengaruhi oleh **produksi padi**, yang menjadi sumber utama pendapatan kerajaan. Mataram juga memiliki kekayaan dari **industri kerajinan**, seperti batik dan tenun.



Kerajaan Mataram Islam – Commons.wikimedia.org

5) Kerajaan Banten

Kerajaan **Banten** terletak di **Banten**, Jawa Barat, dan berdiri pada abad ke-16. Kerajaan ini dikenal sebagai pusat perdagangan yang kaya, terutama dalam perdagangan **rempah-rempah** dan **tekstil**. Pada masa kejayaannya, **Sultan Ageng Tirtayasa** memimpin kerajaan ini dengan fokus pada pengembangan **infrastruktur pelabuhan** dan **perdagangan internasional**, serta menjadi pusat **Islam** di Jawa Barat.

6) Kerajaan Gowa dan Tallo

Kerajaan Gowa dan Tallo terletak di **Sulawesi Selatan** dan berkembang pada abad ke-16 hingga abad ke-17. Kerajaan ini dipimpin oleh **Sultan Hasanuddin**, yang terkenal dengan perlawanan terhadap kolonialisme Belanda. Perekonomian kerajaan ini mengandalkan **perdagangan laut**, terutama dalam **rempah-rempah** dan **ikan**. Gowa dan Tallo juga terkenal dengan sistem **pertanian berbasis sawah** yang maju.

7) Kerajaan Ternate dan Tidore

Kerajaan Ternate dan Tidore berada di **Maluku Utara** dan merupakan kerajaan Islam yang kuat pada abad ke-16 dan ke-17. Kedua kerajaan ini sangat terkenal karena penguasaan mereka terhadap **perdagangan rempah-rempah**, terutama **cengkeh** dan **pala**, yang menjadi komoditas utama di pasar dunia pada masa itu. Kedua kerajaan ini juga terlibat dalam persaingan sengit dengan Portugis dan Belanda dalam menguasai perdagangan rempah.

Aktivitas Ekonomi

Pernahkah kamu berpikir bagaimana masyarakat memenuhi kebutuhan mereka sejak zaman dahulu? Sejak masa Hindu-Buddha dan Islam, manusia sudah melakukan berbagai aktivitas ekonomi untuk memenuhi kebutuhan hidup. Kegiatan ekonomi yang dilakukan mencakup proses **produksi**, distribusi, dan **konsumsi**. Aktivitas ini telah berubah seiring perkembangan zaman dan sangat berpengaruh terhadap pola kehidupan masyarakat, termasuk untuk meningkatkan kualitas hidup. Yuk, kita pelajari lebih dalam!

a. Kegiatan Produksi

Produksi adalah kegiatan untuk menghasilkan barang dan jasa guna memenuhi kebutuhan manusia. Tujuan dari kegiatan produksi ini adalah untuk **menambah nilai guna** dari barang dan jasa yang dihasilkan. Misalnya, kayu yang diolah menjadi lemari, atau biji gandum yang diproses menjadi roti. Dengan proses ini, barang yang awalnya tidak berguna menjadi memiliki manfaat yang lebih besar. Produksi bisa dilakukan secara manual maupun dengan menggunakan teknologi.

Macam-Macam Nilai Guna Suatu Barang:

▷ Nilai Guna Bentuk (*Form Utility*)

Nilai guna ini tercipta ketika suatu barang mengalami **perubahan bentuk** untuk membuatnya lebih berguna atau lebih sesuai dengan kebutuhan. Sebagai contoh, kayu yang awalnya hanya berupa batang pohon yang keras dan besar, setelah digergaji dan dibentuk menjadi kursi, menjadi lebih berguna untuk **tempat duduk** yang nyaman. Nilai guna bentuk ini sangat penting dalam proses produksi karena mengubah bahan mentah menjadi barang jadi yang lebih bermanfaat.

▷ Nilai Guna Tempat (*Place Utility*)

Nilai guna ini muncul ketika barang dipindahkan dari **satu tempat ke tempat lain** yang lebih membutuhkan barang tersebut. Misalnya, **pasir** yang ditambang di suatu lokasi dan kemudian dipindahkan ke tempat lain yang lebih membutuhkan pasir tersebut untuk **konstruksi** atau **pembangunan**. Dalam hal ini, lokasi atau tempat sangat memengaruhi nilai guna suatu barang, karena barang tersebut hanya akan berguna di tempat yang membutuhkan.

▷ Nilai Guna Waktu (*Time Utility*)

Nilai guna waktu berhubungan dengan waktu yang tepat ketika barang tersebut diproduksi atau dimanfaatkan. Sebagai contoh, **sayuran** yang dipanen pada waktu yang tepat, saat sayuran tersebut segar dan siap untuk dimakan. Jika sayuran dipanen terlambat atau terlalu cepat, maka nilai gunanya bisa berkurang, karena sayuran yang sudah terlalu tua atau belum matang sempurna tidak akan optimal untuk dikonsumsi.

▷ Nilai Guna Kepemilikan (*Ownership Utility*)

Nilai guna ini muncul ketika seseorang memiliki atau memiliki hak atas suatu barang, sehingga bisa menggunakannya sesuai kebutuhan. Sebagai contoh, **telepon genggam** yang dimiliki oleh seseorang, yang memudahkan komunikasi kapan saja. Barang ini memiliki nilai guna kepemilikan

karena dapat dimanfaatkan tanpa batasan waktu atau tempat selama pemiliknya menginginkannya.

4 Faktor Produksi:

▷ **Sumber Daya Alam (*Natural Resources*)**

Sumber daya alam merujuk pada segala benda yang tersedia di alam dan dapat digunakan untuk **proses produksi** barang dan jasa. Sumber daya alam termasuk **tanah, air, mineral, dan energi** seperti **angin** dan **matahari**. Misalnya, **minyak bumi** dan **gas alam** digunakan sebagai bahan bakar atau bahan mentah dalam proses produksi barang industri, sementara **tanah** digunakan untuk pertanian atau pemukiman.

▷ **Tenaga Kerja (*Labour*)**

Tenaga kerja adalah sumber daya manusia yang memberikan **tenaga dan keahlian** untuk mengolah sumber daya alam menjadi barang yang berguna. Tanpa tenaga kerja, barang dan jasa tidak dapat diproduksi. Kualitas tenaga kerja sangat mempengaruhi hasil produksi, semakin terampil tenaga kerja, semakin baik kualitas produk yang dihasilkan. Tenaga kerja bisa berupa tenaga terlatih (seperti dokter, guru, atau insinyur) maupun tenaga yang lebih sederhana (seperti buruh pabrik).

▷ **Modal (*Capital*)**

Modal merujuk pada semua alat atau mesin yang digunakan untuk **proses produksi** barang. Modal ini termasuk dalam **alat produksi** seperti **mesin, pabrik, kendaraan, dan peralatan** yang digunakan dalam kegiatan ekonomi. Modal membantu untuk mempercepat proses produksi, meningkatkan efisiensi, dan menghasilkan barang dalam jumlah besar. Sebagai contoh, **mesin pabrik** yang digunakan untuk membuat barang seperti pakaian atau kendaraan.

▷ **Kewirausahaan (*Entrepreneurship*)**

Kewirausahaan merujuk pada kemampuan seseorang untuk mengorganisasi dan mengelola faktor-faktor produksi lainnya, serta mengambil risiko dalam berbisnis. Kewirausahaan adalah kemampuan untuk **menemukan peluang, mengatur sumber daya, dan mengelola usaha** agar bisa menghasilkan keuntungan. Seorang wirausahawan seperti **pemilik restoran** yang mengatur modal, tenaga kerja, dan sumber daya alam untuk menghasilkan makanan dan jasa kepada konsumen.



Pria Pemilik Usaha Kecil di Tokonya– Canva.com

3 Kelompok Tenaga Kerja:

▷ **Tenaga Kerja Terlatih (*Skilled Labour*)**

Tenaga kerja terlatih adalah tenaga kerja yang memiliki keahlian tertentu dan telah melalui pelatihan formal untuk mendapatkan keterampilan tersebut. Tenaga kerja ini memiliki kemampuan untuk melakukan pekerjaan yang membutuhkan tingkat keahlian tinggi. Contoh tenaga kerja

terlatih adalah **dokter**, **insinyur**, dan **guru** yang telah menyelesaikan pendidikan khusus sesuai bidangnya. Mereka biasanya mendapat gaji yang lebih tinggi karena keterampilan dan pendidikan yang mereka miliki.

▷ **Tenaga Kerja Terlatih dan Tidak Terlatih (*Trained and Untrained Labour*)**

Tenaga kerja terlatih dan tidak terlatih adalah mereka yang mungkin sudah memperoleh beberapa keterampilan praktis melalui pengalaman, tetapi tidak melalui pendidikan formal yang memadai. Mereka terlatih dalam beberapa keterampilan, tetapi tidak memiliki pendidikan formal yang tinggi. Contoh kelompok ini adalah **montir** atau **penyuluh pertanian** yang memiliki pengetahuan melalui pengalaman lapangan.

▷ **Tenaga Kerja Tidak Terlatih (*Unskilled Labour*)**

Tenaga kerja tidak terlatih adalah mereka yang tidak memerlukan keterampilan khusus untuk melakukan pekerjaan. Biasanya, mereka bekerja dalam bidang yang membutuhkan sedikit atau tanpa pelatihan, seperti **pekerja bangunan**, **buruh pabrik**, atau **pekerja kasar** lainnya. Meskipun tidak terlatih, tenaga kerja ini tetap memiliki peran penting dalam memastikan proses produksi berjalan dengan lancar.

b. Kegiatan Distribusi

Dalam setiap perekonomian, distribusi merupakan kegiatan yang sangat penting karena menghubungkan produsen dengan konsumen. Proses distribusi ini menghasilkan barang-barang yang dapat dikonsumsi oleh masyarakat, serta menyediakan produk yang dibutuhkan oleh konsumen di tempat dan waktu yang tepat. Tanpa distribusi, barang yang diproduksi tidak akan sampai ke konsumen, sehingga kebutuhan akan barang-barang tertentu tidak bisa terpenuhi. Kegiatan distribusi sangat mempengaruhi kelancaran aliran barang, dan oleh karena itu, sangat penting untuk memahami proses-proses yang terlibat di dalamnya.

5 Kegiatan dalam Proses Distribusi:

▷ **Pembelian**

Pembelian adalah tahap pertama dalam proses distribusi, yaitu membeli barang-barang dari produsen. Pembelian ini dilakukan oleh agen atau distributor yang bertujuan untuk mendapatkan barang yang akan dijual kepada konsumen.

▷ **Pembelian dan Pengelompokan Barang**

Setelah membeli barang, langkah berikutnya adalah mengelompokkan barang-barang sesuai bentuk atau jenisnya. Tujuan dari pengelompokan ini adalah untuk mempermudah proses distribusi lebih lanjut, serta mengatur barang berdasarkan kategori tertentu, misalnya berdasarkan ukuran atau jenis produk.

▷ **Pembungkusan dan Pengemasan**

Barang yang telah dibeli dan dikelompokkan kemudian dikemas dengan rapi. Pembungkusan ini penting untuk melindungi barang agar tetap aman dan tidak rusak selama proses distribusi. Barang juga dikemas untuk memudahkan dalam pengangkutan dan penyimpanan.

▷ **Pengangkutan**

Pengangkutan adalah proses mengirimkan barang ke tempat yang lebih dekat dengan konsumen. Kegiatan ini dilakukan oleh berbagai pihak yang memiliki sarana transportasi, misalnya truk atau kapal laut. Pengangkutan ini memerlukan rute yang efisien agar barang bisa sampai dengan aman dan tepat waktu.



Contoh Kegiatan Distribusi
(Pengemasan Barang) – Canva.com

▷ **Pengantaran dan Penyaluran**

Setelah barang sampai ke pusat distribusi, langkah berikutnya adalah mendistribusikan barang-barang tersebut ke toko atau tempat lainnya, di mana barang tersebut akan dijual kepada konsumen. Proses ini melibatkan agen atau pengecer yang berfungsi untuk menjual barang kepada konsumen.

2 Hambatan dalam Distribusi:

▷ **Jarak Geografis**

Jarak antara tempat produksi dan tempat konsumen sangat mempengaruhi kelancaran distribusi. Jika jarak terlalu jauh, biaya transportasi akan menjadi lebih tinggi, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi harga barang yang sampai ke konsumen. Selain itu, jarak yang jauh juga dapat menyebabkan waktu pengiriman yang lama.

▷ **Hambatan Infrastruktur**

Kualitas infrastruktur seperti jalan raya, pelabuhan, atau jaringan transportasi lainnya sangat mempengaruhi kelancaran distribusi. Jika infrastruktur tidak memadai atau rusak, proses distribusi akan terhambat, mengakibatkan keterlambatan pengiriman barang dan peningkatan biaya operasional.

7 Badan-Badan Distribusi yang Terlibat:

▷ **Agen**

Agen adalah pihak yang melakukan pembelian barang dari produsen dan kemudian menjualnya kepada pengecer. Mereka bertindak sebagai perantara antara produsen dan konsumen, membantu dalam proses distribusi barang.

▷ **Makelar**

Makelar adalah pihak yang menjual barang-barang dengan menerima komisi dari transaksi yang dilakukan. Mereka tidak menyimpan barang, tetapi lebih fokus pada proses penjualan dari produsen kepada konsumen.

▷ **Komisioner**

Komisioner mirip dengan makelar, namun mereka biasanya memiliki barang untuk dijual. Komisioner bertindak sebagai perantara yang memasarkan barang dari produsen ke konsumen dan menerima komisi dari setiap penjualan.

▷ **Importir**

Importir adalah pihak yang membeli barang-barang dari luar negeri untuk dijual di dalam negeri. Mereka bertanggung jawab untuk mengimpor produk dan mendistribusikannya ke pasar domestik.

▷ **Eksportir**

Eksportir adalah pihak yang menjual barang dari dalam negeri ke luar negeri. Mereka berperan dalam memasarkan produk dalam skala internasional dan mendapatkan keuntungan dari ekspor barang.

▷ **Pedagang Besar (Grosir)**

Pedagang besar membeli barang dalam jumlah banyak dari produsen dan menjualnya kepada pedagang kecil atau pengecer. Mereka berperan dalam menghubungkan produsen dengan pasar yang lebih besar.



Kegiatan Importir dan Eksportir – Canva.com

▷ **Pedagang Eceran**

Pedagang eceran membeli barang dari pedagang grosir atau langsung dari produsen dan menjualnya kepada konsumen. Mereka beroperasi di tingkat yang lebih lokal dan langsung berhubungan dengan konsumen.

3 Sistem Distribusi:

▷ **Distribusi Langsung**

Dalam sistem distribusi langsung, barang-barang dipindahkan langsung dari produsen ke konsumen tanpa melalui perantara. Contohnya adalah penjualan langsung dari petani ke konsumen, seperti dalam pasar tradisional.

▷ **Distribusi Semilangsung**

Sistem distribusi semilangsung melibatkan beberapa pihak perantara, seperti pedagang grosir, yang membantu memindahkan barang dari produsen ke konsumen. Sistem ini sering digunakan untuk barang-barang yang lebih besar atau dalam jumlah yang lebih banyak.

▷ **Distribusi Tidak Langsung**

Dalam distribusi tidak langsung, barang-barang dijual oleh perantara, seperti agen atau pengecer, yang akan mendistribusikan barang dari produsen ke konsumen. Sistem ini lebih kompleks dan sering melibatkan berbagai pihak yang memainkan peran dalam rantai distribusi barang.

c. Kegiatan Konsumsi

Konsumsi adalah kegiatan yang dilakukan oleh individu atau kelompok untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Kegiatan ini mencakup penggunaan barang dan jasa yang diperoleh dari hasil produksi. Misalnya, seseorang membeli makanan, pakaian, atau menggunakan jasa transportasi untuk mendukung kehidupan sehari-hari. **Kegiatan konsumsi** tidak hanya menghasilkan kepuasan tetapi juga mengurangi nilai guna barang yang digunakan. Setiap kali barang digunakan, nilainya berkurang karena digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Kegiatan konsumsi tidak hanya berlaku pada barang tetapi juga pada jasa, seperti menggunakan jasa pengiriman barang atau membeli tiket transportasi.

Proses konsumsi dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu faktor ekonomi dan faktor non-ekonomi. Faktor-faktor ini saling berinteraksi dan menentukan seberapa banyak dan jenis barang atau jasa yang dikonsumsi oleh individu atau masyarakat. Berikut ini adalah penjelasan lebih lanjut mengenai faktor-faktor tersebut.

▷ **Faktor Ekonomi yang Mempengaruhi Konsumsi**

1) Tingkat Pendapatan

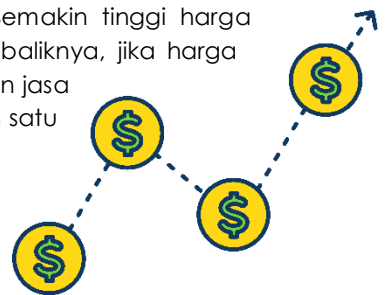
Pendapatan seseorang berhubungan langsung dengan banyaknya barang dan jasa yang dapat dikonsumsi. Semakin tinggi pendapatan seseorang, maka semakin banyak barang dan jasa yang dapat dikonsumsi. Sebaliknya, jika pendapatan seseorang rendah, maka jenis barang yang dibeli pun terbatas. Oleh karena itu, pendapatan yang tinggi akan meningkatkan konsumsi barang dan jasa.

2) Harga Barang dan Jasa

Harga barang dan jasa sangat memengaruhi keputusan konsumsi. Semakin tinggi harga barang dan jasa, maka semakin sedikit jumlah barang yang dibeli. Sebaliknya, jika harga barang murah, maka konsumen akan membeli lebih banyak barang dan jasa tersebut. Oleh karena itu, fluktuasi harga barang dan jasa menjadi salah satu faktor penting dalam kegiatan konsumsi.

3) Ketersediaan Barang dan Jasa

Ketersediaan barang dan jasa juga sangat memengaruhi konsumsi. Jika barang atau jasa tersedia dengan mudah dan banyak di pasaran, maka konsumen cenderung membeli lebih banyak. Sebaliknya, jika barang yang diinginkan sulit ditemukan, konsumsi barang tersebut akan terbatas.



▷ **Faktor Non-Ekonomi yang Mempengaruhi Konsumsi**

1) Pengaruh Jumlah Anggota Keluarga terhadap Konsumsi

Semakin banyak anggota keluarga yang ada, semakin banyak jumlah barang dan jasa yang dikonsumsi. Hal ini karena setiap anggota keluarga membutuhkan barang untuk kehidupannya sehari-hari, seperti pakaian, makanan, dan tempat tinggal. Semakin besar keluarga, semakin tinggi konsumsi barang dan jasa.

2) Dampak Tingkat Pendidikan terhadap Pola Konsumsi

Tingkat pendidikan memengaruhi pola konsumsi seseorang. Individu dengan tingkat pendidikan yang tinggi biasanya lebih sadar akan pentingnya kualitas barang dan jasa yang mereka konsumsi. Mereka akan cenderung memilih barang yang berkualitas dan memberikan manfaat jangka panjang.

3) Pengaruh Lokasi Tempat Tinggal terhadap Pilihan Konsumsi

Tempat tinggal memengaruhi jenis barang yang dikonsumsi. Orang yang tinggal di daerah perkotaan cenderung mengonsumsi barang-barang yang lebih modern dan mengikuti tren, sementara orang yang tinggal di pedesaan mungkin lebih mengandalkan barang-barang yang sederhana dan praktis.

4) Peran Lingkungan Sosial, Budaya, Agama, dan Adat Istiadat

Lingkungan sosial, budaya, dan agama juga memengaruhi pilihan konsumsi seseorang. Misalnya, di beberapa daerah, konsumsi daging babi mungkin dilarang oleh agama atau budaya setempat. Hal ini menyebabkan pilihan konsumsi barang tertentu sangat dipengaruhi oleh adat istiadat yang berlaku di lingkungan tersebut.

Pelaku Ekonomi

Pelaku ekonomi adalah pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan ekonomi. Mereka melakukan berbagai kegiatan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Setiap pelaku ekonomi memiliki peran yang penting dalam proses ekonomi, yang saling terkait satu sama lain. Pelaku ekonomi terdiri dari rumah tangga keluarga atau konsumen, rumah tangga produsen atau perusahaan, pemerintah, dan masyarakat luar negeri. Masing-masing pelaku ekonomi ini berinteraksi dengan cara yang berbeda, seperti memproduksi barang dan jasa, mengonsumsi, atau melakukan distribusi. Berikut adalah penjelasan tentang peran dan kegiatan dari masing-masing pelaku ekonomi:

a. Rumah Tangga Keluarga atau Konsumen (RTK)

Rumah tangga keluarga atau konsumen adalah pihak yang melakukan kegiatan ekonomi dengan membeli barang dan jasa yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Sebagai konsumen, rumah tangga berperan dalam mengonsumsi barang atau jasa yang diproduksi oleh rumah tangga produsen atau perusahaan. Misalnya, sebuah keluarga membeli beras untuk kebutuhan makan sehari-hari atau membeli pakaian untuk digunakan dalam kegiatan sehari-hari. Dalam perannya, konsumen ini sangat berperan dalam menentukan permintaan barang di pasar. Hal ini mempengaruhi apa yang harus diproduksi oleh produsen atau perusahaan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.



Ilustrasi Rumah Tangga Keluarga atau Konsumen – Canva.com

b. Rumah Tangga Produsen atau Perusahaan (RTP)

Rumah tangga produsen atau perusahaan adalah pihak yang memproduksi barang atau jasa untuk dijual kepada konsumen atau pasar. Perusahaan bertanggung jawab untuk menciptakan barang dan jasa yang dibutuhkan oleh masyarakat. Contoh kegiatan rumah tangga produsen adalah sebuah perusahaan yang memproduksi roti dan menjualnya ke toko atau langsung ke konsumen. Selain itu, rumah tangga produsen juga melakukan kegiatan distribusi untuk mengantarkan barang kepada konsumen. Oleh karena itu, peran rumah tangga produsen sangat penting dalam menjaga keberlanjutan perekonomian dengan menyediakan barang dan jasa yang sesuai dengan kebutuhan konsumen.

c. Pemerintah

Pemerintah adalah pelaku ekonomi yang memiliki peran penting dalam perekonomian sebuah negara. Pemerintah berperan sebagai pengatur kebijakan dan penyedia fasilitas publik yang mendukung kegiatan ekonomi, seperti pembangunan infrastruktur, pendidikan, dan kesehatan. Dalam Pasal 33 UUD NRI Tahun 1945, pemerintah bertanggung jawab atas pemenuhan kebutuhan masyarakat melalui kebijakan yang mencakup kegiatan produksi dan distribusi barang dan jasa. Selain itu, pemerintah juga terlibat dalam melakukan kegiatan konsumsi untuk memenuhi kebutuhan rakyat, misalnya dengan memberikan bantuan sosial atau subsidi kepada kelompok masyarakat yang membutuhkan. Sebagai pelaku ekonomi, pemerintah memiliki fungsi yang sangat penting dalam menjaga keseimbangan ekonomi nasional.

d. Masyarakat Luar Negeri

Masyarakat luar negeri juga berperan sebagai pelaku ekonomi melalui kegiatan ekspor dan impor barang dan jasa. Negara-negara di luar Indonesia berperan sebagai konsumen dari barang-barang yang diproduksi di Indonesia, seperti produk pertanian, perkebunan, dan industri manufaktur. Selain itu, Indonesia juga mengimpor berbagai barang dari luar negeri untuk memenuhi kebutuhan yang belum dapat dipenuhi oleh produk dalam negeri. Kegiatan perdagangan internasional ini penting karena memungkinkan negara untuk mendapatkan barang yang tidak tersedia atau tidak cukup diproduksi di dalam negeri. Selain itu, melalui perdagangan internasional, Indonesia dapat memperkenalkan produk-produk unggulan ke pasar dunia.

Contoh Soal

Pada masa Kerajaan Sriwijaya, pelabuhan mereka menjadi tempat persinggahan para pedagang dari berbagai negara. Hal ini menunjukkan pentingnya kegiatan perdagangan dalam perekonomian Sriwijaya. Berdasarkan penjelasan tersebut, mengapa perekonomian Kerajaan Sriwijaya dapat berkembang pesat?

Pembahasan:

Perekonomian Kerajaan Sriwijaya berkembang pesat karena letak geografisnya yang strategis di Selat Malaka, yang menjadi jalur perdagangan utama antara Cina, India, dan Arab. Keberadaan pelabuhan yang ramai dengan aktivitas perdagangan internasional memungkinkan Sriwijaya menjadi pusat perdagangan, yang mendatangkan komoditas berharga seperti rempah-rempah dan meningkatkan perekonomiannya



Info Seru IPS!

"Perkembangan Ekonomi Indonesia: Dari Kerajaan hingga Modern"

Tahukah kamu? Indonesia sudah lama dikenal sebagai negara dengan ekonomi kaya sejak zaman kerajaan. Contohnya, Kerajaan Sriwijaya yang mengandalkan perdagangan internasional rempah-rempah di abad ke-7. Seiring waktu, ekonomi Indonesia berkembang dengan pengaruh Islam yang membawa perubahan dalam perdagangan dan pendidikan. Hingga kini, Indonesia masih bergantung pada **pertanian** dan **perdagangan**, serta menjadi penghasil rempah-rempah terbesar.





3. Masyarakat dalam Sistem Ekonomi

Sistem ekonomi adalah serangkaian proses yang menggambarkan bagaimana barang dan jasa berputar dalam perekonomian, dengan masyarakat berperan sebagai aktor utama. Setiap individu atau kelompok dalam masyarakat memainkan peran penting dalam mempengaruhi distribusi, produksi, dan konsumsi barang serta jasa. Mereka berkontribusi dalam menciptakan permintaan, penawaran, dan harga barang dan jasa, yang kemudian menentukan jalannya perekonomian. Masyarakat tidak hanya berfungsi sebagai konsumen yang membeli barang, tetapi juga sebagai produsen yang memproduksi barang serta pelaku distribusi yang menghubungkan barang-barang dari produsen ke konsumen.

Masyarakat memiliki peran dalam setiap bagian dari rantai ekonomi, mulai dari memproduksi barang dan jasa hingga mengkonsumsinya. Mereka memanfaatkan sumber daya alam, tenaga kerja, dan modal untuk menghasilkan barang atau jasa yang kemudian akan didistribusikan untuk memenuhi kebutuhan mereka dan orang lain. Berikut adalah penjelasan lebih detail mengenai peran-peran utama yang dimainkan oleh kelompok masyarakat dalam sistem ekonomi ini.

Permintaan dan Penawaran

Permintaan dan penawaran adalah dua komponen utama yang sangat mempengaruhi sistem ekonomi, terutama dalam pembentukan harga barang dan jasa. Dalam suatu pasar, harga barang ditentukan oleh interaksi antara permintaan dari konsumen dan penawaran dari produsen. Permintaan menunjukkan keinginan konsumen untuk membeli barang atau jasa pada harga tertentu, sedangkan penawaran menunjukkan seberapa banyak barang yang tersedia untuk dijual oleh produsen.

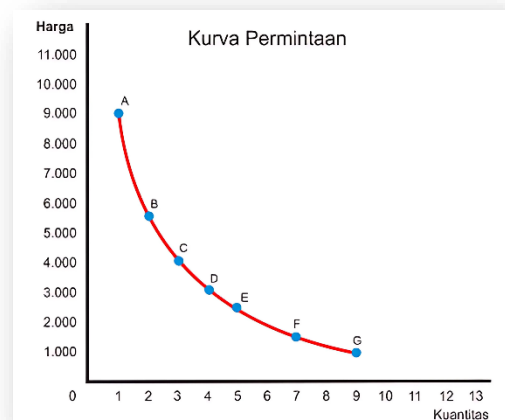
a. Permintaan

Permintaan mengacu pada jumlah barang atau jasa yang diinginkan oleh konsumen pada harga tertentu. Namun, permintaan tidak hanya dipengaruhi oleh harga barang tersebut, tetapi juga oleh sejumlah faktor lain yang memengaruhi keinginan konsumen untuk membeli barang atau jasa. Ketika harga suatu barang turun, permintaan akan meningkat, sementara apabila harga naik, permintaan cenderung menurun.

Tiga hal utama yang memengaruhi permintaan adalah:

- 1) **Jumlah barang yang diminta** – Merupakan seberapa banyak barang yang diinginkan konsumen pada harga tertentu.
- 2) **Harga barang tersebut** – Semakin tinggi harga barang, semakin sedikit jumlah barang yang diminta konsumen.
- 3) **Waktu permintaan** – Permintaan dapat berubah berdasarkan waktu atau kondisi tertentu, seperti musim atau hari-hari khusus.

Hukum Permintaan: Hukum ini menyatakan bahwa jika harga suatu barang naik, maka jumlah barang yang diminta akan turun, sedangkan jika harga barang turun, permintaan akan meningkat.



Kurva Permintaan – studiekonomi.com

Faktor-faktor yang memengaruhi permintaan antara lain:

- 1) **Harga barang:** Harga yang tinggi akan mengurangi permintaan, sementara harga yang rendah akan meningkatkan permintaan.
- 2) **Jumlah pendapatan:** Jika pendapatan masyarakat meningkat, permintaan terhadap barang dan jasa juga akan meningkat.
- 3) **Jumlah penduduk:** Semakin banyak jumlah penduduk, semakin besar permintaan terhadap barang dan jasa.
- 4) **Perubahan selera masyarakat:** Jika selera konsumen berubah, hal ini akan memengaruhi permintaan barang.
- 5) **Harga barang pengganti:** Jika harga barang pengganti lebih murah, konsumen cenderung beralih ke barang tersebut.
- 6) **Perkiraan dan harapan masyarakat:** Jika konsumen mengharapkan harga barang naik di masa depan, mereka akan membeli lebih banyak sekarang.

Permintaan dapat dikelompokkan berdasarkan konsumennya, antara lain:

- 1) **Permintaan Individu:** Permintaan yang datang dari seorang individu untuk membeli barang tertentu.
- 2) **Permintaan Pasar:** Permintaan dari seluruh individu di pasar untuk barang yang sama.

Permintaan juga dapat dilihat berdasarkan kemampuan membeli konsumen, yaitu:

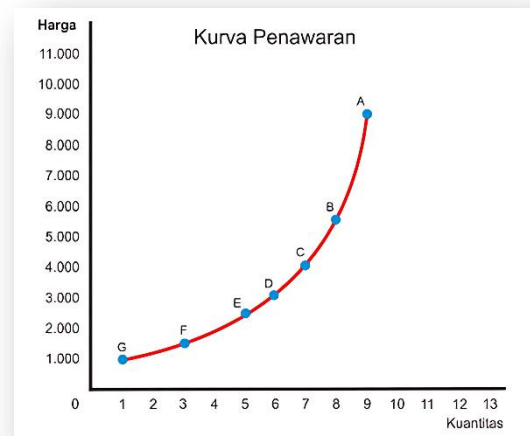
- 1) **Permintaan Absolut:** Permintaan berdasarkan kemampuan konsumsi yang sebenarnya.
- 2) **Permintaan Efektif:** Permintaan yang dipengaruhi oleh kemampuan finansial konsumen.
- 3) **Permintaan Potensial:** Keinginan untuk membeli barang apabila konsumen memiliki kemampuan finansial yang lebih besar.

b. Penawaran

Penawaran mengacu pada jumlah barang yang dapat disediakan oleh produsen pada harga tertentu. Hukum penawaran menyatakan bahwa semakin tinggi harga suatu barang, semakin banyak barang yang akan ditawarkan oleh produsen, dan sebaliknya.

Faktor-faktor yang memengaruhi penawaran antara lain:

- 1) **Biaya Produksi:** Kenaikan biaya produksi barang dapat meningkatkan harga barang, yang akan mempengaruhi penawaran.
- 2) **Teknologi Produksi:** Kemajuan teknologi membuat proses produksi lebih efisien, yang meningkatkan penawaran barang.
- 3) **Harga Barang Komplementer:** Kenaikan harga barang komplementer dapat meningkatkan penawaran barang utama.
- 4) **Ketersediaan Sumber Daya:** Semakin banyak sumber daya yang tersedia, semakin banyak barang yang dapat diproduksi.
- 5) **Kebijakan Pemerintah:** Kebijakan seperti subsidi atau pajak dapat mempengaruhi penawaran barang oleh produsen.
- 6) **Perubahan Harga di Pasar Lain:** Jika harga barang lain meningkat, penawaran barang terkait juga bisa meningkat.
- 7) **Harapan terhadap Harga Masa Depan:** Jika produsen memperkirakan harga akan naik, mereka mungkin akan menahan pasokan untuk dijual nanti.



Kurva Penawaran – studiekonomi.com

c. Pasar

Pasar adalah tempat di mana barang dan jasa dipertukarkan antara penjual dan pembeli. Fungsi pasar adalah untuk memfasilitasi transaksi jual beli barang dan jasa serta untuk menetapkan harga. Pasar berperan penting dalam sistem ekonomi karena menghubungkan produsen dengan konsumen.

Tiga fungsi utama pasar adalah:

- 1) **Fungsi Distribusi:** Pasar membantu memperlancar distribusi barang dan jasa dari produsen ke konsumen.
- 2) **Fungsi Pembentuk Harga:** Pasar menetapkan harga barang dan jasa berdasarkan interaksi antara permintaan dan penawaran.
- 3) **Fungsi Promosi:** Pasar berfungsi sebagai tempat untuk mempromosikan barang atau jasa kepada konsumen.

Berikut adalah penjelasan mengenai jenis-jenis pasar yang ada dalam ekonomi:

1) Dilihat dari Wujudnya

▷ **Pasar Konkret**

Pasar jenis ini adalah pasar yang bisa dilihat dan dikunjungi langsung oleh pembeli dan penjual. Di pasar konkret, barang dan jasa dipertukarkan secara langsung dan nyata. Contoh pasar konkret adalah pasar tradisional, pasar swalayan, dan pasar grosir.

▷ **Pasar Abstrak**

Pasar ini tidak tampak secara fisik karena transaksi yang terjadi terjadi melalui mekanisme tertentu, seperti dalam pasar saham. Di pasar abstrak, proses pertukaran tidak melibatkan barang fisik, melainkan lebih kepada aset keuangan atau nilai lainnya. Contoh pasar abstrak adalah bursa efek dan pasar valuta asing.

2) Dilihat dari Jenis Barang

▷ **Pasar Barang Konsumsi**

Pasar ini menyediakan barang yang langsung digunakan oleh konsumen untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Barang yang dijual di pasar konsumsi tidak digunakan untuk produksi lebih lanjut, tetapi langsung dimanfaatkan oleh konsumen. Contoh pasar barang konsumsi adalah pasar makanan dan pasar pakaian.

▷ **Pasar Barang Produksi**

Berbeda dengan pasar barang konsumsi, pasar barang produksi menyediakan barang yang akan digunakan dalam proses produksi barang lainnya. Barang-barang ini umumnya digunakan oleh produsen untuk menghasilkan barang atau jasa lainnya. Contoh pasar barang produksi adalah pasar bahan baku industri, pasar mesin dan alat produksi.

3) Dilihat dari Luas Jangkauan atau Distribusi

▷ **Pasar Lokal**

Pasar lokal adalah pasar yang menjual barang dalam lingkup yang terbatas, misalnya pasar yang hanya melayani warga di dalam satu kota atau daerah tertentu. Barang yang diperdagangkan di pasar lokal umumnya berasal dari daerah setempat.

▷ **Pasar Nasional**

Pasar nasional adalah pasar yang mencakup seluruh wilayah dalam suatu negara. Di pasar nasional, barang diperdagangkan dari berbagai wilayah negara dan dijual ke seluruh pelosok negara. Contoh pasar nasional adalah pasar barang-barang konsumsi dalam negeri yang melibatkan seluruh wilayah negara.

▷ **Pasar Regional**

Pasar ini menjangkau lebih dari satu negara atau lebih luas dibandingkan pasar lokal. Barang yang diperjualbelikan di pasar regional diperdagangkan antarnegara dalam suatu wilayah yang lebih besar, seperti negara-negara Asia Tenggara atau Eropa.



Pasar Regional Mamuju – Rezki Amaliah/Radar Sulbar

▷ **Pasar Internasional**

Pasar internasional adalah pasar yang menghubungkan berbagai negara di dunia. Di pasar ini, barang diperdagangkan antarnegara di seluruh dunia. Pasar internasional sangat penting dalam perdagangan global yang melibatkan produk-produk impor dan ekspor.

4) Dilihat dari Waktu Penyelenggaraan

▷ **Pasar Harian**

Pasar harian adalah pasar yang diadakan setiap hari dengan tujuan untuk menyediakan barang-barang kebutuhan sehari-hari. Pasar jenis ini biasanya mengakomodasi transaksi barang kebutuhan yang cepat habis, seperti sayuran dan ikan.

▷ **Pasar Mingguan**

Pasar mingguan adalah pasar yang diadakan sekali dalam seminggu. Pasar jenis ini biasanya lebih besar dan lebih ramai, dengan pedagang yang membawa berbagai jenis barang. Pasar mingguan sering digunakan untuk membeli barang yang tidak terlalu mendesak, seperti pakaian atau peralatan rumah tangga.

▷ **Pasar Bulanan**

Pasar bulanan diadakan setiap bulan dan menyediakan barang-barang yang lebih langka atau barang yang biasanya digunakan dalam periode waktu yang lebih panjang. Pasar bulanan cenderung lebih besar dan lebih teratur dibandingkan pasar harian.

▷ **Pasar Tahunan**

Pasar tahunan adalah pasar yang diadakan setahun sekali. Biasanya pasar ini diadakan untuk perayaan atau kegiatan khusus yang memerlukan barang-barang tertentu yang tidak tersedia setiap waktu. Pasar tahunan sering kali menjadi ajang pameran produk-produk musiman.

5) Dilihat dari Jumlah Penjual dan Pembeli

▷ **Oligopoli**

Pasar oligopoli adalah pasar di mana hanya ada beberapa penjual yang menguasai sebagian besar pangsa pasar. Di pasar ini, beberapa perusahaan besar mendominasi dan ada sedikit persaingan.

▷ **Duopoli**

Pasar duopoli adalah pasar yang dikuasai oleh dua perusahaan utama. Dalam pasar ini, persaingan cenderung terbatas karena hanya ada dua pemain utama yang mendominasi pasar.

▷ **Oligopsoni**

Pasar oligopsoni adalah pasar yang memiliki banyak penjual, tetapi hanya ada sedikit pembeli yang mengontrol permintaan. Biasanya terjadi di pasar barang-barang khusus yang hanya dibeli oleh beberapa perusahaan besar.

▷ **Monopsoni**

Pasar monopsoni adalah pasar yang hanya memiliki satu pembeli yang mengontrol permintaan barang. Hal ini memberi kekuatan besar kepada pembeli tersebut karena dapat menentukan harga barang.

6) Dilihat dari Strukturnya

▷ **Pasar Persaingan Sempurna**

Pasar ini terjadi ketika terdapat banyak penjual dan pembeli, serta produk yang ditawarkan di pasar tersebut homogen atau identik. Di pasar ini, tidak ada satu pun penjual atau pembeli yang dapat mempengaruhi harga barang..

▷ **Pasar Persaingan Tidak Sempurna**

Pasar ini terjadi ketika ada sedikit penjual yang mendominasi pasar, atau produk yang ditawarkan berbeda-beda. Misalnya, pasar dengan satu atau beberapa pemain besar yang mengatur harga barang dan mengurangi persaingan antar penjual.

d. Harga

Harga adalah nilai yang ditetapkan untuk barang atau jasa dalam transaksi jual beli. Harga menunjukkan kelangkaan atau kelimpahan barang, serta memberi sinyal bagi produsen dan konsumen.

Tiga fungsi utama harga adalah:

- 1) Fungsi Pemberi Sinyal (Signalling Function):** Harga memberi informasi mengenai kelangkaan atau kelebihan barang di pasar. Harga yang tinggi menandakan kelangkaan barang, sedangkan harga yang rendah menunjukkan kelebihan barang.
- 2) Fungsi Penjatahan (Rationing Function):** Harga membantu mendistribusikan barang yang terbatas kepada konsumen yang paling membutuhkan. Harga yang tinggi membatasi konsumsi barang yang terbatas.
- 3) Fungsi Pemberi Insentif (Incentive Function):** Harga memberi insentif kepada produsen untuk meningkatkan produksi barang dan kepada konsumen untuk mengurangi pembelian barang yang berlebihan.



*Penetapan Harga untuk Barang –
Canva.com*

Peran Masyarakat dalam Ekonomi

Permintaan dan penawaran dalam ekonomi dipengaruhi oleh status sosial dan peran dalam masyarakat. Status dalam masyarakat berkaitan dengan bagaimana seseorang ditempatkan berdasarkan prestasi, kedudukan, serta kontribusinya terhadap masyarakat. Pembagian ini sering disebut juga sebagai **stratifikasi sosial**, yang bisa dilihat secara **horizontal** dan **vertikal**.

a. Status Sosial

Status sosial menunjukkan posisi seseorang dalam struktur masyarakat berdasarkan kriteria tertentu, seperti pekerjaan, pendidikan, atau kekayaan. Status ini terbagi menjadi dua kategori:

1) Status Terhadap Kelahiran (*Ascribed Status*)

Ascribed status merujuk pada posisi atau status sosial yang diberikan kepada seseorang berdasarkan faktor-faktor yang tidak dapat dikontrol atau dipilihnya, seperti kelahiran, keluarga, atau keturunan. Dengan kata lain, seseorang yang memiliki ascribed status mendapatkan posisi sosial tertentu semata-mata karena kondisi yang sudah ada sejak kelahirannya, bukan karena usaha atau upaya yang ia lakukan.

Contoh ascribed status yang paling jelas adalah status sosial yang diwariskan dari orang tua atau keluarga. Misalnya, seorang anak yang lahir dari keluarga pejabat atau keluarga kaya secara otomatis memiliki akses yang lebih besar terhadap pendidikan yang baik, fasilitas hidup, dan koneksi sosial dibandingkan dengan mereka yang lahir dari keluarga dengan status ekonomi rendah.

Keuntungan dari ascribed status adalah lebih banyaknya peluang yang dimiliki seseorang untuk mengakses berbagai sumber daya sosial, seperti pendidikan yang lebih baik, kesempatan bekerja di posisi yang lebih tinggi, atau pengaruh dalam masyarakat. Namun, ascribed status juga bisa menjadi batasan karena seseorang mungkin tidak memiliki kebebasan untuk memilih atau mengubah status sosialnya sendiri. Mereka terjebak dalam peran sosial yang ditentukan oleh kelahiran atau keluarga mereka.

2) Status Berdasarkan Usaha (*Achieved Status*)

Achieved status, di sisi lain, merujuk pada posisi sosial yang diperoleh melalui usaha, prestasi, keterampilan, atau kemampuan pribadi seseorang. Dalam sistem ini, seseorang memiliki peluang untuk mengubah status sosial mereka berdasarkan kerja keras, pendidikan, atau pencapaian pribadi. Achieved status memberikan kebebasan dan kesempatan bagi individu untuk memilih jalan hidup mereka, dan status mereka bisa berkembang atau berubah sepanjang hidup mereka. Contoh achieved status yang paling umum adalah seseorang yang berhasil meraih gelar pendidikan tinggi, seperti doktor atau profesor, atau mereka yang menjadi pengusaha sukses. Ini adalah status yang didapatkan karena pencapaian individu dalam bidang tertentu, seperti karir atau pendidikan.

Keuntungan dari achieved status adalah bahwa seseorang bisa membangun status mereka sendiri melalui usaha, keterampilan, dan prestasi mereka. Sistem ini memberikan kesempatan yang lebih adil bagi semua orang untuk mencapai kesuksesan, meskipun mungkin ada tantangan atau hambatan dalam mencapai status tertentu, terutama jika seseorang berasal dari latar belakang ekonomi yang kurang.



*Keluarga Jokowi sebagai Contoh Keluarga Pejabat –
lifestyle.okezone.com*

b. Peran Sosial

Peran sosial mengacu pada ekspektasi yang diberikan oleh masyarakat terkait bagaimana seseorang berperilaku sesuai dengan status yang diembannya. Setiap orang dalam masyarakat memiliki beberapa peran sosial yang berhubungan dengan profesinya, seperti guru, dokter, dan sebagainya. Peran sosial menunjukkan bagaimana individu memenuhi kewajibannya dalam masyarakat.

c. Diferensiasi sosial

Merujuk pada pengelompokan manusia berdasarkan berbagai ciri fisik atau budaya. Misalnya, perbedaan ras, agama, atau etnis dapat menciptakan pembagian kelompok dalam masyarakat. Beberapa bentuk diferensiasi sosial di antaranya adalah:

1) Diferensiasi Sosial Berdasarkan Ras

Pengelompokan ini didasarkan pada ras yang berbeda, seperti ras Melayu, Eropa, atau Afrika. Tiap ras ini memengaruhi interaksi sosial dan kedudukan individu dalam masyarakat.

2) Diferensiasi Sosial Berdasarkan Agama

Pembagian ini terjadi berdasarkan kepercayaan agama seseorang, seperti Islam, Kristen, Hindu, atau Buddha. Hal ini sering kali memengaruhi sikap dan penerimaan terhadap individu dari agama yang berbeda.

3) Diferensiasi Sosial Berdasarkan Kelompok Sosial

Pengelompokan berdasarkan kelompok sosial seperti kelas ekonomi atau kelas pekerja. Kelas atas biasanya memiliki kedudukan sosial yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas bawah.

4) Diferensiasi Sosial Berdasarkan Etnisitas

Diferensiasi ini terjadi berdasarkan kelompok etnis atau suku yang ada dalam masyarakat. Setiap etnis memiliki budaya, bahasa, dan kebiasaan yang membedakan mereka dari kelompok lainnya. Etnisitas sering memengaruhi cara individu diperlakukan dan bagaimana mereka berinteraksi dengan individu dari kelompok etnis lain dalam masyarakat.

5) Diferensiasi Sosial Berdasarkan Gender

Pembagian sosial ini terjadi berdasarkan perbedaan jenis kelamin, yaitu laki-laki dan perempuan. Setiap jenis kelamin memiliki peran sosial yang berbeda dalam masyarakat. Terdapat ketidaksetaraan yang sering terjadi antara jenis kelamin dalam akses terhadap hak, pekerjaan, dan kedudukan sosial, yang mengarah pada pembentukan norma dan struktur sosial yang memengaruhi interaksi antarindividu.

d. Stratifikasi Sosial

Stratifikasi sosial adalah pembagian masyarakat menjadi lapisan-lapisan berdasarkan kekayaan, kekuasaan, atau status sosial. Ada berbagai jenis stratifikasi sosial:

1) Stratifikasi Sosial Terbuka

Dalam sistem ini, individu bisa bergerak bebas antara lapisan-lapisan sosial yang ada. Mobilitas sosial dapat terjadi karena kemampuan individu untuk mencapai status yang lebih tinggi.

2) Stratifikasi Sosial Tertutup

Dalam sistem ini, individu sulit bergerak antar lapisan sosial. Status seseorang ditentukan oleh kelahiran dan tidak ada peluang untuk berpindah ke lapisan yang lebih tinggi.

3) Stratifikasi Sosial Campuran

Di sini, meskipun ada pembagian lapisan sosial, terdapat kesempatan untuk berubah status melalui usaha atau prestasi pribadi.



Ilustrasi Stratifikasi Sosial – Canva.com

Sistem stratifikasi sosial ini dapat dilihat dari berbagai bentuk dan sistem yang ada dalam masyarakat. Berikut adalah beberapa bentuk stratifikasi sosial:

1) Perbudakan

Perbudakan adalah salah satu bentuk stratifikasi sosial yang paling tertutup, di mana beberapa individu dalam masyarakat tidak memiliki kebebasan atau hak penuh. Dalam sistem ini, perbudakan terjadi karena berbagai alasan, seperti perang atau keturunan, yang memaksa individu untuk menjadi hamba. Sistem ini sangat membatasi mobilitas sosial dan peran individu dalam masyarakat.

2) Kasta

Kasta adalah sistem stratifikasi sosial yang sangat kaku. Dalam sistem ini, seseorang lahir dengan status sosial yang sudah ditentukan dan tidak bisa berubah. Misalnya, di India, terdapat empat kasta utama, yaitu Brahmana, Ksatria, Waisya, dan Sudra. Setiap individu hanya dapat menjalankan profesi atau kehidupan yang sesuai dengan kastanya. Sebagai contoh, seseorang yang lahir dalam kasta Brahmana akan menjadi pendeta atau guru, sementara mereka yang lahir dalam kasta Sudra akan melakukan pekerjaan kasar. Mobilitas sosial dalam sistem ini hampir tidak ada, sehingga seseorang tetap berada di kasta yang sama sepanjang hidupnya.

3) Kelas Sosial

Kelas sosial mengacu pada stratifikasi yang lebih terbuka, di mana masyarakat dibagi menjadi beberapa kelompok berdasarkan faktor ekonomi dan sosial. Sistem kelas sosial ini memberi individu lebih banyak kebebasan dalam menentukan posisi atau status sosial mereka. Dalam sistem ini, mobilitas sosial memungkinkan individu berpindah dari satu kelas ke kelas lain, tergantung pada pencapaian pribadi mereka, seperti pendidikan, pekerjaan, dan pendapatan. Kelas sosial terbagi menjadi tiga kategori utama:

- **Kelas atas (upper class):** Mereka yang memiliki banyak kekayaan dan akses kepada kekuasaan.
- **Kelas menengah (middle class):** Kelompok ini terdiri dari individu yang memiliki pekerjaan profesional dan penghasilan stabil.
- **Kelas bawah (lower class):** Mereka yang memiliki pekerjaan rendah dan pendapatan terbatas.

Kelas sosial memberikan kesempatan bagi individu untuk berubah kelas, misalnya seseorang yang lahir dari keluarga miskin dapat mengubah statusnya dengan mendapatkan pendidikan yang lebih tinggi dan pekerjaan yang lebih baik. Ini menunjukkan bahwa dalam sistem kelas sosial, mobilitas lebih terbuka, meskipun masih ada batasan.

Contoh Soal

Berdasarkan materi tentang "Masyarakat dalam Sistem Ekonomi," jelaskan bagaimana masyarakat berperan dalam proses distribusi barang di pasar. Sebutkan dua faktor yang memengaruhi distribusi barang dan berikan contohnya dalam kehidupan sehari-hari.

Pembahasan:

Masyarakat berfungsi sebagai agen distribusi yang membantu memindahkan barang ke pasar atau langsung ke konsumen. Salah satu faktor yang mempengaruhi distribusi adalah **kualitas infrastruktur**. Misalnya, jalan raya yang baik dan pelabuhan yang efisien akan mempercepat distribusi barang dari daerah penghasil ke pasar. Contoh lainnya adalah **kebijakan pemerintah** dalam memberikan subsidi pada bahan pangan, yang mempengaruhi harga dan kelancaran distribusi barang ke konsumen. Sebagai contoh, distribusi beras dari petani di pedesaan ke pasar kota dapat berjalan lancar dengan adanya subsidi transportasi oleh pemerintah.

Masyarakat berperan sebagai penghubung antara produsen dan konsumen, serta menjadi bagian penting dalam memastikan barang sampai ke tangan konsumen. Faktor-faktor seperti infrastruktur yang baik dan kebijakan yang mendukung dapat memperlancar distribusi barang. Dalam kehidupan sehari-hari, distribusi barang ini bisa kita lihat pada pengiriman barang dari satu tempat ke tempat lainnya, seperti pengiriman makanan melalui layanan online atau distribusi bahan pokok ke pasar-pasar lokal.



Info Seru IPS!

“Menyambut Ekonomi Digital di Indonesia”

Tahukah kamu? Di Indonesia, sistem ekonomi sudah memasuki era digital! Salah satu perubahan besar yang terjadi adalah pengaruh e-commerce atau perdagangan elektronik yang semakin berkembang pesat. Platform seperti Tokopedia, Bukalapak, dan Shopee kini mendominasi pasar dan mempermudah transaksi antara konsumen dan produsen di seluruh Indonesia. E-commerce ini memanfaatkan teknologi untuk menghubungkan penjual dan pembeli tanpa perlu bertatap muka langsung. Pengaruh ini sangat terasa di kalangan masyarakat, terutama di kota-kota besar, di mana banyak orang berbelanja barang sehari-hari hanya melalui ponsel mereka. Selain itu, perkembangan ini membuka peluang baru dalam dunia pekerjaan, seperti menjadi pengusaha online, kurir, dan berbagai pekerjaan berbasis teknologi lainnya.



DIGITAL ECONOMY

Rangkuman

Sumber daya alam (SDA) memiliki peranan penting dalam menunjang kehidupan manusia dan ekonomi global. Potensi SDA yang dimiliki oleh alam bisa berubah seiring waktu, tergantung pada bagaimana kita mengelola dan memanfaatkannya. Pemahaman terhadap perubahan potensi SDA sangat penting dalam upaya menjaga keberlanjutan hidup, karena penggunaan yang berlebihan atau perubahan alam yang tidak terkendali dapat mengurangi kemampuan alam dalam mendukung kehidupan. Indonesia, sebagai negara yang kaya akan SDA, harus dapat mengelola kekayaan alam ini dengan bijaksana agar dapat terus menopang perekonomian dan kesejahteraan masyarakat.

Pengelompokan SDA menjadi berbagai jenis seperti yang dibagi berdasarkan sifat, jenis, dan habitatnya, sangat membantu dalam memahami cara terbaik untuk memanfaatkannya. Sumber daya alam dapat diperbaharui seperti air, angin, dan matahari, yang terus hadir secara alami dan tidak akan habis, selama kita mengelolanya dengan bijak. Namun, sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui, seperti minyak bumi, gas alam, dan batu bara, memerlukan perhatian khusus karena penggunaannya yang berlebihan dapat merusak lingkungan dan mengancam masa depan.

Di Indonesia, SDA hutan, tambang, dan kekayaan laut memiliki potensi yang sangat besar untuk mendukung kehidupan manusia. Hutan di Indonesia tidak hanya berfungsi sebagai penyerap karbon, tetapi juga memberikan berbagai bahan yang penting bagi kehidupan. Begitu pula dengan sumber daya tambang dan kelautan yang berperan besar dalam ekonomi negara. Pengelolaan yang bijaksana terhadap sumber daya ini dapat menghasilkan manfaat ekonomi yang besar, namun jika tidak dilakukan dengan hati-hati, akan menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan dan keberlanjutan sumber daya itu sendiri.

Namun, potensi SDA ini tidak hanya dipengaruhi oleh kegiatan manusia, tetapi juga oleh faktor-faktor alam, seperti perubahan iklim, pertumbuhan penduduk yang cepat, dan kerusakan alam akibat eksploitasi berlebihan. Pertumbuhan penduduk yang pesat mengarah pada peningkatan konsumsi sumber daya alam, sementara jika tidak diimbangi dengan pengelolaan yang berkelanjutan, maka sumber daya tersebut akan semakin berkurang. Oleh karena itu, penting bagi setiap individu dan kelompok untuk menjaga keseimbangan antara kebutuhan hidup dan kelestarian alam.

Dalam konteks mitigasi bencana alam, upaya-upaya pengurangan risiko bencana sangat penting untuk meminimalkan kerugian yang disebabkan oleh bencana alam. Mitigasi ini mencakup penataan tata ruang yang aman, pengembangan infrastruktur yang tahan bencana, serta edukasi kepada masyarakat tentang langkah-langkah yang dapat diambil untuk melindungi diri dari bencana. Masyarakat juga dapat berpartisipasi dalam upaya mitigasi dengan menjaga lingkungan, melakukan latihan evakuasi, dan ikut serta dalam sistem gotong royong untuk membersihkan lingkungan.

Kegiatan ekonomi di masa lalu telah memainkan peran penting dalam pembangunan masyarakat Indonesia. Pada masa Hindu-Buddha, masyarakat sudah melakukan berbagai kegiatan ekonomi seperti pertanian, perdagangan, dan pelayaran. Pengaruh budaya Hindu-Buddha yang masuk ke Indonesia membawa perubahan dalam pola kegiatan ekonomi, terutama dalam hal perdagangan internasional. Begitu pula dengan kedatangan Islam yang memperkenalkan berbagai cara baru dalam berdagang dan berinteraksi sosial, yang memengaruhi perekonomian pada masa itu. Keberagaman ini turut membentuk perkembangan ekonomi masyarakat Indonesia yang lebih terbuka dan dinamis.

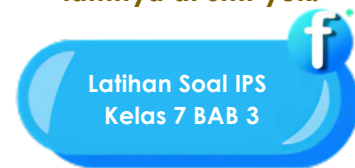
Dengan melihat perkembangan ekonomi dari masa lalu hingga kini, kita dapat memahami betapa pentingnya menjaga keseimbangan antara pengelolaan SDA, pertumbuhan ekonomi, dan keberlanjutan lingkungan. Setiap pelaku ekonomi, mulai dari konsumen, produsen, pemerintah, hingga masyarakat luar negeri, memiliki peran yang tak terpisahkan dalam menggerakkan roda perekonomian. Oleh karena itu, kita sebagai bagian dari masyarakat dunia harus menjaga dan memanfaatkan SDA dengan bijak, agar sumber daya alam ini dapat terus mendukung kehidupan kita di masa depan.

Latihan Soal

1. Apa yang dimaksud dengan sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui?
 - a. Sumber daya alam yang dapat digunakan berulang kali tanpa mengurangi jumlahnya
 - b. Sumber daya alam yang habis digunakan dan tidak bisa kembali dalam waktu singkat
 - c. Sumber daya alam yang berasal dari makhluk hidup
 - d. Sumber daya alam yang dihasilkan oleh proses alam dalam waktu singkat
2. Sumber daya alam yang dikelompokkan berdasarkan habitatnya menjadi dua jenis utama, yaitu sumber daya alam terestris dan akuatik. Mana yang termasuk contoh sumber daya alam akuatik?
 - a. Tanah dan batu
 - b. Air tawar dan ikan
 - c. Kayu dan kelapa
 - d. Tanaman padi dan kapas
3. Apa yang menjadi faktor utama penyebab perubahan potensi sumber daya alam Indonesia?
 - a. Perkembangan teknologi
 - b. Pertumbuhan penduduk yang cepat dan pengelolaan yang tidak bijaksana
 - c. Perubahan dalam kebijakan pemerintah
 - d. Peningkatan permintaan barang konsumsi
4. Pada masa Hindu-Buddha, salah satu teori yang menyatakan bahwa budaya Hindu-Buddha datang ke Indonesia melalui pedagang India adalah...
 - a. Teori para Brahmana
 - b. Teori para kesatria
 - c. Teori kaum Waisya
 - d. Teori arus balik
5. Kerajaan Majapahit dikenal memiliki kegiatan ekonomi yang berkembang melalui perdagangan. Siapa yang terkenal dengan Sumpah Palapa, yang bertujuan untuk mempersatukan seluruh Nusantara?
 - a. Raja Hayam Wuruk
 - b. Patih Gadjah Mada
 - c. Raja Kertanegara
 - d. Raja Mulawarman
6. Apa peran rumah tangga produsen atau perusahaan dalam sistem ekonomi?
 - a. Mengonsumsi barang dan jasa untuk kebutuhan sehari-hari
 - b. Membangun kebijakan ekonomi dan distribusi barang
 - c. Memproduksi barang dan jasa yang dibutuhkan oleh konsumen
 - d. Mengumpulkan informasi tentang konsumsi barang di pasar

7. Dalam sistem ekonomi, pasar internasional berperan dalam...
- a. Menjual barang-barang konsumsi dalam satu negara
 - b. Menyediakan barang dari luar negeri untuk dijual dalam negeri
 - c. Menghubungkan berbagai negara dalam perdagangan global
 - d. Mengontrol harga barang-barang dalam pasar lokal

**Akses latihan soal
lainnya di sini yuk!**



Referensi

- Bastian, A. (2017). "Ekonomi Sumber Daya Alam: Aspek dan Tantangannya di Indonesia.". *Jurnal Ekonomi Sumber Daya Alam*.
- Dani, F. A. (2015). "Sumber Daya Alam dan Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia.". *Jurnal Pembangunan dan Kebijakan Lingkungan*.
- Hadi, S. (2017). *Potensi Sumber Daya Alam dan Ekonomi Indonesia: Dampaknya terhadap Pembangunan Nasional*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kurniawati, F. (2020). "Dampak Globalisasi terhadap Perdagangan dan Ekonomi Masyarakat Indonesia.". *Jurnal Ekonomi Global*.
- Setiawan, Y. (2019). *Masyarakat Ekonomi: Pengaruh Agama dan Budaya dalam Ekonomi Indonesia*. Surabaya: Penerbit Kencana.
- Sihombing, S. (2012). *Sumber Daya Alam: Pengelolaan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Penerbit Erlangga.



BAB 4:

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT UNTUK TRANSFORMASI SOSIAL

Karakter Pelajar Pancasila

Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia: Menjalani kehidupan dengan iman, takwa, serta menjaga akhlak baik dalam setiap tindakan.

Berkebinekaan Global: Mampu menghargai perbedaan budaya, suku, dan pandangan, serta terbuka terhadap keberagaman dunia.

Bernalar Kritis: Menganalisis persoalan secara logis, objektif, dan berdasarkan bukti yang ada.

Kata Kunci: Keragaman Budaya, Permasalahan Sosial, Pemberdayaan Warga, Edukasi Keuangan, Kehidupan Komunitas.

Tujuan Pembelajaran: Mengenali Peran Pemberdayaan dalam Transformasi Sosial

1. Menganalisis Hubungan antara Kondisi Geografis dan Keberagaman Sosial Budaya dalam Masyarakat

- ▷ Menjelaskan bagaimana faktor geografis memengaruhi keragaman budaya.
- ▷ Mengidentifikasi dampak kondisi alam terhadap kebudayaan masyarakat.
- ▷ Menyimpulkan pengaruh lingkungan terhadap pola kehidupan sosial budaya.

2. Menggambarkan Keberagaman Sosial Budaya yang Ada di Masyarakat Indonesia

- ▷ Menyebutkan berbagai bentuk keragaman sosial budaya di Indonesia.
- ▷ Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keragaman sosial budaya.
- ▷ Menggambarkan bagaimana keberagaman ini tercermin dalam kehidupan sehari-hari masyarakat.

3. Menganalisis Masalah Sosial Budaya yang Terjadi dalam Masyarakat

- ▷ Mengidentifikasi masalah-masalah sosial budaya yang sering dihadapi masyarakat.
- ▷ Menjelaskan pengaruh masalah sosial budaya terhadap kehidupan masyarakat.
- ▷ Menganalisis solusi yang dapat diimplementasikan untuk mengatasi masalah tersebut.

4. Menjelaskan Langkah-Langkah Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Keuangan dan Literasi Keuangan

- ▷ Menyusun strategi pemberdayaan masyarakat dengan pengelolaan keuangan yang baik.
- ▷ Menyampaikan pentingnya literasi keuangan dalam membangun masyarakat yang mandiri.
- ▷ Menganalisis cara-cara yang efektif untuk meningkatkan kesadaran akan pengelolaan keuangan.

5. Menguraikan Peran Komunitas dalam Proses Pemberdayaan Masyarakat

- ▷ Menjelaskan bagaimana komunitas berperan sebagai agen perubahan sosial.
- ▷ Menganalisis kontribusi komunitas dalam pemberdayaan sosial dan ekonomi masyarakat.
- ▷ Menyimpulkan pentingnya partisipasi komunitas dalam meningkatkan kesejahteraan bersama.

F I T R I



1. Keanekaragaman Sosial dan Budaya dalam Masyarakat

Tahukah kamu bahwa keberagaman sosial budaya di Indonesia sangatlah kaya dan mempengaruhi berbagai aspek kehidupan? Keberagaman ini dapat dilihat dari berbagai kebudayaan yang tumbuh dan berkembang, baik dari sisi agama, adat istiadat, bahasa, hingga pola kehidupan masyarakat yang bervariasi. Indonesia, sebagai negara dengan banyak suku bangsa, memiliki kebudayaan lokal yang sangat beragam. Hal inilah yang membuat Indonesia menjadi negara dengan kebudayaan yang sangat kaya dan unik.

Dalam pandangan Edward B. Taylor, kebudayaan merupakan keseluruhan dari pengetahuan, kepercayaan, seni, moral, hukum, adat istiadat, serta kemampuan manusia dalam berinteraksi dengan lingkungan sosial. Dengan demikian, kebudayaan merupakan faktor penting dalam membentuk masyarakat yang berperan sebagai aktor utama dalam menentukan arah pembangunan sosial dan ekonomi di Indonesia. Menurut Koentjaraningrat, kebudayaan tidak hanya berhubungan dengan materi yang bisa dilihat, tetapi juga mencakup norma-norma yang membentuk pola pikir dan tingkah laku masyarakat yang saling berinteraksi dalam kehidupan sehari-hari.

Kebudayaan Indonesia yang sangat beragam ini berkembang karena pengaruh berbagai faktor, termasuk pengaruh budaya luar yang masuk sejak zaman kerajaan Hindu-Buddha hingga Islam. Keberagaman ini tidak hanya memberi warna dalam kehidupan masyarakat, tetapi juga memperkaya khazanah kebudayaan bangsa Indonesia. Dengan memperhatikan kebudayaan yang ada, kita dapat memahami bagaimana masyarakat Indonesia telah berkembang dan beradaptasi dengan lingkungan sosial dan budaya yang terus berubah seiring waktu.

Dampak Faktor Geografis pada Keanekaragaman Budaya

Faktor geografis memiliki pengaruh yang besar terhadap perkembangan budaya suatu daerah. Dalam konteks Indonesia, letak geografis yang strategis antara Samudra Hindia dan Pasifik serta berada di jalur perdagangan internasional, menjadikan Indonesia sebagai negara yang memiliki banyak pengaruh budaya luar. Letak geografis ini tidak hanya mendukung perdagangan, tetapi juga mengundang beragam pengaruh budaya dari berbagai penjuru dunia. Hal ini menjadi salah satu alasan mengapa Indonesia memiliki keragaman budaya yang sangat tinggi.

a. Pengaruh Pemisahan Geografis terhadap Keragaman Budaya

Beberapa wilayah di Indonesia terisolasi secara geografis, seperti pulau-pulau yang berada jauh dari pusat perdagangan atau wilayah yang sulit dijangkau. Isolasi ini menyebabkan kebudayaan lokal berkembang secara lebih mandiri, terlepas dari pengaruh budaya luar. Wilayah yang terisolasi ini cenderung mempertahankan tradisi dan kebudayaan asli mereka. Misalnya, suku-suku yang ada di pedalaman Kalimantan atau Papua yang lebih sedikit terpengaruh oleh kebudayaan luar.

Namun, isolasi geografis ini juga dapat menyebabkan terjadinya etnosentrisme, yaitu sikap dimana masyarakat melihat budaya mereka sebagai yang paling baik dan menganggap budaya lain lebih rendah. Etnosentrisme ini dapat menghambat interaksi antar kelompok sosial dan memperlambat proses pertukaran budaya yang bisa memperkaya kehidupan sosial masyarakat.



Ilustrasi daerah terisolasi atau terpencil dari wilayah lain – bugruku.com

b. Dampak Iklim pada Keanekaragaman Budaya

Iklim juga memiliki peran besar dalam membentuk budaya suatu masyarakat. **Iklim yang berbeda di berbagai wilayah Indonesia** memengaruhi pola kehidupan masyarakat, termasuk dalam hal pakaian, kegiatan sehari-hari, dan makanan. Misalnya, di daerah yang lebih dingin, seperti daerah pegunungan, masyarakat lebih sering mengenakan pakaian tebal untuk melindungi diri dari cuaca dingin, sementara di daerah yang panas, seperti wilayah pesisir, masyarakat lebih cenderung mengenakan pakaian ringan.



Ellsworth Huntington –
[Commons.wikimedia.org](https://commons.wikimedia.org)

Menurut Ellsworth Huntington, **iklim sangat memengaruhi perkembangan kebudayaan** karena iklim yang ekstrem bisa membentuk kebiasaan hidup yang berbeda. Masyarakat yang tinggal di daerah yang lebih dingin mungkin mengembangkan kebudayaan yang berfokus pada perlindungan tubuh dari cuaca, sementara masyarakat yang tinggal di daerah tropis akan mengembangkan kebudayaan yang lebih berfokus pada ketahanan terhadap cuaca panas dan kelembaban. Iklim juga mempengaruhi pola pertanian, bahan makanan, dan jenis pekerjaan yang ada di suatu daerah.

c. Dampak Posisi Geografis pada Keanekaragaman Budaya

Letak geografis Indonesia yang berada di **tengah jalur perdagangan internasional** menyebabkan Indonesia menjadi titik pertemuan berbagai budaya. Sejak ribuan tahun lalu, pedagang dari berbagai penjuru dunia, termasuk India, Tiongkok, dan Arab, datang ke Indonesia untuk berdagang, dan dalam prosesnya, mereka membawa budaya mereka sendiri. **Koentjaraningrat** menjelaskan bahwa interaksi antara pedagang-pedagang ini dengan masyarakat lokal menghasilkan proses **akulturasi**, yaitu perpaduan budaya yang menghasilkan budaya baru.

Indonesia terletak di posisi yang sangat strategis, yang memudahkan masuknya berbagai budaya asing ke dalam kehidupan masyarakat Indonesia. Interaksi ini menghasilkan budaya Indonesia yang sangat beragam, mulai dari agama, bahasa, hingga sistem politik dan ekonomi. Selain itu, posisi geografis ini juga mempengaruhi pola migrasi masyarakat Indonesia yang tersebar di berbagai pulau, yang memperkaya kebudayaan lokal yang ada di tiap daerah.

Jenis Keberagaman Budaya di Indonesia

Indonesia adalah negara dengan **keberagaman suku bangsa**, yang sangat kaya dengan berbagai **budaya lokal**. Berdasarkan data dari **Pedomaan Pengolahan Sensus Penduduk Tahun 2010**, tercatat bahwa ada lebih dari **1.300 suku bangsa** di Indonesia. Masing-masing suku bangsa memiliki ciri khas budaya yang beragam, yang dilestarikan oleh masyarakat yang tinggal di wilayah tertentu dan terbatas oleh batas-batas geografis. Itulah mengapa **keberagaman budaya** menjadi hal yang sangat kuat dan dominan di Indonesia.

Menurut **Clyde Kuckhohn**, keberagaman budaya memiliki tujuan yang jelas. Keberagaman budaya ini tidak hanya mencakup bahasa, sistem pengetahuan, sistem organisasi masyarakat, sistem peralatan hidup dan teknologi, sistem agama, hingga kesenian. Dalam konteks budaya, istilah **"unsur kebudayaan"** mengacu pada berbagai hal yang mencakup sistem kebudayaan yang diterima dalam semua bangsa di dunia. Ada yang disebut sebagai **"cultural universal"**, yaitu unsur budaya yang bisa ditemukan di berbagai kebudayaan di dunia, seperti **pernikahan, agama, dan pertanian**. Ini menjelaskan bahwa meskipun setiap masyarakat memiliki **ciri khas** dalam kebudayaannya, ada nilai dan unsur yang bersifat universal yang bisa ditemukan di semua bangsa.

Indonesia, yang terdiri dari ribuan pulau, memiliki **keberagaman bahasa** dan budaya yang sangat dipengaruhi oleh posisi geografis negara yang strategis, berada di antara dua benua dan dua samudra, serta di persimpangan jalur perdagangan internasional. Oleh karena itu, Indonesia memiliki banyak **suku bangsa** dan **bahasa daerah**, yang masing-masing memiliki **budaya lokal** yang sangat kaya dan bervariasi.

Contoh Soal

Berdasarkan materi yang kamu pelajari mengenai keberagaman sosial budaya di Indonesia, bagaimana menurutmu faktor geografis, seperti letak Indonesia yang strategis di antara dua samudra dan dua benua, mempengaruhi keanekaragaman budaya yang ada di masyarakat Indonesia? Berikan dua contoh pengaruh budaya luar yang masuk ke Indonesia dan memberikan dampak pada kehidupan sosial masyarakat.

Pembahasan:

Letak geografis Indonesia yang berada di antara Samudra Hindia dan Pasifik serta di jalur perdagangan internasional mempengaruhi banyak aspek kehidupan sosial budaya di Indonesia. Indonesia menjadi titik pertemuan berbagai budaya dari luar negeri, yang akhirnya menciptakan keragaman budaya yang sangat tinggi. Salah satu contoh pengaruh budaya luar adalah pengaruh budaya India, yang terlihat jelas pada agama Hindu dan Buddha yang berkembang di Indonesia. Contoh lainnya adalah pengaruh budaya Arab yang mempengaruhi penyebaran agama Islam di Indonesia, yang telah membentuk pola kehidupan sosial masyarakat, seperti kebiasaan dalam menjalankan ibadah, perayaan hari besar, dan sistem sosial dalam masyarakat.



Info Seru IPS!

“Keberagaman Budaya Indonesia: Apa yang Membuatnya Begitu Menarik?”

Tahukah kamu? Indonesia memiliki lebih dari 1.300 suku bangsa dengan budaya yang sangat beragam, mencakup bahasa, adat istiadat, agama, hingga pola kehidupan sehari-hari yang berbeda-beda. Keberagaman ini berkembang karena pengaruh budaya luar yang masuk sejak zaman kerajaan Hindu-Buddha hingga Islam, seperti budaya Tiongkok di Pontianak dan budaya Arab di Aceh. Interaksi budaya ini menghasilkan akulturasi, yaitu pencampuran budaya yang menciptakan kebudayaan baru. Letak geografis Indonesia yang berada di persimpangan antara dua samudra dan dua benua juga menjadikannya jalur perdagangan internasional, yang membawa lebih banyak pengaruh budaya dan semakin memperkaya kekayaan budaya bangsa ini.





2. Masalah dalam Kehidupan Sosial Budaya Masyarakat

Setiap masyarakat pasti menghadapi tantangan dalam mempertahankan nilai-nilai sosial budaya yang ada. Di Indonesia, masyarakatnya sangat beragam dalam hal budaya dan tradisi, sehingga masalah yang muncul sering kali berkaitan dengan keberagaman ini. Keberagaman ini bisa memunculkan tantangan dalam pengelolaan hubungan antar kelompok yang berbeda, baik dari segi agama, ras, hingga kebiasaan sehari-hari. Sering kali, perbedaan ini bisa menyebabkan kesalahpahaman, konflik, atau perbedaan pandangan yang membutuhkan pemahaman dan pendekatan yang bijaksana.

Di sisi lain, meskipun ada perbedaan yang jelas antara satu kelompok dengan kelompok lainnya, nilai-nilai budaya yang saling mendukung juga ada. Dalam menghadapi berbagai masalah sosial budaya, setiap masyarakat harus belajar untuk menerima dan memahami perbedaan yang ada. Melalui pemahaman yang mendalam, masyarakat bisa mengurangi dampak negatif dari keberagaman dan malah memperkaya kehidupan bersama. Itulah mengapa penting untuk mempelajari sejarah lokal dan bagaimana tokoh-tokoh besar Indonesia telah menghadapi tantangan sosial budaya dengan kebijakan dan perbuatan yang luar biasa.

Sejarah Lokal dalam Perspektif Kebudayaan

Sejarah lokal adalah salah satu cabang sejarah yang menggali lebih dalam tentang peristiwa-peristiwa yang terjadi di suatu daerah atau wilayah tertentu. Menurut **Taufik Abdullah**, sejarah lokal merupakan bagian penting dari sejarah nasional karena memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang kehidupan sosial dan budaya yang berkembang dalam konteks lokal. Sejarah lokal seringkali tidak hanya mencatat kejadian besar yang memengaruhi masyarakat, tetapi juga kebudayaan, adat istiadat, dan perjuangan lokal yang berpengaruh pada perkembangan wilayah tersebut.

Melalui sejarah lokal, kita dapat mengetahui bagaimana masyarakat di daerah tertentu berinteraksi dengan budaya luar, bagaimana mereka mempertahankan atau merubah tradisi mereka, dan bagaimana dinamika sosial mempengaruhi kehidupan sehari-hari mereka. Sejarah lokal juga dapat membantu kita memahami akar dari kebudayaan yang ada di daerah tersebut, serta bagaimana nilai-nilai budaya tersebut berkembang dan diteruskan kepada generasi berikutnya.

a. Sultan Nuku dan Perjuangannya Melawan Penjajah

Sultan Nuku adalah salah satu tokoh penting dalam sejarah Indonesia, khususnya di wilayah Maluku. Lahir sekitar tahun 1738, Sultan Nuku adalah pemimpin Kesultanan Tidore yang dikenal berani melawan penjajahan Belanda. Pada masa pemerintahannya, Sultan Nuku memimpin perlawanan terhadap penjajah Belanda yang mencoba menguasai wilayah Maluku, yang terkenal dengan hasil rempah-rempahnya. Perjuangan Sultan Nuku dimulai sejak Belanda semakin memperkuat pengaruhnya di wilayah tersebut pada abad ke-18.

Sultan Nuku tidak hanya mengandalkan kekuatan militer, tetapi juga kebijakan diplomasi untuk menggali dukungan dari negara-negara luar. Ia berupaya menjalin kerja sama dengan Inggris untuk memperkuat perlawanan terhadap Belanda. Pada tahun 1757, Sultan Nuku memperkuat posisi Tidore dengan menggali aliansi strategis dengan negara-negara yang bersimpati terhadap perjuangannya. Meski perjuangannya sangat berat, ia tetap bertahan hingga akhir hayatnya, meskipun perjuangan melawan penjajah terus berlanjut melalui generasi penerusnya. Sultan Nuku dikenang sebagai pahlawan yang tak kenal lelah dalam melawan penjajahan demi kemerdekaan wilayahnya.



Sultan Nuku - Situs Direktorat K2KRS Kemensos.

b. Ratu Kalinyamat dan Perjuangannya di Jepara

Ratu Kalinyamat, seorang ratu yang lahir dari Kesultanan Demak pada abad ke-16, adalah sosok wanita yang sangat berperan penting dalam perjuangan melawan penjajah. Pada masa pemerintahannya, Ratu Kalinyamat dikenal sebagai seorang pemimpin yang tangguh dan sangat berani, terutama dalam menghadapi ancaman dari Belanda. Ia memimpin wilayah Jepara yang sangat strategis di pesisir utara Jawa. Ratu Kalinyamat memimpin pasukan untuk menahan serangan dari penjajah Belanda yang mencoba menguasai wilayahnya.

Pada 1557, Ratu Kalinyamat berperang melawan Belanda dalam upaya untuk mempertahankan kemerdekaan wilayahnya. Keberanian dan kecerdikannya dalam mengatur strategi perang membuatnya dihormati dan dikenang hingga kini. Ratu Kalinyamat dikenal karena kepiawaiannya dalam memimpin pasukan dan melindungi tanah airnya dari penjajahan yang merusak. Hingga akhir hayatnya, Ratu Kalinyamat tetap dikenang sebagai sosok yang menorehkan sejarah besar bagi perjuangan bangsa Indonesia dalam menghadapi penjajah.

c. Laksamana Malahayati, Pahlawan Perempuan dari Aceh



*Laksamana Malahayati –
Commons.wikimedia.org*

Laksamana Malahayati adalah salah satu pahlawan wanita yang terkenal dalam sejarah perjuangan Aceh melawan penjajahan Belanda. Ia adalah seorang laksamana wanita pertama yang memimpin armada perang di laut. Di bawah kepemimpinannya, armada Aceh berhasil mengalahkan Belanda dalam beberapa pertempuran penting. Laksamana Malahayati lahir di Aceh dan memimpin pasukan Aceh pada akhir abad ke-16.

Pada 1599, Laksamana Malahayati berhasil mengalahkan pasukan Belanda dalam pertempuran di Selat Malaka, yang merupakan titik krusial dalam perjuangan Aceh untuk mempertahankan kemerdekaan mereka. Keberanian, kecerdikan, dan kepemimpinannya Laksamana Malahayati membuatnya menjadi simbol keberanian wanita dalam memperjuangkan tanah airnya. Hingga kini, namanya dikenal sebagai salah satu pahlawan yang sangat berpengaruh dalam sejarah Indonesia.

d. Syarif Abdurrahman, Pendiri Kesultanan Pontianak

Syarif Abdurrahman adalah pendiri Kesultanan Pontianak, yang memainkan peran penting dalam sejarah perjuangan di Kalimantan. Ia adalah seorang pemimpin yang berjuang keras untuk melindungi wilayahnya dari penjajahan Belanda pada abad ke-18. Syarif Abdurrahman memimpin Kesultanan Pontianak pada tahun 1771 dan berhasil mengalahkan penjajahan Belanda dengan kekuatan armada lautnya yang sangat tangguh.

Syarif Abdurrahman memimpin pasukan untuk menyerang Belanda yang mencoba memperluas pengaruh mereka di kawasan Pontianak. Ia juga dikenal karena memperkenalkan kebijakan ekonomi yang memperkuat perdagangan lokal dan memperbaiki kondisi ekonomi di wilayahnya. Keberhasilan Syarif Abdurrahman dalam mempertahankan Pontianak menjadikannya sebagai salah satu tokoh besar dalam sejarah Indonesia. Hingga kini, perjuangannya dikenang sebagai simbol perlawanan dan ketangguhan dalam melawan penjajahan.

Permasalahan dalam Kehidupan Sosial Budaya

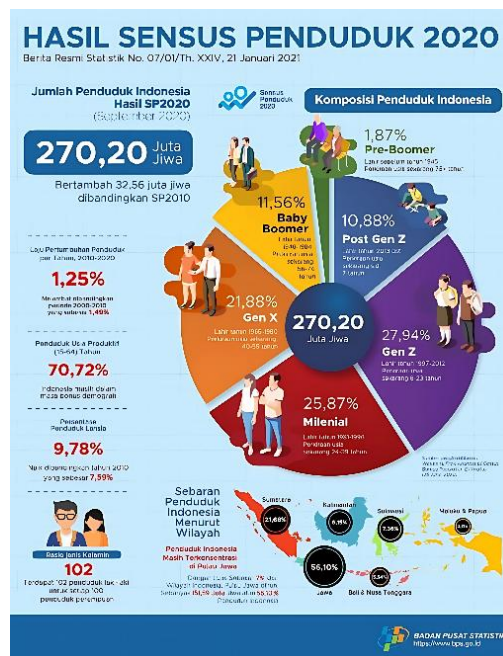
Setiap masyarakat pasti mengalami berbagai masalah sosial yang seringkali terjadi akibat adanya kesenjangan antara harapan dan kenyataan dalam kehidupan sosial. Robert K. Merton menjelaskan bahwa masalah sosial muncul karena adanya perbedaan antara tujuan masyarakat dengan kemampuan yang dimiliki untuk mencapainya. Hal ini mengarah pada ketidaksesuaian antara nilai-nilai yang diharapkan dan kenyataan yang ada di masyarakat. Merton menekankan bahwa permasalahan sosial dapat muncul akibat adanya faktor ekonomi, budaya, atau lingkungan yang memengaruhi kehidupan manusia.

Permasalahan sosial budaya juga bisa terjadi ketika norma dan nilai budaya yang berlaku di suatu masyarakat tidak dapat diterima oleh sebagian anggotanya. Ketika terjadi ketidaksesuaian ini, maka individu atau kelompok dalam masyarakat tersebut akan berusaha mencari solusi atau cara untuk menyesuaikan diri dengan situasi yang ada. Permasalahan ini tidak hanya melibatkan ketidakcocokan sosial, tetapi juga seringkali berhubungan dengan pengelolaan sumber daya yang tidak merata dan kesulitan dalam mencapai kesejahteraan sosial yang lebih adil bagi semua pihak.

a. Eksploitasi terhadap Sumber Daya Alam

Seiring dengan peningkatan jumlah penduduk yang pesat, kebutuhan akan sumber daya alam juga semakin meningkat. Berdasarkan **Sensus Penduduk 2020**, jumlah penduduk Indonesia pada tahun 2020 tercatat sekitar **270,20 juta** jiwa. Dengan semakin banyaknya penduduk, kebutuhan akan pangan, energi, dan sumber daya lainnya juga terus bertambah. Hal ini menyebabkan meningkatnya eksploitasi terhadap sumber daya alam yang ada. Sumber daya alam yang berlimpah ini digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia, namun seringkali cara penggunaannya tidak seimbang dengan proses pemulihannya, sehingga menimbulkan kerusakan alam.

Eksploitasi sumber daya alam yang berlebihan, seperti penebangan hutan yang tidak terkendali atau pengambilan sumber daya alam tanpa memperhatikan kelestariannya, dapat merusak ekosistem dan menyebabkan berbagai masalah lingkungan. Dampak negatif dari eksploitasi ini termasuk **kerusakan lingkungan, penurunan kualitas tanah, dan perubahan iklim** yang bisa mengancam kehidupan manusia. Oleh karena itu, penting bagi kita untuk mengelola sumber daya alam secara bijaksana, agar bisa memenuhi kebutuhan saat ini tanpa mengorbankan generasi mendatang.



Hasil Sensus Penduduk (SP2020) pada September 2020 - bps.go.id

b. Kesenjangan Sosial dan Masalah Kemiskinan

Kesenjangan sosial merujuk pada perbedaan besar dalam akses terhadap berbagai sumber daya, baik itu ekonomi, pendidikan, ataupun sosial. Menurut Abad Badruzzaman, kesenjangan sosial terjadi akibat distribusi kekayaan dan kesempatan yang tidak merata di dalam masyarakat. Di Indonesia, kesenjangan sosial terlihat jelas antara daerah kaya dan daerah miskin, serta antara kelompok masyarakat dengan tingkat pendidikan yang berbeda. Hal ini seringkali menyebabkan terjadinya ketimpangan dalam kualitas hidup antara satu individu dengan individu lainnya.

Menurut Badan Pusat Statistik, kemiskinan adalah kondisi ketika seseorang tidak mampu memenuhi kebutuhan dasar hidupnya. Kemiskinan ini seringkali terjadi di wilayah-wilayah yang kurang berkembang, di mana akses terhadap pendidikan, kesehatan, dan lapangan kerja terbatas. Kesenjangan sosial yang besar ini mengarah pada kesenjangan dalam kualitas hidup yang berbahaya bagi stabilitas sosial. Salah satu cara untuk mengatasi kesenjangan ini adalah dengan meningkatkan akses terhadap pendidikan dan menciptakan kesempatan yang setara bagi setiap orang untuk berkembang.

c. Ketidakadilan (Ketidaksetaraan) Gender

Ketidakadilan gender adalah masalah yang umum terjadi dalam kehidupan sosial di banyak masyarakat. Ketidakadilan ini terjadi ketika ada perbedaan perlakuan antara laki-laki dan perempuan dalam berbagai aspek kehidupan, seperti **pendidikan, pekerjaan, dan hak-hak sosial**. Menurut banyak penelitian, termasuk yang dikemukakan dalam **UU No. 7 Tahun 1984** tentang Penghapusan Diskriminasi terhadap Perempuan, ketidakadilan ini sering kali menghambat perempuan untuk mengembangkan potensinya.

Ada beberapa **bentuk ketidakadilan gender**, antara lain:

▷ Subordinasi

Subordinasi adalah bentuk ketidakadilan gender yang terjadi ketika perempuan ditempatkan pada posisi yang lebih rendah dibandingkan laki-laki. Hal ini dapat dilihat dalam berbagai bidang, seperti pekerjaan atau kehidupan rumah tangga. Dalam banyak masyarakat, perempuan sering kali dianggap sebagai pihak yang lebih lemah dan kurang mampu, sehingga mereka diberikan tugas atau peran yang terbatas dan cenderung tidak penting.

Contoh subordinasi dapat ditemukan dalam struktur pekerjaan, di mana perempuan sering kali mendapatkan posisi yang lebih rendah atau tidak mendapatkan kesempatan yang sama dalam hal promosi atau gaji. Dalam kehidupan rumah tangga, subordinasi sering muncul ketika perempuan dianggap sebagai pihak yang bertanggung jawab atas urusan domestik, seperti memasak dan merawat anak, sementara laki-laki bekerja di luar rumah. Ketidakadilan ini membuat perempuan merasa terbatas dalam mencapai potensi mereka karena posisi mereka selalu dianggap lebih rendah.

▷ Stereotipe gender

Stereotipe gender adalah anggapan atau pemikiran bahwa laki-laki dan perempuan memiliki peran yang berbeda berdasarkan jenis kelamin mereka. Stereotipe ini sering kali menciptakan pandangan yang tidak adil, seperti menganggap bahwa hanya perempuan yang harus melakukan pekerjaan rumah tangga, sementara laki-laki dianggap sebagai pencari nafkah utama di luar rumah. Hal ini menciptakan batasan bagi individu untuk berkembang atau melakukan hal-hal di luar peran yang telah ditetapkan oleh masyarakat berdasarkan jenis kelamin mereka.

Contoh stereotipe gender adalah anggapan bahwa perempuan harus memiliki pekerjaan yang bersifat "lembut" seperti menjadi guru atau perawat, sementara laki-laki dianggap lebih cocok untuk pekerjaan yang lebih "keras" seperti menjadi insinyur atau polisi. Stereotipe seperti ini mempersempit kesempatan bagi individu untuk memilih profesi atau jalur hidup sesuai dengan kemampuan dan minat mereka, bukan berdasarkan jenis kelamin.

▷ **Violence against women (Kekerasan terhadap perempuan)**

Kekerasan terhadap perempuan adalah tindakan fisik atau psikologis yang menyebabkan penderitaan pada perempuan hanya karena faktor gender mereka. Kekerasan ini bisa terjadi dalam berbagai bentuk, seperti **kekerasan dalam rumah tangga**, **pelecehan seksual**, atau **perdagangan manusia**. Kekerasan terhadap perempuan sangat merugikan dan memperburuk kondisi fisik dan mental perempuan, serta sering kali memperburuk ketidaksetaraan gender di masyarakat.

Contoh kekerasan terhadap perempuan adalah **kekerasan dalam rumah tangga** (KDRT), di mana perempuan menjadi korban kekerasan fisik atau emosional oleh pasangan mereka. Bentuk lain adalah **pelecehan seksual** yang sering kali terjadi di tempat umum, tempat kerja, atau bahkan dalam pendidikan, yang merendahkan martabat perempuan dan mengekang kebebasan mereka untuk hidup dengan aman dan tanpa rasa takut. Kekerasan ini tidak hanya merusak tubuh perempuan tetapi juga membatasi potensi mereka untuk berkontribusi secara maksimal dalam masyarakat.

Ketidakadilan ini memperburuk peran perempuan dalam masyarakat, yang seharusnya memiliki hak yang setara dengan laki-laki untuk memperoleh kesempatan yang sama dalam setiap aspek kehidupan.

d. **Perilaku Menyimpang Remaja (Kenakalan Remaja)**

Kenakalan remaja adalah masalah sosial yang sering kali memengaruhi ketenteraman masyarakat, terutama yang berkaitan dengan pelanggaran norma yang dilakukan oleh remaja. Kenakalan ini meliputi berbagai bentuk perilaku yang melanggar hukum atau norma sosial, seperti **vandalism** atau **perkelahian antar pelajar**. Remaja sering kali terlibat dalam kenakalan ini karena faktor lingkungan sosial yang kurang mendukung, seperti pengaruh teman sebaya, keluarga yang tidak harmonis, atau kurangnya pengawasan dari orang tua.

Beberapa **bentuk kenakalan remaja** yang sering terjadi antara lain:

▷ **Vandalism**

Vandalism adalah tindakan merusak atau menghancurkan fasilitas umum atau pribadi, yang sering kali dilakukan tanpa alasan yang jelas dan bertujuan untuk mencari sensasi atau hiburan. Biasanya, tindakan ini mengakibatkan kerugian bagi orang lain dan merusak kebersihan serta keindahan lingkungan. Vandalism adalah salah satu bentuk kenakalan yang sangat merugikan masyarakat, karena selain merusak fasilitas yang dibangun untuk kepentingan umum, juga menambah biaya perbaikan yang harus ditanggung oleh pihak berwenang.

Contoh vandalism yang sering terjadi adalah **merusak kaca mobil**, **menulis grafiti di tembok sekolah**, atau **merusak papan reklame**. Tindakan ini biasanya dilakukan oleh sekelompok remaja yang ingin menunjukkan eksistensi atau sekadar mencari perhatian. Selain itu, vandalism juga dapat merusak citra kota atau tempat umum yang seharusnya nyaman dan aman untuk digunakan oleh masyarakat.



Contoh Vandalisme di Kota Cirebon –
[Commons.wikimedia.org](https://commons.wikimedia.org)

▷ **Tawuran antar pelajar**

Tawuran antar pelajar adalah bentrokan fisik antara dua kelompok pelajar atau lebih, yang sering kali terjadi di lingkungan sekolah atau di luar sekolah, seperti di jalanan sekitar lingkungan mereka. Tawuran ini biasanya dimulai dari perselisihan kecil yang kemudian berkembang menjadi konflik yang lebih besar. Tawuran antar pelajar dapat disebabkan oleh banyak hal, mulai dari masalah pribadi, perebutan kekuasaan di sekolah, hingga pengaruh dari kelompok teman sebaya yang mendorong mereka untuk berperilaku agresif.

Contoh tawuran antar pelajar adalah ketika dua kelompok pelajar yang saling berseteru bertemu dan saling menyerang dengan menggunakan benda-benda seperti batu atau tongkat. Tawuran ini tidak hanya merugikan para pelajar yang terlibat, tetapi juga dapat mengganggu kenyamanan dan keamanan lingkungan sekolah serta membahayakan keselamatan pelajar lainnya. Tawuran antar pelajar dapat menyebabkan luka fisik yang serius dan trauma psikologis bagi yang terlibat.

▷ **Penyalahgunaan narkoba**

Penyalahgunaan narkoba merujuk pada penggunaan obat-obatan terlarang yang tidak sesuai dengan peruntukannya dan dapat merusak kesehatan fisik serta mental remaja. Narkoba seperti **ganja**, **heroin**, **sabu-sabu**, dan **obat terlarang lainnya** sering kali digunakan oleh remaja untuk mencari pelarian atau untuk mengikuti pengaruh teman sebaya. Penyalahgunaan narkoba dapat merusak otak, sistem saraf, dan organ tubuh lainnya, serta menurunkan kemampuan berpikir, konsentrasi, dan daya ingat remaja.

Contoh penyalahgunaan narkoba adalah ketika seorang remaja mengonsumsi **ganja** atau **sabu-sabu** untuk mendapatkan sensasi atau melupakan masalah hidupnya. Dampaknya bisa sangat buruk, seperti kecanduan yang menyebabkan remaja kehilangan kendali atas hidupnya. Narkoba juga dapat mengarah pada perilaku kriminal, gangguan mental, dan kerusakan hubungan sosial. Selain itu, penggunaan narkoba sering kali menyebabkan penurunan prestasi akademik, masalah keluarga, dan kesulitan dalam beradaptasi dengan lingkungan sosial.

Untuk mengatasi masalah ini, penting bagi orang tua, sekolah, dan pemerintah untuk bekerja sama dalam memberikan pendidikan yang baik, menciptakan lingkungan yang aman, dan memberikan perhatian khusus pada perkembangan remaja.

Contoh Soal

Apa yang dimaksud dengan ketidakadilan gender dalam kehidupan sosial budaya masyarakat? Berikan dua contoh nyata ketidakadilan gender yang terjadi di Indonesia.

Pembahasan:

Ketidakadilan gender adalah ketidaksetaraan perlakuan antara laki-laki dan perempuan dalam berbagai aspek kehidupan, seperti pendidikan, pekerjaan, atau hak-hak sosial. Di Indonesia, contoh nyata ketidakadilan gender antara lain adalah perempuan yang lebih sering diberikan tugas rumah tangga dibandingkan laki-laki, meskipun mereka juga bekerja di luar rumah. Selain itu, dalam dunia pekerjaan, perempuan sering kali mendapatkan posisi yang lebih rendah dan tidak mendapat kesempatan yang sama dalam hal promosi atau gaji dibandingkan laki-laki. Ketidakadilan ini menghambat perempuan untuk mengembangkan potensi mereka secara maksimal dalam masyarakat.



Info Seru IPS!

“Kenakalan Remaja: Salah Satu Masalah Sosial yang Masih Menghantui”

Tahukah kamu? Kenakalan remaja di Indonesia masih menjadi masalah sosial yang signifikan, meskipun sudah banyak upaya untuk mengatasinya. Salah satu contoh nyata adalah maraknya tawuran antar pelajar di beberapa daerah, yang seringkali dipicu oleh perselisihan sepele atau pengaruh teman sebaya. Beberapa waktu lalu, sebuah tawuran antara dua kelompok pelajar di Jakarta sempat viral dan mengganggu ketenangan masyarakat. Tak hanya itu, penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja juga meningkat. Pemerintah dan sekolah terus berupaya memberikan pendidikan moral serta menciptakan lingkungan yang lebih aman untuk mengurangi kenakalan remaja, namun peran keluarga dan masyarakat juga sangat penting dalam membentuk karakter remaja.





3. Pemberdayaan Masyarakat untuk Mencapai Kehidupan Lebih Baik

Tahukah kamu? Keluarga itu sebenarnya adalah bagian terkecil dari masyarakat yang punya peran besar lho! Dari keluargalah, kita bisa melihat apakah suatu masyarakat tergolong sejahtera atau belum. Kalau kehidupan keluarga sudah baik, biasanya masyarakat di sekitarnya juga akan ikut merasakan dampaknya. Salah satu hal penting yang sering diperhatikan adalah kondisi ekonomi keluarga, yaitu bagaimana mereka memenuhi kebutuhan sehari-hari dengan bekerja dan menghasilkan pendapatan.

Ketika kehidupan ekonomi keluarga meningkat, harapannya seluruh masyarakat akan ikut mengalami perbaikan hidup. Inilah yang disebut sebagai **pemberdayaan masyarakat**. Pemberdayaan masyarakat berarti proses membangun kemampuan masyarakat supaya mereka bisa mengubah kondisi hidupnya menjadi lebih baik. Mereka jadi bisa mandiri dan tidak terus bergantung pada bantuan. Dengan begitu, tercipta masyarakat yang aktif, kreatif, dan berdaya saing tinggi.

Uang Sebagai Alat Penunjang Kehidupan Ekonomi

Kamu pernah berpikir nggak sih, bagaimana orang dulu melakukan jual beli sebelum ada uang? Dulu, mereka pakai sistem barter, misalnya menukar seekor kambing dengan dua puluh ekor ayam atau satu ikat padi. Tapi barter ini punya banyak kelemahan, lho, seperti sulit menemukan orang yang benar-benar mau menukar barang yang kita miliki. Nah, di sinilah **uang** muncul sebagai solusi praktis. Uang berfungsi sebagai alat tukar dan satuan hitung yang memudahkan kita mendapatkan barang atau jasa yang diinginkan.

Secara umum, uang punya **dua fungsi utama** yaitu:

a. Fungsi Asli

Uang memiliki fungsi utama sebagai **alat tukar** dan **satuan hitung**.

- ▷ **Sebagai alat tukar**, uang memudahkan pertukaran barang atau jasa antarorang, dibandingkan sistem barter yang dulu sering membuat orang kesulitan mencari pasangan tukar yang cocok.
- ▷ **Sebagai satuan hitung**, uang membantu menentukan nilai barang atau jasa. Misalnya, harga satu buku tulis adalah Rp10.000, jadi kita bisa langsung tahu berapa yang harus dibayar.

b. Fungsi Turunan

Selain fungsi asli, uang juga punya fungsi tambahan yang mendukung kegiatan ekonomi.

- ▷ **Sebagai penyimpan kekayaan**, uang memungkinkan kita menyimpan nilai untuk digunakan di masa depan.
- ▷ **Sebagai alat pembayaran**, uang digunakan untuk melunasi utang atau kewajiban.
- ▷ **Sebagai pembentuk modal**, uang digunakan untuk investasi, seperti membuka usaha baru.
- ▷ **Sebagai pendukung kegiatan ekonomi**, uang mempermudah berbagai aktivitas ekonomi, mulai dari produksi, distribusi, sampai konsumsi.

Jenis-jenis uang dalam masyarakat:

a. Uang Kartal

- ▷ Uang kartal adalah uang kertas dan logam yang sering kita gunakan sehari-hari, seperti uang Rp1.000, Rp10.000, atau Rp100.000.
- ▷ Uang ini dicetak dan diedarkan resmi oleh **Bank Indonesia**, sebagai satu-satunya lembaga yang berhak memproduksi uang di negara kita.
- ▷ Contoh penggunaannya adalah membeli makanan di kantin atau membayar ongkos angkot.



Contoh Uang Kartal - kemenpppa.go.id

b. Uang Giral

- ▷ Uang giral adalah **alat pembayaran berupa cek, giro, atau surat berharga** yang disediakan bank.
- ▷ Uang ini biasa digunakan untuk transaksi dalam jumlah besar, seperti membayar gaji karyawan perusahaan atau membeli barang dagangan.
- ▷ Contohnya, perusahaan menggunakan cek untuk membayar pemasok barang dalam jumlah besar, atau menggunakan giro untuk memindahkan dana antarbank.

Pendapatan sebagai Sumber Kebutuhan Keluarga

Apa sih sebenarnya **pendapatan** itu? Pendapatan adalah uang yang diterima seseorang dari hasil bekerja atau memberikan jasa. Menurut KBBI, pendapatan bisa berasal dari usaha, gaji, atau laba. Contohnya, seorang guru mendapat **gaji** setiap bulan, sedangkan pengusaha mendapat **laba** dari hasil menjual barang atau jasa. Ada juga **bunga**, yaitu pendapatan dari hasil menabung di bank, serta **sewa**, yaitu pendapatan dari menyewakan rumah, mobil, atau alat lainnya.

Pendapatan ini penting karena digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, mulai dari makanan, pakaian, sampai pendidikan. Semakin besar pendapatan, biasanya semakin banyak pula kemampuan seseorang untuk menabung. Jadi, kalau kamu ingin belajar mengatur keuangan sejak dini, memahami sumber pendapatan ini sangat penting supaya tahu cara mengelola uang dengan bijak.

Hubungan antara pendapatan, konsumsi, dan tabungan dapat dinyatakan dalam rumus:

$$\text{Pendapatan} = \text{Konsumsi} + \text{Tabungan}$$

Tabungan sebagai Langkah Mengamankan Masa Depan

Kamu pernah menyisihkan uang jajan untuk ditabung? Itulah contoh sederhana dari **tabungan**. Menurut UU RI No.10 Tahun 1998 tentang Perbankan, tabungan adalah simpanan dari pendapatan seseorang yang belum dipakai untuk konsumsi, dan disimpan di bank atau lembaga keuangan lainnya. Dengan menabung, kita bisa mengantisipasi kebutuhan tak terduga dan mempersiapkan masa depan.

Tujuan utama menabung:

a. Menghadapi Pengeluaran Tak Terduga (Kebutuhan Darurat)

Tujuan pertama dari menabung adalah mempersiapkan diri untuk situasi mendadak, misalnya sakit, rumah bocor, atau motor tiba-tiba rusak. Kalau kita punya tabungan, kita tidak perlu bingung mencari pinjaman atau menjual barang penting ketika keadaan darurat datang.

b. Mengumpulkan Dana untuk Pembelian Besar

Menabung juga berguna untuk mengumpulkan uang demi membeli barang yang harganya lumayan mahal. Contohnya, kamu ingin beli **sepeda, HP baru, atau sepatu idaman**. Dengan rajin menabung sedikit demi sedikit, lama-lama uang akan terkumpul dan kamu bisa membeli barang impianmu tanpa harus meminjam dari orang lain.

c. Merencanakan Pembiayaan Jangka Panjang

Tujuan ketiga adalah untuk rencana besar di masa depan, seperti biaya **sekolah, kuliah, pernikahan, atau pensiun**. Misalnya, orang tua menabung untuk biaya pendidikan anak, atau seseorang menabung untuk persiapan pensiun agar tetap bisa hidup nyaman saat sudah tidak bekerja.

Selain di **rekening bank**, tabungan bisa juga disimpan di **celengan di rumah** atau bahkan di **aplikasi digital** yang sekarang makin populer. Dengan teknologi ini, menabung jadi makin praktis dan seru!

Investasi dan Pentingnya bagi Kehidupan

Tahukah kamu? Investasi adalah cara kita mempersiapkan masa depan dengan menanamkan uang atau aset sekarang supaya nanti bisa memberikan keuntungan. Investasi bisa dilakukan dalam bentuk nyata seperti emas, rumah, atau tanah, maupun dalam bentuk aset keuangan seperti saham, obligasi, dan produk investasi lainnya. Contohnya, jika kamu membeli emas sekarang, nilainya bisa naik di masa depan sehingga kamu mendapat keuntungan.

Berdasarkan kontrol atau pengawasan terhadap perusahaan, investasi dibagi menjadi dua jenis:

a. Investasi Tidak Langsung

Investasi ini adalah investasi jangka pendek atau spekulatif. Investor tidak mengendalikan langsung perusahaan, misalnya membeli saham di pasar modal. Walaupun bisa untung besar, risiko kerugiannya juga lebih tinggi karena investor tidak ikut mengatur perusahaan.

b. Investasi Langsung

Investasi langsung berarti kita menanamkan modal pada usaha atau bisnis, misalnya membuka toko atau restoran. Investor ikut mengatur manajemen usaha dan bertanggung jawab atas keuntungan dan kerugiannya.

Menurut **Asep N. Mulyana (2018)**, ada **8 ciri-ciri investasi bodong** yang perlu diwaspadai supaya kita tidak tertipu:

- 1) Imbal hasil atau keuntungan yang dijanjikan terlalu tinggi.
- 2) Adanya tekanan atau paksaan untuk merekrut orang lain.
- 3) Tidak dijelaskan secara rinci cara perusahaan beroperasi.
- 4) Struktur kepemilikan, alamat, dan kegiatan usaha tidak jelas.
- 5) Sistemnya mirip seperti skema ponzi atau money game.
- 6) Kualitas barang tidak sebanding dengan harga jualnya.
- 7) Ada bonus besar untuk merekrut anggota baru.
- 8) Sulit menarik kembali dana yang sudah diinvestasikan.



Ilustrasi Investasi berupa Menanam Modal pada Bisnis – Canva.com

Memahami Literasi Keuangan

Literasi keuangan adalah kemampuan memahami cara mengelola uang dengan baik. Menurut **Otoritas Jasa Keuangan (OJK)**, literasi keuangan mencakup pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang membuat seseorang mampu membuat keputusan keuangan yang bijak. Sedangkan menurut **OECD (2016)**, literasi keuangan membantu seseorang memahami produk keuangan, risiko, dan manfaatnya, supaya bisa mengambil keputusan yang tepat dan meningkatkan kesejahteraan.

Selain literasi, ada juga istilah **inklusi keuangan**, yaitu sejauh mana seseorang punya akses untuk menggunakan layanan keuangan formal seperti bank atau koperasi.

Berikut ini **4 tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia**:

a. Well Literate

Kelompok ini adalah mereka yang sudah **menguasai konsep, produk, dan jasa keuangan secara menyeluruh**. Mereka tahu bagaimana menggunakan berbagai layanan keuangan, seperti tabungan, pinjaman, asuransi, atau investasi. Contohnya, mereka paham cara membuka rekening bank, menggunakan kartu debit, mengajukan pinjaman, bahkan berinvestasi di pasar modal. Kelompok ini sudah mampu membuat keputusan keuangan yang cerdas dan bijak.

b. Sufficient Literate

Orang dalam kelompok ini **paham konsep dan layanan keuangan, termasuk hak dan kewajibannya**, tapi mungkin belum sepenuhnya percaya diri untuk mempraktikkannya. Misalnya, mereka tahu fungsi kartu kredit atau asuransi kesehatan, paham risiko dan manfaatnya, tetapi belum tentu rutin memakainya. Mereka juga paham bahwa nasabah punya hak, seperti keamanan dana, dan kewajiban, seperti membayar cicilan tepat waktu.

c. Less Literate

Kelompok ini hanya **memiliki pengetahuan dasar soal produk dan jasa keuangan**, tapi belum memahami secara mendalam. Contohnya, mereka tahu ada tabungan di bank atau pinjaman, tetapi tidak tahu cara memanfaatkannya dengan baik atau apa risikonya. Mereka biasanya butuh bantuan orang lain untuk membuat keputusan keuangan.

d. Not Literate

Orang-orang dalam kelompok ini **tidak memiliki pengetahuan atau pemahaman soal keuangan sama sekali**. Mereka tidak tahu tentang tabungan, pinjaman, asuransi, atau produk investasi. Biasanya mereka juga tidak terbiasa menggunakan layanan keuangan formal dan hanya mengandalkan uang tunai dalam kehidupan sehari-hari.



Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLKI)
2024 - ojk.go.id

Menurut **Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLKI) 2024**, tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia baru **65,43%**, meski sudah naik dari pada 2019. Padahal, tingkat inklusi (akses ke layanan keuangan) sudah mencapai **75,02%**, artinya banyak orang sudah punya rekening bank atau akses layanan, tapi belum paham cara memanfaatkannya dengan baik.

Lima Kategori Literasi Keuangan Menurut Remund (2010):

1) Pengetahuan Konsep Keuangan

Orang yang termasuk dalam kategori ini **memahami istilah dasar dalam keuangan**, seperti apa itu tabungan, bunga bank, asuransi, investasi, dan inflasi. Mereka tahu fungsi masing-masing, meskipun belum tentu menggunakannya.

2) Kecakapan Mengelola Uang

Mereka **mampu mengatur pengeluaran dan pemasukan dengan bijak**, misalnya membagi uang jajan, membayar cicilan tepat waktu, dan menghindari utang berlebihan. Mereka juga tahu prioritas kebutuhan dan tidak mudah tergoda untuk membeli barang yang tidak perlu.

3) Keterampilan Mengambil Keputusan Keuangan

Kelompok ini **bisa membandingkan berbagai produk keuangan sebelum memilih**, misalnya membandingkan suku bunga tabungan di beberapa bank atau memilih investasi yang sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan mereka.

4) Keyakinan Merencanakan Kebutuhan Masa Depan

Orang dengan kemampuan ini **punya perencanaan keuangan jangka panjang**, seperti menabung untuk sekolah, kuliah, membeli rumah, atau mempersiapkan dana pensiun. Mereka juga memikirkan risiko dan cara mengatasinya, seperti membeli asuransi kesehatan.

5) Sikap Efektif terhadap Uang

Kelompok ini **memiliki kebiasaan positif dalam menggunakan uang**, seperti hemat, tidak boros, disiplin menabung, dan menghindari utang yang tidak perlu. Mereka juga menghargai uang sebagai alat untuk mencapai tujuan hidup, bukan sekadar untuk berfoya-foya.

Pengelolaan Keuangan Keluarga: Langkah Menuju Kesejahteraan Finansial

Pengelolaan keuangan keluarga adalah bagian penting untuk mencapai kehidupan yang lebih baik dan sejahtera. Sesuai dengan **UU No. 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga**, keluarga yang berkualitas adalah keluarga yang dibangun berdasarkan pernikahan yang sah dan mencakup aspek kehidupan yang harmonis, sejahtera, dan berkeadilan. Salah satu aspek utama dalam mewujudkan keluarga yang berkualitas adalah pengelolaan keuangan keluarga yang tepat. **Pengelolaan keuangan keluarga** tidak hanya berfungsi untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, tetapi juga sebagai alat untuk mencapai tujuan jangka panjang keluarga.

Adapun beberapa keuntungan yang dapat diperoleh dari pengelolaan keuangan keluarga yang baik antara lain:

1) Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga

Dengan mengelola keuangan secara baik, keluarga dapat memenuhi semua kebutuhan tanpa perlu merasa kekurangan atau terjerat utang yang membebani.

2) Memenuhi Kebutuhan Jangka Panjang

Pengelolaan keuangan yang baik memungkinkan keluarga merencanakan masa depan, seperti biaya pendidikan anak dan pensiun orang tua.

3) Mencegah Kebocoran Keuangan

Dengan rencana keuangan yang matang, keluarga bisa menghindari pengeluaran yang tidak perlu dan kebocoran keuangan.

4) Meningkatkan Ketahanan Keluarga

Keuangan keluarga yang dikelola dengan baik akan mempersiapkan mereka dalam menghadapi situasi darurat atau kondisi yang tak terduga.

5) Mencapai Tujuan Keuangan

Salah satu tujuan utama pengelolaan keuangan keluarga adalah untuk mencapai tujuan finansial keluarga, baik itu untuk membeli rumah, kendaraan, atau hal lainnya yang diinginkan.

Mengelola keuangan keluarga dengan baik memerlukan perencanaan yang matang dan disiplin dalam menjalankannya. Salah satu tujuan utama pengelolaan keuangan keluarga adalah memastikan kebutuhan sehari-hari dapat dipenuhi tanpa mengorbankan kebutuhan jangka panjang. berikut **langkah-langkah agar keuangan keluarga dapat dikelola dengan baik:**

a. Merancang Tujuan Keuangan

Menyusun tujuan keuangan keluarga adalah langkah pertama yang sangat penting dalam pengelolaan keuangan. Dengan tujuan yang jelas, keluarga akan lebih mudah merencanakan keuangan mereka dan menentukan prioritas pengeluaran. Tujuan keuangan keluarga juga harus disesuaikan dengan kemampuan finansial serta kebutuhan jangka pendek dan panjang.

Untuk menyusun tujuan keuangan keluarga, ada tiga hal utama yang perlu dipertimbangkan:

▷ **Spesifik dan Mudah Diukur**

Tujuan keuangan keluarga harus spesifik dan mudah diukur. Misalnya, jika tujuan keluarga adalah untuk membeli rumah, tentukan kapan rumah tersebut akan dibeli dan berapa banyak uang yang perlu disisihkan setiap bulan untuk mencapai tujuan tersebut. Tujuan yang jelas akan memudahkan keluarga untuk memantau progres mereka.

▷ **Memiliki Target Waktu**

Tentukan waktu yang jelas untuk mencapai tujuan keuangan tersebut. Misalnya, jika keluarga ingin membeli mobil dalam tiga tahun, mereka harus tahu berapa banyak uang yang perlu disisihkan setiap bulan agar dapat membeli mobil tersebut pada waktu yang ditargetkan.

▷ **Tertulis dan Dapat Disetujui Semua Anggota Keluarga**

Semua anggota keluarga harus mengetahui dan setuju dengan tujuan keuangan yang ditetapkan. Tujuan yang tertulis akan menjadi panduan yang jelas, sehingga setiap anggota keluarga bisa bekerja sama untuk mencapainya. Misalnya, jika tujuan keluarga adalah menabung untuk pendidikan anak, maka semua anggota keluarga dapat bersama-sama berusaha untuk memenuhi tujuan tersebut.



Piramida Perencanaan Keuangan - djkn.kemenkeu.go.id

b. Merancang Rencana Pendapatan

Rencana pendapatan keluarga melibatkan **perencanaan terhadap aliran uang masuk**, baik dari gaji suami, istri, atau sumber pendapatan lain seperti investasi. Sebagai langkah awal, penting untuk mengetahui sumber pendapatan yang ada dan menetapkan berapa banyak uang yang perlu disisihkan untuk keperluan jangka panjang dan darurat.

Rencana pendapatan yang baik akan memastikan bahwa keluarga tidak hanya mengandalkan satu sumber pendapatan saja. Diversifikasi pendapatan bisa melibatkan pekerjaan sampingan atau penghasilan dari investasi.

c. Merancang Rencana Pengeluaran

Dalam pengelolaan keuangan keluarga, **pengeluaran yang baik** adalah pengeluaran yang tidak lebih besar dari pendapatan. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam menyusun rencana pengeluaran:

- ▷ **Memisahkan antara Kebutuhan dan Keinginan**
Tentukan mana yang menjadi kebutuhan mendesak dan mana yang hanya keinginan. Prioritaskan pengeluaran yang mendesak dan penting, seperti kebutuhan pokok.
- ▷ **Menentukan Skala Prioritas Pengeluaran**
Tentukan pengeluaran mana yang harus diprioritaskan. Misalnya, uang untuk pendidikan anak dan kebutuhan rumah tangga lainnya harus lebih didahulukan daripada pengeluaran lainnya.
- ▷ **Melakukan Penghematan pada Pos Pengeluaran**
Setelah menentukan prioritas, pastikan ada upaya penghematan. Misalnya, mengurangi pengeluaran untuk hal-hal yang tidak penting seperti hiburan yang tidak mendesak.
- ▷ **Menghindari Utang yang Tidak Perlu**
Jika memungkinkan, hindari berhutang untuk pengeluaran yang bisa ditunda. Usahakan untuk membeli barang dengan uang yang tersedia tanpa bergantung pada utang.
- ▷ **Mencatat Semua Pengeluaran**
Setiap pengeluaran keluarga harus dicatat, baik yang besar maupun yang kecil, untuk mengetahui kemana saja uang digunakan.



Ilustrasi Pendapatan – Canva.com

d. Melakukan Reviu

Reviu atau **evaluasi terhadap rencana keuangan keluarga** adalah langkah penting untuk memastikan apakah rencana keuangan sudah berjalan sesuai harapan. Reviu dilakukan dengan cara memantau apakah tujuan yang telah ditetapkan tercapai dan apakah ada perubahan dalam kondisi keuangan keluarga yang perlu disesuaikan.

Ada dua model pengelolaan keuangan yang dapat membantu keluarga dalam mencapai tujuan finansialnya, yaitu **sistem amplop** dan **sistem buku kas**. Kedua sistem ini memiliki pendekatan yang berbeda namun sama-sama efektif untuk mengontrol aliran uang dalam keluarga. Berikut adalah penjelasan kedua sistem tersebut:

▷ Sistem Amplop

Sistem amplop adalah cara yang sederhana namun efektif untuk mengelola pengeluaran. Dalam sistem ini, uang untuk setiap kategori pengeluaran, seperti kebutuhan makanan, pendidikan, atau hiburan, disimpan dalam amplop terpisah. Setiap bulan, keluarga akan menentukan sejumlah uang untuk dimasukkan ke dalam amplop tersebut. Dengan cara ini, keluarga akan lebih mudah mengontrol pengeluaran, karena setiap pos memiliki batasan yang jelas.

▷ Sistem Buku Kas

Sistem buku kas berfungsi untuk mencatat semua pemasukan dan pengeluaran keluarga secara rinci. Dalam sistem ini, setiap pengeluaran yang terjadi dicatat dengan jelas, baik itu untuk kebutuhan rumah tangga, pendidikan, atau pengeluaran lainnya. Buku kas dapat membantu keluarga untuk melihat pengeluaran mereka secara keseluruhan dan memastikan bahwa tidak ada pos yang terlewat atau dikeluarkan secara berlebihan. Sistem ini juga memungkinkan untuk melakukan evaluasi rutin terhadap pengelolaan keuangan keluarga.

Ada dua sistem yang dapat digunakan dalam pencatatan keuangan keluarga:

▷ Sistem Buku Kas Harian

Dalam sistem ini, setiap pengeluaran keluarga dicatat setiap hari, tanpa kecuali. Ini memudahkan untuk mengetahui kebiasaan pengeluaran dalam waktu dekat dan mencegah pengeluaran yang berlebihan.

▷ Sistem Buku Kas

Sistem ini membagi pengeluaran keluarga ke dalam beberapa kelompok, seperti kebutuhan rumah tangga, pendidikan, dan hiburan. Semua pengeluaran akan dicatat di setiap kelompok dan dihitung untuk mendapatkan total pengeluaran bulanan.

Tabel Contoh Buku Kas Keluarga Sinta

Tanggal	Uraian	Pemasukan	Pengeluaran	Saldo
1/2/2024	Gaji	Rp 8.000.000		Rp 8.000.000
1/2/2024	Tambahan Uang Lembur	Rp 2.000.000		Rp 10.000.000
1/2/2024	Keuntungan Warung	Rp 5.000.000		Rp 15.000.000
1/2/2024	Bayar Listrik		Rp 500.000	Rp 14.500.000
1/2/2024	Bayar Pulsa		Rp 500.000	Rp 14.000.000
1/2/2024	Bayar Cicilan Mobil		Rp 4.000.000	Rp 10.000.000
1/2/2024	Belanja Persediaan		Rp 2.000.000	Rp 8.000.000

Tanggal	Uraian	Pemasukan	Pengeluaran	Saldo
1/2/2024	Bayar Iuran Sampah dan Satpam		Rp 500.000.000	Rp 7.500.000
1/2/2024	Belanja Harian		Rp 100.000	Rp 7.400.000

Contoh Soal

Apa pentingnya pengelolaan keuangan keluarga dalam meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat? Jelaskan bagaimana keluarga bisa membantu mencapainya.

Pembahasan:

Pengelolaan keuangan keluarga yang baik sangat penting dalam meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat karena keluarga yang sejahtera secara ekonomi cenderung dapat memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan masyarakat di sekitarnya. Dengan memiliki perencanaan keuangan yang jelas, keluarga bisa memenuhi kebutuhan sehari-hari tanpa terjerat utang dan mulai menabung untuk masa depan. Hal ini akan meningkatkan stabilitas ekonomi dalam keluarga dan masyarakat secara keseluruhan. Selain itu, keluarga yang berhasil mengelola keuangannya juga dapat memberi kesempatan lebih besar bagi anak-anak untuk mendapatkan pendidikan yang lebih baik dan memberikan kontribusi terhadap perekonomian lokal melalui konsumsi dan investasi yang lebih bijak.



Info Seru IPS!

"Menabung dan Investasi: Cara Cerdas Mengelola Keuangan di Masa Depan"

Tahukah kamu? Di Indonesia, banyak keluarga yang mulai menyadari pentingnya menabung dan berinvestasi untuk masa depan. Misalnya, beberapa keluarga di Jakarta telah mengikuti program edukasi literasi keuangan yang diselenggarakan oleh Bank Indonesia untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang cara mengelola uang dengan bijak. Program ini mengajarkan orang tua dan anak-anak pentingnya menyisihkan pendapatan mereka untuk tabungan dan investasi, seperti membeli saham atau emas, guna memastikan kesejahteraan keluarga di masa depan. Dengan langkah-langkah sederhana ini, banyak keluarga yang kini lebih siap menghadapi masa depan yang lebih stabil dan mandiri secara finansial.



Rangkuman

Keberagaman sosial budaya di Indonesia mencerminkan kekayaan dan kompleksitas bangsa ini. Kebudayaan Indonesia yang sangat beragam, meliputi agama, adat istiadat, bahasa, hingga pola kehidupan, menjadikannya unik dan menjadi salah satu kekayaan terbesar yang dimiliki bangsa ini. Keberagaman ini berkembang karena pengaruh budaya luar sejak zaman kerajaan Hindu-Buddha hingga Islam. Edward B. Taylor dan Koentjaraningrat mengungkapkan bahwa kebudayaan bukan hanya berupa objek fisik, tetapi juga mencakup norma-norma dan pola pikir masyarakat yang membentuk interaksi sosial. Keberagaman ini sangat dipengaruhi oleh faktor geografis yang strategis, yang memungkinkan masuknya berbagai pengaruh budaya dari luar negeri. Isolasi geografis dan iklim yang berbeda juga memengaruhi kebudayaan yang berkembang di masing-masing wilayah.

Namun, keberagaman ini tidak terlepas dari tantangan sosial budaya yang dihadapi masyarakat. Salah satu permasalahan utama yang sering muncul adalah ketidakadilan sosial yang terjadi akibat kesenjangan ekonomi dan budaya. Ketidaksetaraan ini bisa menyebabkan konflik antar kelompok dalam masyarakat. Selain itu, perbedaan norma, agama, dan kebiasaan dapat memperburuk ketegangan sosial jika tidak ditangani dengan bijak. Sejarah lokal berperan penting dalam pemahaman ini, dengan tokoh-tokoh besar seperti Sultan Nuku, Ratu Kalinyamat, Laksamana Malahayati, dan Syarif Abdurrahman yang memperlihatkan perjuangan dalam menghadapi penjajahan, serta bagaimana mereka membangun kesadaran kolektif dalam masyarakat untuk memperjuangkan kemerdekaan.

Dalam aspek sosial ekonomi, eksploitasi sumber daya alam dan kesenjangan sosial menjadi masalah besar yang perlu segera diatasi. Eksploitasi sumber daya alam yang berlebihan dapat merusak lingkungan dan mengancam keberlanjutan kehidupan masyarakat. Selain itu, kesenjangan sosial yang tinggi menyebabkan ketidaksetaraan dalam akses terhadap pendidikan, kesehatan, dan pekerjaan, yang berujung pada kemiskinan. Oleh karena itu, penting untuk melakukan distribusi sumber daya yang lebih adil agar semua lapisan masyarakat dapat berkembang secara setara dan berkesinambungan.

Selain masalah sosial budaya dan ekonomi, ketidakadilan gender juga menjadi isu utama yang perlu diselesaikan. Subordinasi, stereotipe gender, dan kekerasan terhadap perempuan masih menjadi permasalahan yang perlu mendapat perhatian serius. Ketidaksetaraan ini tidak hanya membatasi peran perempuan dalam masyarakat, tetapi juga menghambat potensi mereka untuk berkontribusi secara maksimal dalam pembangunan sosial dan ekonomi. Untuk itu, pendidikan dan kebijakan yang mendukung kesetaraan gender harus diperkuat, agar tercipta masyarakat yang lebih inklusif dan adil.

Kenakalan remaja juga merupakan masalah sosial yang dapat mengganggu ketenteraman masyarakat. Tawuran antar pelajar, penyalahgunaan narkoba, dan vandalisme adalah bentuk kenakalan yang kerap terjadi di kalangan remaja. Kenakalan ini biasanya dipicu oleh pengaruh lingkungan yang kurang mendukung, seperti pergaulan yang buruk, kurangnya perhatian orang tua, atau ketidakharmonisan keluarga. Untuk mengatasi masalah ini, dibutuhkan kerjasama antara orang tua, sekolah, dan pemerintah dalam menciptakan lingkungan yang aman dan mendidik bagi remaja.

Pemberdayaan masyarakat menjadi salah satu solusi penting untuk meningkatkan kualitas kehidupan sosial ekonomi. Pemberdayaan berarti memberi kemampuan pada masyarakat untuk mengubah kondisi hidup mereka secara mandiri, tanpa bergantung pada bantuan. Keluarga adalah unit terkecil dalam masyarakat yang berperan besar dalam pemberdayaan ini. Pengelolaan keuangan keluarga yang baik adalah salah satu aspek utama dalam mencapai kehidupan yang lebih baik dan sejahtera. Pengelolaan keuangan yang cerdas tidak hanya dapat menciptakan kehidupan yang nyaman, tetapi juga meningkatkan ketahanan ekonomi keluarga, mempersiapkan mereka untuk masa depan, dan menghindari kebocoran keuangan.

Dalam pengelolaan keuangan keluarga, ada beberapa langkah yang perlu diperhatikan, seperti menyusun tujuan keuangan, merencanakan pendapatan dan pengeluaran, serta melakukan review secara berkala. Menyusun tujuan keuangan yang jelas dan realistis sangat penting agar setiap anggota keluarga bisa

bekerja sama untuk mencapainya. Sistem amplop dan buku kas adalah dua model pengelolaan keuangan yang efektif untuk mengontrol pengeluaran keluarga. Sistem ini memungkinkan keluarga untuk memantau aliran uang mereka dengan lebih baik, serta menghindari pengeluaran yang tidak perlu dan memastikan bahwa tujuan keuangan tercapai sesuai rencana. Dengan pengelolaan yang baik, keluarga dapat mencapai kesejahteraan finansial dan kehidupan yang lebih sejahtera.

Latihan Soal

1. Keberagaman budaya di Indonesia dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor geografis Indonesia yang strategis menyebabkan...
 - a. Kemajuan ekonomi yang pesat
 - b. Masuknya berbagai pengaruh budaya dari luar
 - c. Meningkatnya isolasi budaya
 - d. Penurunan kebudayaan lokal
2. Menurut Koentjaraningrat, kebudayaan meliputi semua hal berikut, kecuali...
 - a. Seni dan moral
 - b. Sistem pengetahuan
 - c. Hukum dan adat istiadat
 - d. Keberagaman agama saja
3. Salah satu contoh dampak isolasi geografis terhadap kebudayaan adalah...
 - a. Penyebaran agama yang cepat
 - b. Kebudayaan lokal lebih sedikit terpengaruh oleh budaya luar
 - c. Adanya pertukaran budaya yang pesat
 - d. Peningkatan kesenjangan sosial antar daerah
4. Eksploitasi sumber daya alam yang berlebihan dapat menyebabkan...
 - a. Meningkatnya kualitas tanah
 - b. Kerusakan ekosistem dan perubahan iklim
 - c. Kesejahteraan yang merata
 - d. Peningkatan jumlah tenaga kerja
5. Pemberdayaan masyarakat bertujuan untuk...
 - a. Membantu masyarakat menjadi lebih tergantung pada bantuan
 - b. Meningkatkan kemampuan masyarakat agar dapat merubah kondisi hidupnya
 - c. Menurunkan angka kemiskinan secara langsung
 - d. Menurunkan kualitas pendidikan di masyarakat
6. Salah satu keuntungan pengelolaan keuangan keluarga yang baik adalah...
 - a. Pengeluaran keluarga semakin besar
 - b. Meningkatkan ketergantungan keluarga pada bantuan
 - c. Memenuhi kebutuhan sehari-hari tanpa terjerat utang
 - d. Menunda rencana keuangan jangka Panjang

7. Dalam sistem buku kas, pengeluaran keluarga dicatat secara rinci, dengan tujuan untuk...
- a. Membatasi pengeluaran dalam jangka pendek saja
 - b. Memantau dan memastikan tidak ada pengeluaran yang berlebihan
 - c. Mengurangi pengeluaran tanpa melakukan evaluasi
 - d. Meningkatkan pengeluaran dalam kategori tertentu

**Akses latihan soal
lainnya di sini yuk!**



Latihan Soal IPS
Kelas 7 BAB 4

Referensi

- Arfianto, A. E. (2014). Pemberdayaan Masyarakat dalam Pembangunan Ekonomi Desa. *Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik*.
- Badruzzaman, A. (2017). *Kesenjangan Sosial dan Pembangunan di Indonesia*. Yogyakarta: Penerbit Gadjah Mada.
- Dani, F. A. (2015). "Sumber Daya Alam dan Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia.". *Jurnal Pembangunan dan Kebijakan Lingkungan*.
- Dictionary, M.-W. (2021). Definition of Sociology.
- Guntoro, M. K. (2020). Keanekaragaman Budaya dan Eksklusi Sosial: Simbol Identitas dalam Ruang Publik. *Jurnal Barakuda* 45.
- Koentjaraningrat. (2015). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- OECD (Organization for Economic Cooperation and Development). (2016). *Financial Literacy and Inclusion: Results of the 2015 OECD/INFE Survey of Adult Financial Literacy*.
- Perpustakaan Nasional Republik Indonesia (PNRI). (2020). *Pengelolaan Keuangan Keluarga di Era Modern*. Jakarta.
- Rachman, D. T. (2023). Perubahan Kondisi Sosial Budaya Masyarakat Pemukiman Kumuh Akibat Urbanisasi di Kota Surabaya. *Harmony: Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial dan Humaniora*.
- Zaman, B. (2021). *Ketidaksetaraan Gender dan Tantangannya di Masyarakat*. Jakarta: Erlangga.